

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

TAHUN 2022



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**



MARTINUS D
Pj BUPATI KEPULAUAN MENTAWAI

KATA PENGANTAR

Dalam iklim sebuah negara yang baik, idealnya negara harus menjamin seluruh warga negaranya baik hak dan kewajibannya serta memberikan perlindungan keamanan, ketertiban, kenyamanan agar hidup berdampingan secara damai yang hakekatnya menciptakan kehidupan sosial kemasyarakatan, berkeadilan serta berkeadaban sebagaimana yang telah diamanatkan oleh falsafah negara kita Pancasila serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tidaklah berlebihan setelah diterbitkannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang lazim disebut otonomi daerah adalah bertujuan untuk menyelenggarakan pemerintahan di daerah secara luas, bertanggungjawab dan tanpa kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN) agar semua warga negara menyadari hak dan tanggungjawabnya terhadap cita-cita luhur nasional yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, khususnya penyelenggaraan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil sebagai faktor utama dalam setiap tindakan melahirkan program dan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan disegala bidang baik ditingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Oleh karena itu dari pengantar kata sebelumnya kami mohon maaf jika masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyajian profil kependudukan ini, tentunya perbaikan sangat diharapkan dari semua pihak, agar kedepannya dokumen ini menjadi salah satu referensi bagi pemerintah daerah dalam melakukan program kegiatan dan penganggaran serta kebutuhan-kebutuhan lembaga lainnya di daerah kita ini yang sudah dirangkai uraiannya pada bab pendahuluan.

Demikian pengantar sajian ini kami buat dan sampaikan kiranya dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat.

Tuapejat, September 2022



KATA SAMBUTAN

Penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat akan dapat dicapai dengan baik bila didukung dengan tersajinya data dan informasi yang baik, akurat dan lengkap dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai melaksanakan sebagian urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil perlu menyusun buku “Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Mentawai” Tahun 2021 yang merupakan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan setiap tahun yang pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang kiranya dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan bahan analisis dalam memantau efektifitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Guna membantu mewujudkan terpadunya perencanaan pembangunan kedepan, Buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2021 kiranya dapat dijadikan data dasar dan informasi dalam penyamaan persepsi, maka hendaknya buku ini dapat dioptimalkan pemanfaatannya.

Tuapejat, September 2022

Pj.BUPATI

KEPULAUAN MENTAWAI



MARTINUS D

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
KATA SAMBUTAN

DAFTAR ISI	iii-iv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Penyusunan.....	1
	B. Tujuan	2
	C. Ruang Lingkup.....	2
	D. Konsep dan Defenisi.....	2
BAB II	GAMBARAN UMUM	6
	A. Letak Geografis Daerah.....	6
	B. Penduduk	6
	C. Pendidikan	7
	D. Pemerintahan	8
BAB III	KUANTITAS PENDUDUK	11
	A. Persebaran Penduduk.....	11
	1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	11
	2. Pertumbuhan Penduduk.....	13
	B. Rasio Umur Pendidikan dan Produktivitas.....	16
	1. Rasio Jenis Kelamin	16
	2. Rasio Ketergantungan (Dependency ratio/DR).....	28
	3. Karakteristik Kepala Keluarga menurut Pendidikan.....	40
	C. Usia Pendidikan dan Pekerjaan	52
	D. Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan.....	58
	E. Agama, Status dan Kecacatan	66
	1. Jumlah Penduduk Menurut Agama	66
	2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan.....	75
BAB IV	KUANTITAS KELUARGA	79
	A. Indikator Kesehatan	79
	1. Kelahiran	79
	2. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR).....	81
	3. Angka Kematian Bayi.....	92
	4. Angka Kematian Anak dan Balita.....	82
	5. Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate).....	83
	6. Jumlah Penduduk menurut Status Gizi.....	84
	B. Indikator Pendidikan	85
	1. Angka Buta Huruf.....	85
	2. Angka Partispasi Kasar.....	86
	3. Angka Partispasi Murni.....	87
	4. Angka Putus Sekolah.....	88
	C. Indikator Ekonomi	88
	D. Status Data Keluarga.....	91
	E. Pendidikan dan Pekerjaan Keluarga	105
	F. Status Pendidikan dan Agama	108

BAB V	MOBILITAS PENDUDUK	123
A.	Kepemilikan Kartu Keluarga dan KTP-el	123
B.	Mutasi Kartu Keluarga	134
C.	Kepemilikan Dokumen Akta	135
1.	Akta Kelahiran.....	136
2.	Akta Perkawinan.....	142
3.	Akta Perceraian.....	144
4.	Akta Kematian	145
D.	Migrasi Penduduk	147
1.	Migrasi Keluar	148
2.	Migrasi Masuk	152
BAB VI	PENUTUP	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 telah membawa dampak yang luas terhadap penyelenggaraan pemerintahan di daerah dengan konsekuensi otonomi daerah yang memberikan kewenangan yang luas kepada daerah. Penegasan otonomi daerah ditingkat pemerintahan kabupaten/kota memberikan nuansa dan peluang bagi daerah untuk mengembangkan potensi yang ada.

Data kependudukan sebagai titik sentral kegiatan pembangunan dan data kependudukan merupakan data dasar dalam semua aktifitas, memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data perkembangan kependudukan yang akurat menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan.

Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, mengatakan bahwa kalau perencanaan pembangunan daerah harus didasari pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, potensi sumber daya daerah maupun informasi kewilayahan lainnya.

Disamping itu menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang No 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan pemerintah kabupaten/kota berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan dengan kewenangannya melaksanakan penyajian data kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan diberikan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.

Untuk memenuhi informasi kependudukan perlu disusun profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan sesuai yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 65 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan profil perkembangan kependudukan. Penyusunan profil

ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan prediksi profil kependudukan dimasa yang akan datang. Disisi lain penyusunan profil perkembangan kependudukan ini merupakan wujud pemanfaatan dan pengelolaan data kependudukan yang berasal dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan dari berbagai instansi terkait.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan profil perkembangan penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021 adalah dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan pembangunan, pelayanan publik, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakkan hukum dan pencegahan kriminal.

C. Ruang Lingkup

1. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk.
2. Kualitas penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial.
3. Mobilitas penduduk, meliputi mobilitas permanen, mobilitas non permanen dan urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Konsep Dan Defenisi

1. **Penduduk** adalah warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UU no 23 tahun 2006).
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hal lainnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (UU No 23 Tahun 2006).
3. **Data Kependudukan** adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No 23 Tahun 2006).

4. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (UU No 10 Tahun 1992).
5. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktifitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertaqwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak (UU No 52 Tahun 2009).
6. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak ruang penduduk dengan melewati batas administrasi daerah tingkat II (UU No 10 Tahun 1992).
7. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.
8. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (UU No 23 Tahun 2006).
9. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (UU No 23 Tahun 2006).
10. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Biro Pusat Statistik).
11. **Ratio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu.

12. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan (UU No 52 Tahun 2009).
13. **Mobilitas Penduduk Permanen** (*migrasi*) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (*migrasi internal*) atau batas politik/negara (*migrasi internasional*).
14. **Mobilitas Penduduk Non Permanen** (*circulation/sirkuler*) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ketempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik melaju (*commuting*) dan menginap/pondok.
15. **Penduduk Musiman** merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak pada daerah domisilinya dan menetap dalam kurun waktu lebih satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan secara berulang.
16. **Mobilitas Penduduk Ulang-Alik atau Nglaju** (*commuting*) adalah gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama .
17. **Migrasi Kembali** (*return migration*) adalah banyaknya penduduk yang pada waktu diadakan pendataan bertempat tinggal di daerah yang sama dengan tempat lahir dan pernah bertempat tinggal di daerah yang berbeda.
18. **Migrasi Semasa Hidup** (*life time migration*) adalah bentuk migrasi dimana pada waktu diadakan pendataan tempat tinggal sekarang berbeda dengan tempat kelahirannya.
19. **Migrasi Risen** (*recent migration*) adalah migrasi melewati batas wilayah administrasi (desa/kecamatan/kota/provinsi) dimana pada waktu diadakan pendataan bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu.
20. **Transmigrasi** adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetapkan di wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi.

21. **Urbanisasi** adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perkotaan dan atau proses perubahan suatu daerah pedesaan menjadi perkotaan baik secara fisik maupun ukuran-ukuran spasial dan atau bertambahnya fasilitas perkotaan, serta lembaga-lembaga sosial, maupun perilaku masyarakatnya.
22. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
23. **Pengangguran** adalah orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/survey atau sensus tidak bekerja dan sedang mencari kerja.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis Daerah

Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan UU RI No. 49 Tahun 1999 dan dinamai menurut nama asli geografisnya. Kabupaten ini terdiri dari 4 (empat) kelompok pulau utama yang berpenghuni yaitu Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan yang dihuni oleh mayoritas masyarakat suku Mentawai. Selain itu masih ada beberapa pulau kecil lainnya yang berpenghuni namun sebahagian besar pulau yang lain hanya ditanami dengan pohon kelapa. Kabupaten Kepulauan Mentawai secara geografis terletak pada posisi geografis, yang terletak di antara, 0^o55'00" sampai dengan 3^o21'00" lintang Selatan dan 98^o35'00" sampai dengan 100^o32'00" bujur timur dengan luas wilayah sebesar 6.011,35 Km² dan garis pantai sepanjang 1.402,66 Km. Secara geografis, daratan Kabupaten Kepulauan Mentawai ini dipisahkan dari Provinsi Sumatera Barat, yaitu dengan batas sebelah utara berbatasan dengan Selat Siberut, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah timur berbatasan dengan Selat Mentawai, serta sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Tinggi dari permukaan laut 0-15 meter. Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai 4 (empat) pulau besar dan 95 (sembilan puluh lima) pulau-pulau kecil yang menyebar disekeliling Kabupaten Kepulauan Mentawai.

B. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai sampai tanggal 31 Desember 2021 adalah 91,017 jiwa yang terdiri dari laki-laki 47,163 jiwa dan perempuan 43,854 jiwa dan tersebar di 10 (sepuluh) kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

- Kecamatan Pagai Utara, Laki-Laki 3.320 Jiwa, Perempuan 3.036, Jumlah 6,356 Jiwa.

- Kecamatan Sipora Selatan, Laki-laki 5.283 Jiwa, Perempuan 4.993 Jiwa, Jumlah 10.276 Jiwa.
- Kecamatan Siberut Selatan, Laki-laki 5.278 Jiwa, Perempuan 4.976 Jiwa, Jumlah 10.254 Jiwa.
- Kecamatan Siberut Utara, Laki laki 4.485 Jiwa, Perempuan 4,189 jiwa, Jumlah 8,674 Jiwa.
- Kecamatan Siberut Barat, Laki laki 4.122 Jiwa, Perempuan 3.792 Jiwa, Jumlah 7.914 Jiwa.
- Kecamatan Siberut Barat Daya, Laki laki 3.709 Jiwa, Perempuan 3.370 Jiwa, Jumlah 7.079 Jiwa.
- Kecamatan Siberut Tengah, Laki laki 3.926 Jiwa, Perempuan 3.653 Jiwa, Jumlah 7.579 Jiwa.
- Kecamatan Sipora Utara, Laki Laki 6.510 Jiwa, Perempuan 6.090 Jiwa, Jumlah 12.600 Jiwa.
- Kecamatan Sikakap, Laki laki 5.469 Jiwa, Perempuan 5.109 Jiwa, Jumlah 10.578 Jiwa.
- Kecamatan Pagai Selatan, Laki laki 5.061 Jiwa, Perempuan 4.646 Jiwa, Jumlah 9.707 Jiwa.

C. Pendidikan

Di Kabupaten Kepulauan Mentawai terdapat 1 (satu) Perguruan Tinggi, 11 (sebelas) SMA Negeri, 2 (dua) SMA Swasta, 3 (tiga) SMK Negeri, 27 (dua puluh tujuh) SMP Negeri, 7 (tujuh) SMP Swasta, 127 (seratus dua puluh tujuh) SD Negeri, dan 7 (tujuh) SD Swasta, serta 87 (delapan puluh tujuh) TK swasta dan 11 (sebelas) Raudhatul Athfal (RA). Ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan daerah. Dengan ketersediaan sumber daya manusia pembangunan yang berkualitas akan mempercepat perkembangan pembangunan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Data tersebut di atas tahun 2020/2021.

D. Pemerintahan

Pusat pemerintahan dari Kabupaten Kepulauan Mentawai berada di Tuapejat, sebelah Utara dari pulau Sipora. Pada tahun 2010 secara geografis dan administratif, Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri atas 10 kecamatan, 43 desa dan 202 dusun. Kesepuluh kecamatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Pagai Selatan dengan luas wilayah 901,08 km² (14,99%) dan ibukota kecamatan adalah Bulasat.
2. Kecamatan Sikakap dengan luas wilayah 278,45 km² (4,63%) dan ibukota kecamatan adalah Sikakap.
3. Kecamatan Pagai Utara dengan luas wilayah 342,02 km² (5,69%) dan ibukota kecamatan adalah Saumanganyak.
4. Kecamatan Sipora Selatan dengan luas wilayah 268,47 km² (4,47%) dan ibukota kecamatan adalah Sioban.
5. Kecamatan Sipora Utara dengan luas wilayah 383,08 km² (6,37%) dan ibukota kecamatan adalah Sido Makmur.
6. Kecamatan Siberut Selatan dengan luas wilayah 508,33 km² (8,46%) dan ibukota kecamatan adalah Maileppet.
7. Kecamatan Siberut Barat Daya dengan luas wilayah 649,08 km² (10,80%) dan ibukota kecamatan adalah Pasakiat Taileleu.
8. Kecamatan Siberut Tengah dengan luas wilayah 739,87 km² (12,3 %) dan ibukota kecamatan adalah Saibi Samukop.
9. Kecamatan Siberut Utara dengan luas wilayah 816,11 km² (13,58%) dan ibukota kecamatan adalah Muara Sikabalu.
10. Kecamatan Siberut Barat dengan luas wilayah 1.124,86 km² (18,71%) dan ibukota kecamatan adalah Simalegi (Betaet).

Pembangunan daerah di Kabupaten Kepulauan Mentawai menuntut pembangunan yang berkelanjutan, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan, namun juga untuk mengantisipasi perubahan yang muncul di masa yang akan datang. Hal tersebut mengacu kepada visi Misi 2018-2022 Kabupaten Kepulauan Mentawai "*Terwujudnya masyarakat Kepulauan Mentawai yang maju, sejahtera dan berkualitas*". Untuk

mewujudkan visi Kabupaten Kepulauan Mentawai tersebut, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai mencanangkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kehidupan yang harmonis, yang berbasiskan sosial budaya.
2. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan professional.
3. Mewujudkan SDM yang cerdas, sehat, dan berkualitas.
4. Mewujudkan ekonomi masyarakat yang tangguh, produktif, berdaya saing, bercirikan wilayah kepulauan dan berbasis kerakyatan.
5. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Selaku OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang tergabung dalam pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, mewujudkan segala Visi Misi Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai, kedalam Visi Misi OPD sebagai berikut :

VISI

“Terwujudnya Pelayanan Administrasi Kependudukan Yang Akurat, Handal, Transparan, Efisien, Efektif, dan Tidak Diskriminatif”

MISI

1. Menyusun kebijakan teknis di Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
2. Meningkatkan pemahaman dan animo masyarakat akan arti penting serta manfaat dari sebuah dokumen akta catatan sipil;
3. Meningkatkan tertib pelayanan administrasi kependudukan yang cepat, tepat, transparan, murah, sederhana dan tidak diskriminatif;
4. Menciptakan tertib pelayanan administrasi di bidang kependudukan dan pencatatan sipil yang baik, bersih, berwibawa dan bebas KKN;
5. Melaksanakan sistem birokrasi yang berkualitas, dalam rangka menuju asas pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance*);
6. Membangun dan meningkatkan infrastruktur optimalisasi pelayanan administrasi kependudukan;
7. Membangun sistem online administrasi yang mudah diakses masyarakat melalui perangkat SIAK;

8. Mewujudkan kualitas pelayanan di Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang prima;
9. Meningkatkan mutu, kualitas dan profesionalitas sumber daya aparatur di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
10. Mengembangkan kebijakan dan sistem serta menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil guna menghimpun data kependudukan, bank data, menerbitkan identitas dan mensyahkan perubahan status dalam rangka mewujudkan tertib administrasi kependudukan yang optimal;
11. Mengembangkan dan memadukan kebijakan pengelolaan informasi hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sehingga mampu menyediakan data dan informasi kependudukan secara lengkap, akurat dan memenuhi standar dan kepentingan publik serta pembangunan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia;
12. Mengembangkan pranata hukum, kelembagaan serta peran serta masyarakat yang mendukung proses pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi kependudukan guna memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi hak-hak masyarakat;
13. Merumuskan kebijakan pengembangan kependudukan yang serasi, selaras dan seimbang antara jumlah pertumbuhan, kualitas serta persebaran dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan;
14. Menyusun perencanaan umum kependudukan sebagai dasar perencanaan dan perumusan pembangunan daerah yang berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan penduduk melalui peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya administrasi kependudukan.

BAB III

KUANTITAS PENDUDUK

A. Persebaran Penduduk

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan luas wilayah 6.011Km², didiami penduduk sebanyak 91,017 jiwa, terdiri dari 47,163 jiwa laki-laki dan 43,854 jiwa perempuan dan tersebar di 10 Kecamatan. Kalau kita rata-ratakan kepadatan penduduk bisa kita tarik kesimpulan sekitar 14 jiwa/km². Wilayah kurang penduduk ini memerlukan perhatian sehubungan dengan kelayakan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Jumlah penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin disajikan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin

PROPORSI PENDUDUK KECAMATAN MENURUT JENIS KELAMIN							
KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(Jiwa)	(%)
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)		
130901	PAGAI UTARA	3.320	3,65	3.036	3,34	6.356	6,98
130902	SIPORA SELATAN	5.283	5,80	4.993	5,49	10.276	11,29
130903	SIBERUT SELATAN	5.278	5,80	4.976	5,47	10.254	11,27
130904	SIBERUT UTARA	4.485	4,93	4.189	4,60	8.674	9,53
130905	SIBERUT BARAT	4.122	4,53	3.792	4,17	7.914	8,70
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.709	4,08	3.370	3,70	7.079	7,78
130907	SIBERUT TENGAH	3.926	4,31	3.653	4,01	7.579	8,33
130908	SIPORA UTARA	6.510	7,15	6.090	6,69	12.600	13,84
130909	SIKAKAP	5.469	6,01	5.109	5,61	10.578	11,62
130910	PAGAI SELATAN	5.061	5,56	4.646	5,10	9.707	10,67
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	47.163	51,82	43.854	48,18	91.017	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Tabel 2. Proporsi Penduduk Desa Menurut jenis kelamin

PROPORSI PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(Jiwa)	(%)
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)		
1309012007	BETUMONGA	665	0,73	615	0,68	1.280	1,41
1309012008	SILABU	659	0,72	591	0,65	1.250	1,37
1309012009	SAUMANGANYAK	1.996	2,19	1.830	2,01	3.826	4,20
130901	KEC. PAGAI UTARA	3.320	3,65	3.036	3,34	6.356	6,98
1309022001	BOSUA	891	0,98	823	0,90	1.714	1,88
1309022002	BERIULOU	539	0,59	510	0,56	1.049	1,15
1309022003	NEMNEM LELEU	701	0,77	642	0,71	1.343	1,48
1309022004	MARA	597	0,66	579	0,64	1.176	1,29
1309022006	SIOBAN	1.152	1,27	1.137	1,25	2.289	2,51
1309022007	MATOBÉ	641	0,70	582	0,64	1.223	1,34
1309022008	SAUREINU	762	0,84	720	0,79	1.482	1,63
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5.283	5,80	4.993	5,49	10.276	11,29
1309032002	MUARA SIBERUT	1.597	1,75	1.593	1,75	3.190	3,50
1309032003	MAILEPPET	901	0,99	825	0,91	1.726	1,90
1309032004	MUNTEI	858	0,94	801	0,88	1.659	1,82
1309032005	MATOTONAN	663	0,73	624	0,69	1.287	1,41
1309032007	MADOBAG	1.259	1,38	1.133	1,24	2.392	2,63
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5.278	5,80	4.976	5,47	10.254	11,27
1309042003	BOJAKAN	573	0,63	523	0,57	1.096	1,20
1309042004	SOTBOYAK	361	0,40	337	0,37	698	0,77
1309042005	MONGANPOULA	537	0,59	497	0,55	1.034	1,14
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.294	1,42	1.267	1,39	2.561	2,81
1309042007	SIRILOGUI	657	0,72	635	0,70	1.292	1,42
1309042008	MALANCAN	1.063	1,17	930	1,02	1.993	2,19
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4.485	4,93	4.189	4,60	8.674	9,53
1309052001	SIMATALU	1.821	2,00	1.677	1,84	3.498	3,84
1309052002	SIMALEGI	1.192	1,31	1.094	1,20	2.286	2,51
1309052003	SIGAPOKNA	1.109	1,22	1.021	1,12	2.130	2,34
130905	KEC. SIBERUT BARAT	4.122	4,53	3.792	4,17	7.914	8,70
1309062001	KATUREI	1.159	1,27	1.066	1,17	2.225	2,44
1309062002	SAGULUBBEG	756	0,83	654	0,72	1.410	1,55
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.794	1,97	1.650	1,81	3.444	3,78
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3.709	4,08	3.370	3,70	7.079	7,78
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.878	2,06	1.723	1,89	3.601	3,96
1309072002	CIMPUNGAN	636	0,70	608	0,67	1.244	1,37
1309072003	SALIGUMA	1.412	1,55	1.322	1,45	2.734	3,00
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	3.926	4,31	3.653	4,01	7.579	8,33
1309082001	BETUMONGA	694	0,76	643	0,71	1.337	1,47

1309082002	GOISOOINAN	623	0,68	551	0,61	1.174	1,29
1309082003	TUAPEJAT	3.057	3,36	2.884	3,17	5.941	6,53
1309082004	SIDO MAKMUR	469	0,52	446	0,49	915	1,01
1309082005	BUKIT PAMEWA	381	0,42	382	0,42	763	0,84
1309082006	SIPORA JAYA	1.286	1,41	1.184	1,30	2.470	2,71
130908	KEC. SIPORA UTARA	6.510	7,15	6.090	6,69	12.600	13,84
1309092001	SIKAKAP	2.651	2,91	2.552	2,80	5.203	5,72
1309092002	TAIKAKO	1.781	1,96	1.614	1,77	3.395	3,73
1309092003	MATOBÉ	1.037	1,14	943	1,04	1.980	2,18
130909	KEC. SIKAKAP	5.469	6,01	5.109	5,61	10.578	11,62
1309102001	SINAKA	1.239	1,36	1.134	1,25	2.373	2,61
1309102002	BULASAT	1.323	1,45	1.186	1,30	2.509	2,76
1309102003	MALAKOPA	1.329	1,46	1.261	1,39	2.590	2,85
1309102004	MAKALO	1.170	1,29	1.065	1,17	2.235	2,46
130910	KEC. PAGAI SELATAN	5.061	5,56	4.646	5,10	9.707	10,67
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	47.163	51,82	43.854	48,18	91.017	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penduduk desa Tuapejat mempunyai jumlah penduduk laki-lakinya paling banyak yaitu 3.057 jiwa dan di ikuti oleh desa Saumangayak dengan 1.996 jiwa. Sedangkan desa yang jumlah penduduk laki-lakinya paling sedikit ada di desa Sotboyak sebanyak 361 jiwa dan disusul dengan desa Bukit Pamewa sebanyak 381 jiwa laki-laki. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduknya paling banyak ada di desa Tuapejat sebanyak 2.884 jiwa dan di ikuti oleh desa Sikakap sebanyak 2.552 jiwa. Dan penduduk paling sedikit untuk jenis kelamin perempuan ada di desa Sotboyak kecamatan Siberut Utara sebanyak 337 jiwa.

2. Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menggambarkan angka penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Laju pertumbuhan untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dihitung. Oleh sebab itu di dalam profil perkembangan penduduk ini hanya disajikan data penambahan penduduk dalam satu tahun.

Tabel 3. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Angka Pertambahan Penduduk

PROPORSI PENDUDUK KECAMATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN ANGKA PERTAMBAHAN PENDUDUK									
KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK TAHUN SEKARANG		PENDUDUK TAHUN SEBELUMNYA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)				
130901	PAGAI UTARA	3.320	3,65	3.036	3,34	6.356	6,98	6.202	6,95
130902	SIPORA SELATAN	5.283	5,80	4.993	5,49	10.276	11,29	10.217	11,44
130903	SIBERUT SELATAN	5.278	5,80	4.976	5,47	10.254	11,27	10.126	11,34
130904	SIBERUT UTARA	4.485	4,93	4.189	4,60	8.674	9,53	8.536	9,56
130905	SIBERUT BARAT	4.122	4,53	3.792	4,17	7.914	8,70	7.888	8,83
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.709	4,08	3.370	3,70	7.079	7,78	6.924	7,75
130907	SIBERUT TENGAH	3.926	4,31	3.653	4,01	7.579	8,33	7.308	8,18
130908	SIPORA UTARA	6.510	7,15	6.090	6,69	12.600	13,84	12.319	13,80
130909	SIKAKAP	5.469	6,01	5.109	5,61	10.578	11,62	10.147	11,36
130910	PAGAI SELATAN	5.061	5,56	4.646	5,10	9.707	10,67	9.632	10,79
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	47.163	51,82	43.854	48,18	91.017	100,00	89.299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam kurun waktu 1 tahun dari awal tahun 2021 sampai dengan desember 2021 mengalami kenaikan.

Pada tahun 2020 penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai sejumlah 89.299 jiwa dan menjadi 91.017 jiwa pada bulan desember tahun 2021, dengan kenaikan jumlah penduduk sebesar 1.718 jiwa.

Jika diperhatikan menurut kecamatan, Kecamatan Sipora Utara memiliki persentase kenaikan penduduk yang paling besar dibandingkan dengan kecamatan yang lain yaitu 0,05 persen, dengan jumlah penduduk sebanyak 281 jiwa, adapun jumlah kenaikan penduduk sebesar 1.718 jiwa. Dapat kita lihat juga terjadi kenaikan jumlah penduduk untuk Kecamatan Siberut tengah dengan 271 jiwa dan 190 jiwa untuk Sikakap, hal ini dapat di duga karena penduduknya yang masuk/keluar didalam Kabupaten atau propinsi. Dan kenaikan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di kecamatan Pagai Selatan sejumlah 149 jiwa.

Tabel 4. Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kelamin dan Angka Pertambahan Penduduk

PROPORSI PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN ANGKA PERTAMBAHAN PENDUDUK									
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK TAHUN SEKARANG		PENDUDUK TAHUN SEBELUMNYA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)				
1309012007	BETUMONGA	665	0,73	615	0,68	1.280	1,41	1.206	1,35
1309012008	SILABU	659	0,72	591	0,65	1.250	1,37	1.225	1,37
1309012009	SAUMANGANYAK	1.996	2,19	1.830	2,01	3.826	4,20	3.771	4,22
130901	KEC. PAGAI UTARA	3.320	3,65	3.036	3,34	6.356	6,98	6.202	6,94
1309022001	BOSUA	891	0,98	823	0,90	1.714	1,88	1.680	1,88
1309022002	BERIULOU	539	0,59	510	0,56	1.049	1,15	1.021	1,14
1309022003	NEMNEM LELEU	701	0,77	642	0,71	1.343	1,48	1.338	1,50
1309022004	MARA	597	0,66	579	0,64	1.176	1,29	1.181	1,32
1309022006	SIOBAN	1.152	1,27	1.137	1,25	2.289	2,51	2.297	2,57
1309022007	MATOBÉ	641	0,70	582	0,64	1.223	1,34	1.209	1,35
1309022008	SAUREINU	762	0,84	720	0,79	1.482	1,63	1.491	1,67
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5.283	5,80	4.993	5,49	10.276	11,29	10.217	11,44
1309032002	MUARA SIBERUT	1.597	1,75	1.593	1,75	3.190	3,50	3.226	3,61
1309032003	MAILEPPET	901	0,99	825	0,91	1.726	1,90	1.648	1,85
1309032004	MUNTEI	858	0,94	801	0,88	1.659	1,82	1.600	1,79
1309032005	MATOTONAN	663	0,73	624	0,69	1.287	1,41	1.278	1,43
1309032007	MADOBAG	1.259	1,38	1.133	1,24	2.392	2,63	2.374	2,66
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5.278	5,80	4.976	5,47	10.254	11,27	10.126	11,34
1309042003	BOJAKAN	573	0,63	523	0,57	1.096	1,20	1.087	1,22
1309042004	SOTBOYAK	361	0,40	337	0,37	698	0,77	682	0,76
1309042005	MONGANPOULA	537	0,59	497	0,55	1.034	1,14	1.013	1,13
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.294	1,42	1.267	1,39	2.561	2,81	2.505	2,80
1309042007	SIRILOGUI	657	0,72	635	0,70	1.292	1,42	1.243	1,39
1309042008	MALANCAN	1.063	1,17	930	1,02	1.993	2,19	2.006	2,25
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4.485	4,93	4.189	4,60	8.674	9,53	8.536	9,56
1309052001	SIMATALU	1.821	2,00	1.677	1,84	3.498	3,84	3.419	3,83
1309052002	SIMALEGI	1.192	1,31	1.094	1,20	2.286	2,51	2.317	2,59
1309052003	SIGAPOKNA	1.109	1,22	1.021	1,12	2.130	2,34	2.152	2,41
130905	KEC. SIBERUT BARAT	4.122	4,53	3.792	4,17	7.914	8,70	7.888	8,83
1309062001	KATUREI	1.159	1,27	1.066	1,17	2.225	2,44	2.153	2,41
1309062002	SAGULUBBEG	756	0,83	654	0,72	1.410	1,55	1.397	1,56
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.794	1,97	1.650	1,81	3.444	3,78	3.374	3,78
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3.709	4,08	3.370	3,70	7.079	7,78	6.924	7,75

1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.878	2,06	1.723	1,89	3.601	3,96	3.503	3,92
1309072002	CIMPUNGAN	636	0,70	608	0,67	1.244	1,37	1.253	1,40
1309072003	SALIGUMA	1.412	1,55	1.322	1,45	2.734	3,00	2.552	2,86
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	3.926	4,31	3.653	4,01	7.579	8,33	7.308	8,18
1309082001	BETUMONGA	694	0,76	643	0,71	1.337	1,47	1.306	1,46
1309082002	GOISOOINAN	623	0,68	551	0,61	1.174	1,29	1.774	1,31
1309082003	TUAPEJAT	3.057	3,36	2.884	3,17	5.941	6,53	5.863	6,56
1309082004	SIDO MAKMUR	469	0,52	446	0,49	915	1,01	880	0,99
1309082005	BUKIT PAMEWA	381	0,42	382	0,42	763	0,84	751	0,84
1309082006	SIPORA JAYA	1.286	1,41	1.184	1,30	2.470	2,71	2.345	2,63
130908	KEC. SIPORA UTARA	6.510	7,15	6.090	6,69	12.600	13,84	12.319	13,79
1309092001	SIKAKAP	2.651	2,91	2.552	2,80	5.203	5,72	5.129	5,74
1309092002	TAIKAKO	1.781	1,96	1.614	1,77	3.395	3,73	3.184	3,56
1309092003	MATOBÉ	1.037	1,14	943	1,04	1.980	2,18	1.834	2,05
130909	KEC. SIKAKAP	5.469	6,01	5.109	5,61	10.578	11,62	10.147	11,36
1309102001	SINAKA	1.239	1,36	1.134	1,25	2.373	2,61	2.357	2,64
1309102002	BULASAT	1.323	1,45	1.186	1,30	2.509	2,76	2.503	2,80
1309102003	MALAKOPA	1.329	1,46	1.261	1,39	2.590	2,85	2.532	2,83
1309102004	MAKALO	1.170	1,29	1.065	1,17	2.235	2,46	2.240	2,51
130910	KEC. PAGAI SELATAN	5.061	5,56	4.646	5,10	9.707	10,67	9.632	10,78
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	47.163	51,82	43.854	48,18	91.017	100,00	89.299	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa secara total jumlah penduduk untuk tahun 2021 adalah 91.017 jiwa, dan terjadi penambahan penduduk jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 89.299 jiwa. Terjadi penambahan sebanyak 1.718 jiwa. Data penduduk sekarang yang berjumlah 91.017 jiwa tersebut merupakan data konsolidasi bersih, yang tercatat di server kependudukan. Jadi ada perbedaan untuk jumlah penduduk dari tahun 2020 yang lalu, yaitu terdata di buku perkembangan kependudukan sebelumnya berjumlah 89.299 jiwa.

B. Rasio Umur Pendidikan dan Produktivitas

1. Rasio Jenis kelamin (RJK)

Rasio Jenis Kelamin (RJK) merupakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan

Tabel 5. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin (Sex ratio)

PROPORSI PENDUDUK KECAMATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN RASIO JENIS KELAMIN								
KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	JENIS
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			KELAMIN
130901	PAGAI UTARA	3.320	3,65	3.036	3,34	6.356	6,98	109,35
130902	SIPORA SELATAN	5.283	5,80	4.993	5,49	10.276	11,29	105,81
130903	SIBERUT SELATAN	5.278	5,80	4.976	5,47	10.254	11,27	106,07
130904	SIBERUT UTARA	4.485	4,93	4.189	4,60	8.674	9,53	107,07
130905	SIBERUT BARAT	4.122	4,53	3.792	4,17	7.914	8,70	108,70
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.709	4,08	3.370	3,70	7.079	7,78	110,06
130907	SIBERUT TENGAH	3.926	4,31	3.653	4,01	7.579	8,33	107,47
130908	SIPORA UTARA	6.510	7,15	6.090	6,69	12.600	13,84	106,90
130909	SIKAKAP	5.469	6,01	5.109	5,61	10.578	11,62	107,05
130910	PAGAI SELATAN	5.061	5,56	4.646	5,10	9.707	10,67	108,93
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	47.163	51,82	43.854	48,18	91.017	100,00	107,55

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Jika dilihat menurut data rasio kecamatan, nampak bahwa rasio jenis kelamin laki-laki di semua kecamatan Kabupaten Kepulauan Mentawai diatas 100, artinya bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat jumlah penduduk laki-laki lebih besar.

Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin ini juga penting diketahui oleh para pengambil kebijakan dalam menetapkan program-program kegiatan di kecamatan masing-masing.

Pada tabel dibawah ini dapat kita lihat lebih terperinci lagi mengenai rasio jenis kelamin yang dibagi berdasarkan Desa.

Tabel 6. Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin (Sex ratio)

PROPORSI PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN RASIO JENIS KELAMIN								
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	JENIS
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			KELAMIN
1309012007	BETUMONGA	665	0,73	615	0,68	1.280	1,41	108,13
1309012008	SILABU	659	0,72	591	0,65	1.250	1,37	111,51

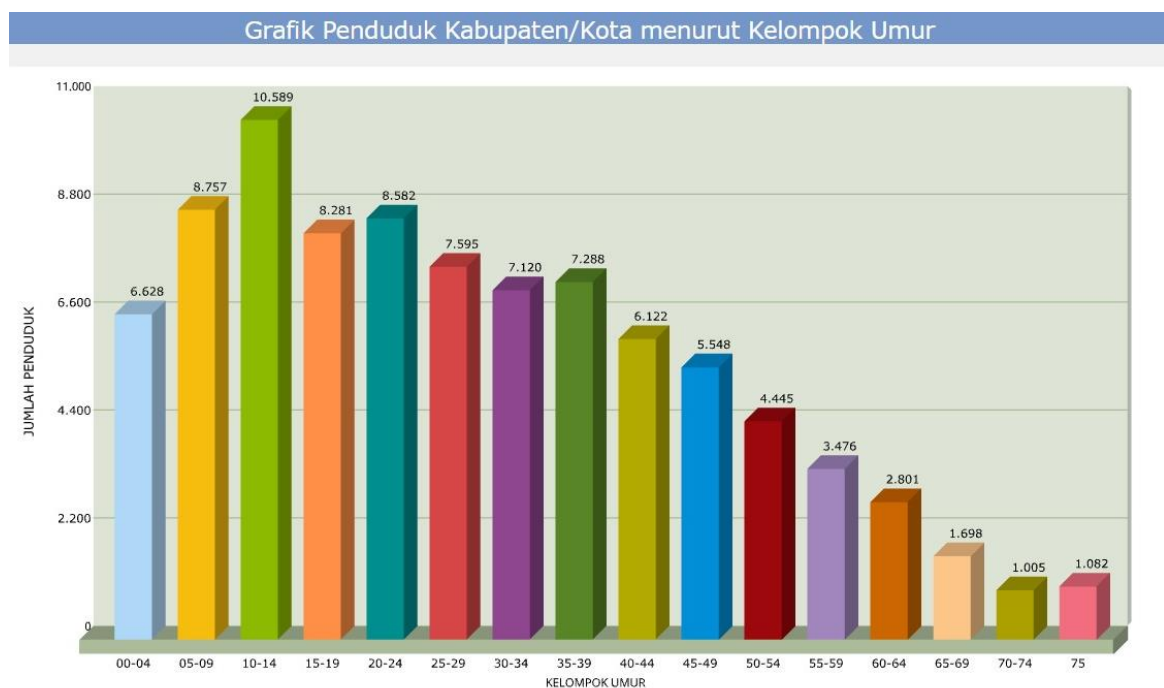
1309012009	SAUMANGANYAK	1.996	2,19	1.830	2,01	3.826	4,20	109,07
130901	KEC. PAGAI UTARA	3.320	3,65	3.036	3,34	6.356	6,98	109,35
1309022001	BOSUA	891	0,98	823	0,90	1.714	1,88	108,26
1309022002	BERIULOU	539	0,59	510	0,56	1.049	1,15	105,69
1309022003	NEMNEM LELEU	701	0,77	642	0,71	1.343	1,48	109,19
1309022004	MARA	597	0,66	579	0,64	1.176	1,29	103,11
1309022006	SIOBAN	1.152	1,27	1.137	1,25	2.289	2,51	101,32
1309022007	MATOBE	641	0,70	582	0,64	1.223	1,34	110,14
1309022008	SAUREINU	762	0,84	720	0,79	1.482	1,63	105,83
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5.283	5,80	4.993	5,49	10.276	11,29	105,81
1309032002	MUARA SIBERUT	1.597	1,75	1.593	1,75	3.190	3,50	100,25
1309032003	MAILEPPET	901	0,99	825	0,91	1.726	1,90	109,21
1309032004	MUNTEI	858	0,94	801	0,88	1.659	1,82	107,12
1309032005	MATOTONAN	663	0,73	624	0,69	1.287	1,41	106,25
1309032007	MADOBAG	1.259	1,38	1.133	1,24	2.392	2,63	111,12
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5.278	5,80	4.976	5,47	10.254	11,27	106,07
1309042003	BOJAKAN	573	0,63	523	0,57	1.096	1,20	109,56
1309042004	SOTBOYAK	361	0,40	337	0,37	698	0,77	107,12
1309042005	MONGANPOULA	537	0,59	497	0,55	1.034	1,14	108,05
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.294	1,42	1.267	1,39	2.561	2,81	102,13
1309042007	SIRILOGUI	657	0,72	635	0,70	1.292	1,42	103,46
1309042008	MALANCAN	1.063	1,17	930	1,02	1.993	2,19	114,30
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4.485	4,93	4.189	4,60	8.674	9,53	107,07
1309052001	SIMATALU	1.821	2,00	1.677	1,84	3.498	3,84	108,59
1309052002	SIMALEGI	1.192	1,31	1.094	1,20	2.286	2,51	108,96
1309052003	SIGAPOKNA	1.109	1,22	1.021	1,12	2.130	2,34	108,62
130905	KEC. SIBERUT BARAT	4.122	4,53	3.792	4,17	7.914	8,70	108,70
1309062001	KATUREI	1.159	1,27	1.066	1,17	2.225	2,44	108,72
1309062002	SAGULUBBEG	756	0,83	654	0,72	1.410	1,55	115,60
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.794	1,97	1.650	1,81	3.444	3,78	108,73
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3.709	4,08	3.370	3,70	7.079	7,78	110,06
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.878	2,06	1.723	1,89	3.601	3,96	109,00
1309072002	CIMPUNGAN	636	0,70	608	0,67	1.244	1,37	104,61
1309072003	SALIGUMA	1.412	1,55	1.322	1,45	2.734	3,00	106,81
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	3.926	4,31	3.653	4,01	7.579	8,33	107,47
1309082001	BETUMONGA	694	0,76	643	0,71	1.337	1,47	107,93
1309082002	GOISOOINAN	623	0,68	551	0,61	1.174	1,29	113,07
1309082003	TUAPEJAT	3.057	3,36	2.884	3,17	5.941	6,53	106,00
1309082004	SIDO MAKMUR	469	0,52	446	0,49	915	1,01	105,16
1309082005	BUKIT PAMEWA	381	0,42	382	0,42	763	0,84	99,74
1309082006	SIPORA JAYA	1.286	1,41	1.184	1,30	2.470	2,71	108,61
130908	KEC. SIPORA UTARA	6.510	7,15	6.090	6,69	12.600	13,84	106,90
1309092001	SIKAKAP	2.651	2,91	2.552	2,80	5.203	5,72	103,88

1309092002	TAIKAKO	1.781	1,96	1.614	1,77	3.395	3,73	110,35
1309092003	MATOBÉ	1.037	1,14	943	1,04	1.980	2,18	109,97
130909	KEC. SIKAKAP	5.469	6,01	5.109	5,61	10.578	11,62	107,05
1309102001	SINAKA	1.239	1,36	1.134	1,25	2.373	2,61	109,26
1309102002	BULASAT	1.323	1,45	1.186	1,30	2.509	2,76	111,55
1309102003	MALAKOPA	1.329	1,46	1.261	1,39	2.590	2,85	105,39
1309102004	MAKALO	1.170	1,29	1.065	1,17	2.235	2,46	109,86
130910	KEC. PAGAI SELATAN	5.061	5,56	4.646	5,10	9.707	10,67	108,93
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	47.163	51,82	43.854	48,18	91.017	100,00	107,55

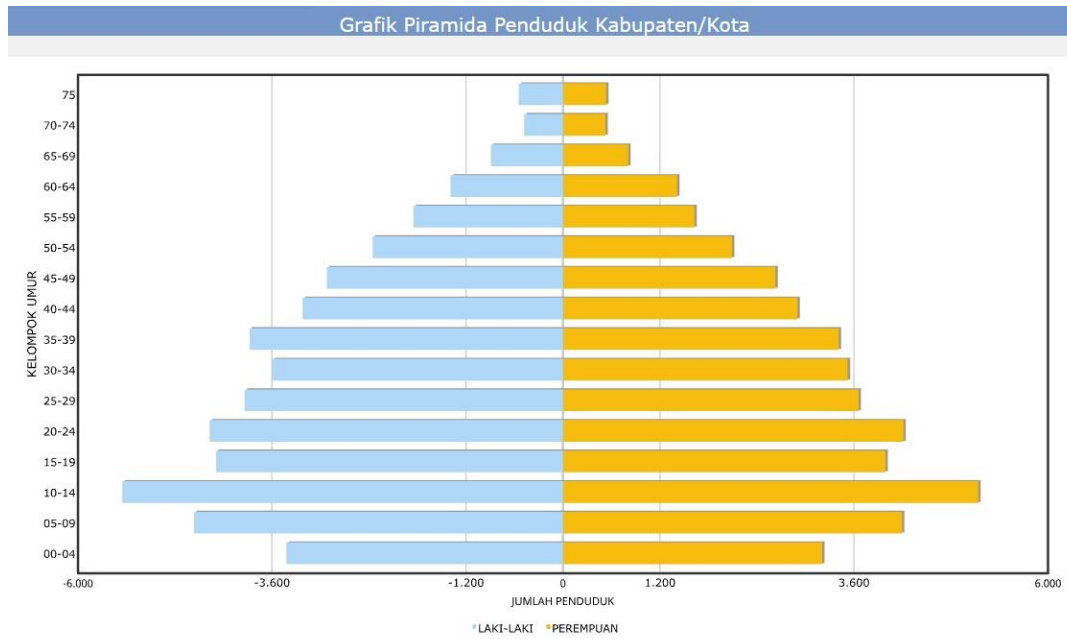
Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk rasio terbesar terdapat di desa Sagulubbeg dengan jumlah rasio 115,60 dan disusul dengan rasio tertinggi pada desa Malancan dengan 114,30.

Gambar 1. Kelompok Umur Terhadap Jumlah Penduduk



Gambar 2. Piramida Penduduk



Tabel 7. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

PROPORSI PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN						
KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
00-04	3.421	3,76	3.207	3,52	6.628	7,28
05-09	4.564	5,01	4.193	4,61	8.757	9,62
10-14	5.451	5,99	5.138	5,65	10.589	11,63
15-19	4.291	4,71	3.990	4,38	8.281	9,10
20-24	4.371	4,80	4.211	4,63	8.582	9,43
25-29	3.938	4,33	3.657	4,02	7.595	8,34
30-34	3.598	3,95	3.522	3,87	7.120	7,82
35-39	3.876	4,26	3.412	3,75	7.288	8,01
40-44	3.221	3,54	2.901	3,19	6.122	6,73
45-49	2.920	3,21	2.628	2,89	5.548	6,10
50-54	2.354	2,59	2.091	2,30	4.445	4,88
55-59	1.851	2,03	1.625	1,79	3.476	3,82
60-64	1.389	1,53	1.412	1,55	2.801	3,08
65-69	892	0,98	806	0,89	1.698	1,87
70-74	479	0,53	526	0,58	1.005	1,10
>=75	547	0,60	535	0,59	1.082	1,19
	47.163	51,82	43.854	48,18	91.017	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa porsi penduduk paling banyak ialah pada usia 10-14 tahun dengan porsi 11,63 %, itu artinya jumlah penduduknya ada 10.589 jiwa baik itu perempuan dan laki-laki. Dan porsi penduduk yang paling besar untuk laki-laki ada pada usia 10-14 tahun dengan jumlah 5,451 jiwa. Sama halnya dengan penduduk yang perempuan juga porsi yang terbesar ada pada usia 10-14 tahun dengan 5.138 jiwa. Sedangkan penduduk yang usianya diatas 70-74 tahun porsinya sangat kecil, hanya 1,10%.

Tabel 8. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Umur Tunggal (Kohor) dan Jenis Kelamin

PROPORSI PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT UMUR TUNGGAL (KOHOR) DAN JENIS KELAMIN						
KELOMPOK UMUR TUNGGAL (KOHOR)	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
00-01	252	0,28	284	0,31	536	0,59
01-02	668	0,73	567	0,62	1.235	1,36
02-03	775	0,85	683	0,75	1.458	1,60
03-04	858	0,94	777	0,85	1.635	1,80
04-05	868	0,95	896	0,98	1.764	1,94
05-06	810	0,89	756	0,83	1.566	1,72
06-07	944	1,04	794	0,87	1.738	1,91
07-08	877	0,96	829	0,91	1.706	1,87
08-09	950	1,04	873	0,96	1.823	2,00
09-10	983	1,08	941	1,03	1.924	2,11
10-11	1.024	1,13	934	1,03	1.958	2,15
11-12	1.019	1,12	932	1,02	1.951	2,14
12-13	1.137	1,25	1.101	1,21	2.238	2,46
13-14	1.082	1,19	1.035	1,14	2.117	2,33
14-15	1.189	1,31	1.136	1,25	2.325	2,55
15-16	1.148	1,26	1.071	1,18	2.219	2,44
16-17	1.059	1,16	927	1,02	1.986	2,18
17-18	336	0,37	330	0,36	666	0,73
18-19	898	0,99	831	0,91	1.729	1,90
19-20	850	0,93	831	0,91	1.681	1,85
20-21	778	0,85	791	0,87	1.569	1,72
21-22	925	1,02	955	1,05	1.880	2,07
22-23	978	1,07	943	1,04	1.921	2,11

23-24	781	0,86	718	0,79	1.499	1,65
24-25	909	1,00	804	0,88	1.713	1,88
25-26	810	0,89	826	0,91	1.636	1,80
26-27	821	0,90	740	0,81	1.561	1,72
27-28	801	0,88	727	0,80	1.528	1,68
28-29	753	0,83	696	0,76	1.449	1,59
29-30	753	0,83	668	0,73	1.421	1,56
30-31	649	0,71	663	0,73	1.312	1,44
31-32	750	0,82	719	0,79	1.469	1,61
32-33	759	0,83	754	0,83	1.513	1,66
33-34	705	0,77	693	0,76	1.398	1,54
34-35	735	0,81	693	0,76	1.428	1,57
35-36	794	0,87	711	0,78	1.505	1,65
36-37	814	0,89	682	0,75	1.496	1,64
37-38	792	0,87	721	0,79	1.513	1,66
38-39	688	0,76	642	0,71	1.330	1,46
39-40	788	0,87	656	0,72	1.444	1,59
40-41	582	0,64	506	0,56	1.088	1,20
41-42	822	0,90	655	0,72	1.477	1,62
42-43	659	0,72	627	0,69	1.286	1,41
43-44	601	0,66	608	0,67	1.209	1,33
44-45	557	0,61	505	0,55	1.062	1,17
45-46	610	0,67	541	0,59	1.151	1,26
46-47	628	0,69	634	0,70	1.262	1,39
47-48	569	0,63	500	0,55	1.069	1,17
48-49	527	0,58	446	0,49	973	1,07
49-50	586	0,64	507	0,56	1.093	1,20
50-51	391	0,43	343	0,38	734	0,81
51-52	581	0,64	438	0,48	1.019	1,12
52-53	523	0,57	455	0,50	978	1,07
53-54	476	0,52	451	0,50	927	1,02
54-55	383	0,42	404	0,44	787	0,86
55-56	403	0,44	305	0,34	708	0,78
56-57	427	0,47	375	0,41	802	0,88
57-58	364	0,40	344	0,38	708	0,78
58-59	313	0,34	325	0,36	638	0,70
59-60	344	0,38	276	0,30	620	0,68
60-61	204	0,22	239	0,26	443	0,49
61-62	370	0,41	391	0,43	761	0,84
62-63	271	0,30	270	0,30	541	0,59
63-64	327	0,36	291	0,32	618	0,68
64-65	217	0,24	221	0,24	438	0,48
65-66	216	0,24	192	0,21	408	0,45
66-67	200	0,22	202	0,22	402	0,44

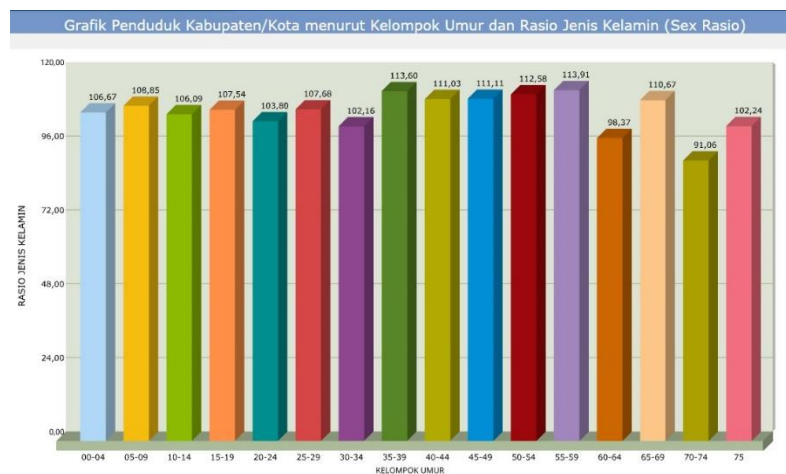
67-68	195	0,21	176	0,19	371	0,41
68-69	142	0,16	124	0,14	266	0,29
69-70	139	0,15	112	0,12	251	0,28
70-71	73	0,08	92	0,10	165	0,18
71-72	158	0,17	165	0,18	323	0,35
72-73	77	0,08	85	0,09	162	0,18
73-74	107	0,12	99	0,11	206	0,23
74-75	64	0,07	85	0,09	149	0,16
75-76	45	0,05	59	0,06	104	0,11
76-77	120	0,13	115	0,13	235	0,26
77-78	41	0,05	43	0,05	84	0,09
78-79	54	0,06	43	0,05	97	0,11
79-80	54	0,06	47	0,05	101	0,11
80-81	21	0,02	16	0,02	37	0,04
81-82	68	0,07	62	0,07	130	0,14
82-83	28	0,03	23	0,03	51	0,06
83-84	25	0,03	21	0,02	46	0,05
84-85	16	0,02	26	0,03	42	0,05
85-86	10	0,01	13	0,01	23	0,03
86-87	14	0,02	21	0,02	35	0,04
87-88	8	0,01	5	0,01	13	0,01
88-89	5	0,01	8	0,01	13	0,01
89-90	3	0,00	7	0,01	10	0,01
90-91	5	0,01	6	0,01	11	0,01
91-92	11	0,01	11	0,01	22	0,02
92-93	3	0,00	0	0,00	3	0,00
93-94	4	0,00	2	0,00	6	0,01
94-95	2	0,00	0	0,00	2	0,00
95-96	0	0,00	3	0,00	3	0,00
96-97	1	0,00	1	0,00	2	0,00
97-98	3	0,00	2	0,00	5	0,01
98-99	3	0,00	1	0,00	4	0,00
99-100	1	0,00	0	0,00	1	0,00
> 100	2	0,00	0	0,00	2	0,00
	47.163	51,82	43.854	48,18	91.017	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati, kelompok umur 14-15 tahun menempati urutan paling tinggi proporsi jumlah penduduk yaitu 2.325 jiwa dan diikuti kelompok umur 12-13 tahun dengan jumlah penduduk 2,238 jiwa.

Sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki pada kelompok umur 14-15 tahun juga menempati porsi penduduk paling banyak dengan 1.189 jiwa, sama halnya dengan jenis kelamin perempuan juga pada kelompok umur 14-15 tahun menempati porsi penduduk paling tinggi dengan 1.136 jiwa. Sedangkan untuk kelompok usia 98-99 tahun hanya memiliki 1 jiwa.

Gambar 3. Kelompok umur terhadap rasio jenis kelamin



Tabel 9. Proporsi Penduduk kabupaten/kota menurut Kelompok umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

PROPORSI PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT KELOMPOK UMUR, JENIS KELAMIN DAN RASIO JENIS KELAMIN						
KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK n(JIWA)	RASIO JENIS KELAMIN
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
00-04	3.421	3,76	3.207	3,52	6.628	106,67
05-09	4.564	5,01	4.193	4,61	8.757	108,85
10-14	5.451	5,99	5.138	5,65	10.589	106,09
15-19	4.291	4,71	3.990	4,38	8.281	107,54
20-24	4.371	4,80	4.211	4,63	8.582	103,80
25-29	3.938	4,33	3.657	4,02	7.595	107,68
30-34	3.598	3,95	3.522	3,87	7.120	102,16
35-39	3.876	4,26	3.412	3,75	7.288	113,60
40-44	3.221	3,54	2.901	3,19	6.122	111,03
45-49	2.920	3,21	2.628	2,89	5.548	111,11
50-54	2.354	2,59	2.091	2,30	4.445	112,58

55-59	1.851	2,03	1.625	1,79	3.476	113,91
60-64	1.389	1,53	1.412	1,55	2.801	98,37
65-69	892	0,98	806	0,89	1.698	110,67
70-74	479	0,53	526	0,58	1.005	91,06
>=75	547	0,60	535	0,59	1.082	102,24
	47.163	51,82	43.854	48,18	91.017	107,55

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa rasio jenis kelamin di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 107,55 persen yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 orang penduduk laki-laki. Gambaran rasio jenis kelamin Kabupaten Kepulauan Mentawai sama dengan rasio jenis kelamin secara nasional yaitu lebih banyak penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan.

Rasio jenis kelamin penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 6,628 yang artinya terdapat 3,421 balita berjenis kelamin laki-laki dan 3,207 jiwa balita perempuan dari 6,628 jiwa balita. Secara biologis jumlah kelahiran laki-laki pada umumnya lebih besar dibanding dengan kelahiran bayi perempuan. Pada kelompok umur 15-19 tahun juga penduduk laki-laki lebih besar dari penduduk perempuan yaitu 4,291 orang penduduk laki-laki, dan pada umur diatas 75 tahun penduduk laki-laki tetap lebih dominan dibanding penduduk perempuan.

Tabel 10. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kelamin dan Umur Median

PROPORSI PENDUDUK KECAMATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN UMUR MEDIAN								
KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		UMUR MEDIAN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			
130901	PAGAI UTARA	3.320	3,65	3.036	3,34	6.356	6,98	26
130902	SIPORA SELATAN	5.283	5,80	4.993	5,49	10.276	11,29	29
130903	SIBERUT SELATAN	5.278	5,80	4.976	5,47	10.254	11,27	25
130904	SIBERUT UTARA	4.485	4,93	4.189	4,60	8.674	9,53	28
130905	SIBERUT BARAT	4.122	4,53	3.792	4,17	7.914	8,70	23
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.709	4,08	3.370	3,70	7.079	7,78	25
130907	SIBERUT TENGAH	3.926	4,31	3.653	4,01	7.579	8,33	23

130908	SIPORA UTARA	6.510	7,15	6.090	6,69	12.600	13,84	26
130909	SIKAKAP	5.469	6,01	5.109	5,61	10.578	11,62	28
130910	PAGAI SELATAN	5.061	5,56	4.646	5,10	9.707	10,67	28
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	47.163	51,82	43.854	48,18	91.017	100,00	26

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati umur median yang paling muda adalah 23 tahun dan ini terdapat di kecamatan Siberut Barat dan Siberut Tengah yang penduduknya total berjumlah 15.493 jiwa atau sekitar 17,03 % dari jumlah keseluruhan penduduk Mentawai. Sedangkan untuk umur median yang paling tua terdapat di kecamatan Sipora Selatan dengan usia 29 tahun dan memiliki jumlah penduduk di kecamatan Sipora Selatan 10.276.

Tabel 11. Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kelamin dan Umur Median

PROPORSI PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN UMUR MEDIAN								
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		UMUR MEDIAN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			
1309012007	BETUMONGA	665	0,73	615	0,68	1.280	1,41	22
1309012008	SILABU	659	0,72	591	0,65	1.250	1,37	26
1309012009	SAUMANGANYAK	1.996	2,19	1.830	2,01	3.826	4,20	27
130901	KEC. PAGAI UTARA	3.320	3,65	3.036	3,34	6.356	6,98	26
1309022001	BOSUA	891	0,98	823	0,90	1.714	1,88	28
1309022002	BERIULOU	539	0,59	510	0,56	1.049	1,15	29
1309022003	NEMNEM LELEU	701	0,77	642	0,71	1.343	1,48	31
1309022004	MARA	597	0,66	579	0,64	1.176	1,29	32
1309022006	SIOBAN	1.152	1,27	1.137	1,25	2.289	2,51	28
1309022007	MATOBÉ	641	0,70	582	0,64	1.223	1,34	28
1309022008	SAUREINU	762	0,84	720	0,79	1.482	1,63	30
130902	KEC. SIPORA SELATAN	5.283	5,80	4.993	5,49	10.276	11,29	29
1309032002	MUARA SIBERUT	1.597	1,75	1.593	1,75	3.190	3,50	27
1309032003	MAILEPPET	901	0,99	825	0,91	1.726	1,90	26
1309032004	MUNTEI	858	0,94	801	0,88	1.659	1,82	25
1309032005	MATOTONAN	663	0,73	624	0,69	1.287	1,41	22
1309032007	MADOBAG	1.259	1,38	1.133	1,24	2.392	2,63	25
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5.278	5,80	4.976	5,47	10.254	11,27	25
1309042003	BOJAKAN	573	0,63	523	0,57	1.096	1,20	22
1309042004	SOTBOYAK	361	0,40	337	0,37	698	0,77	29
1309042005	MONGANPOULA	537	0,59	497	0,55	1.034	1,14	28

1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.294	1,42	1.267	1,39	2.561	2,81	29
1309042007	SIRILOGUI	657	0,72	635	0,70	1.292	1,42	28
1309042008	MALANCAN	1.063	1,17	930	1,02	1.993	2,19	28
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4.485	4,93	4.189	4,60	8.674	9,53	28
1309052001	SIMATALU	1.821	2,00	1.677	1,84	3.498	3,84	21
1309052002	SIMALEGI	1.192	1,31	1.094	1,20	2.286	2,51	24
1309052003	SIGAPOKNA	1.109	1,22	1.021	1,12	2.130	2,34	25
130905	KEC. SIBERUT BARAT	4.122	4,53	3.792	4,17	7.914	8,70	23
1309062001	KATUREI	1.159	1,27	1.066	1,17	2.225	2,44	26
1309062002	SAGULUBBEG	756	0,83	654	0,72	1.410	1,55	26
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.794	1,97	1.650	1,81	3.444	3,78	25
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3.709	4,08	3.370	3,70	7.079	7,78	25
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.878	2,06	1.723	1,89	3.601	3,96	24
1309072002	CIMPUNGAN	636	0,70	608	0,67	1.244	1,37	24
1309072003	SALIGUMA	1.412	1,55	1.322	1,45	2.734	3,00	21
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	3.926	4,31	3.653	4,01	7.579	8,33	23
1309082001	BETUMONGA	694	0,76	643	0,71	1.337	1,47	25
1309082002	GOISOOINAN	623	0,68	551	0,61	1.174	1,29	26
1309082003	TUAPEJAT	3.057	3,36	2.884	3,17	5.941	6,53	26
1309082004	SIDO MAKMUR	469	0,52	446	0,49	915	1,01	27
1309082005	BUKIT PAMEWA	381	0,42	382	0,42	763	0,84	28
1309082006	SIPORA JAYA	1.286	1,41	1.184	1,30	2.470	2,71	27
130908	KEC. SIPORA UTARA	6.510	7,15	6.090	6,69	12.600	13,84	26
1309092001	SIKAKAP	2.651	2,91	2.552	2,80	5.203	5,72	27
1309092002	TAIKAKO	1.781	1,96	1.614	1,77	3.395	3,73	27
1309092003	MATOBÉ	1.037	1,14	943	1,04	1.980	2,18	29
130909	KEC. SIKAKAP	5.469	6,01	5.109	5,61	10.578	11,62	28
1309102001	SINAKA	1.239	1,36	1.134	1,25	2.373	2,61	25
1309102002	BULASAT	1.323	1,45	1.186	1,30	2.509	2,76	28
1309102003	MALAKOPA	1.329	1,46	1.261	1,39	2.590	2,85	31
1309102004	MAKALO	1.170	1,29	1.065	1,17	2.235	2,46	27
130910	KEC. PAGAI SELATAN	5.061	5,56	4.646	5,10	9.707	10,67	28
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	47.163	51,82	43.854	48,18	91.017	100,00	26

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

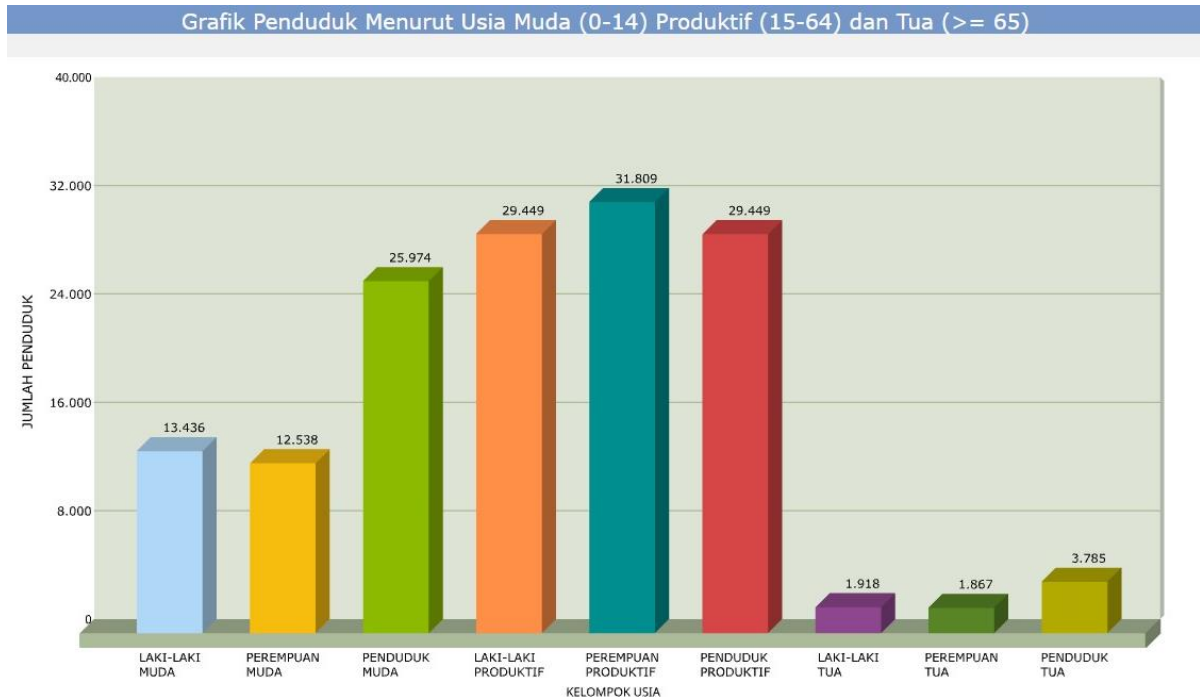
Dari tabel diatas dapat kita amati umur median yang paling muda adalah 21 tahun dan ini terdapat di Desa Saliguma Kecamatan Siberut Tengah dan Simatalu Kecamatan Siberut Barat. Sedangkan untuk umur median yang paling tua terdapat di Desa Mara, keduanya terdapat di Kecamatan Sipora Selatan dan Kecamatan Pagai Selatan dengan umur median 31 tahun .

2. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio/DR)

Komposisi umur penduduk di suatu wilayah juga dapat dihubungkan dengan Dependency Ratio (DR) atau angka ketergantungan. Angka Ketergantungan secara umum dapat menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok umur produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok umur muda (kurang dari 15 tahun) dan kelompok umur tua (65 tahun ke atas). Semakin kecil DR, maka semakin kecil pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Rasio Ketergantungan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun keatas) dengan jumlah penduduk produktif (16-64 tahun). Rasio beban ketergantungan biasanya digunakan sebagai indikator untuk melihat kondisi ekonomi suatu wilayah secara garis besar.

Gambar 4. Kelompok Usia produktif menurut jenis kelamin



Tabel 12. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT RASIO KETERGANTUNGAN DAN JENIS KELAMIN				
NO	JENIS KELAMIN	RASIO KETERGANTUNGAN TERHADAP USIA PRODUKTIF		
		RASIO USIA MUDA 0-14	RASIO USIA TUA >=65	TOTAL
1.	LAKI-LAKI	42,24	6,03	48,27
2.	PEREMPUAN	42,58	6,34	48,92
3.	PENDUDUK	42,40	6,18	48,58

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa rasio ketergantungan penduduk dengan jenis kelamin laki-laki adalah 48,27, mereka ini tergantung kepada penduduk usia yang produktif antara 15-64 tahun. Artinya dalam 100 jiwa penduduk usia produktif ada sekitar 48 jiwa laki-laki yang ditanggung. Sedangkan untuk keseluruhan penduduk rasio ketergantungannya adalah 48,58.

Tabel 13. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Usia Muda (0-14), Produktif (15-64) dan Tua (>= 65)

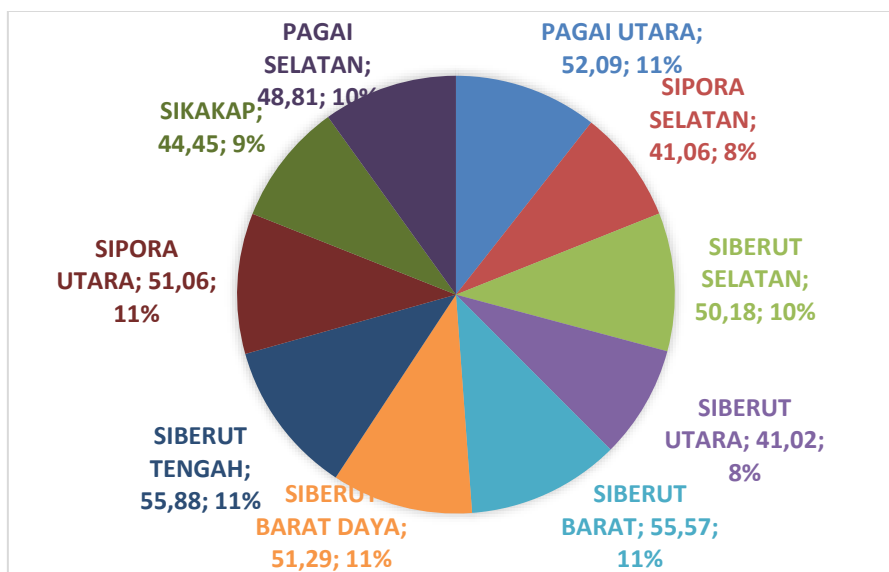
PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT USIA MUDA (0-14), PRODUKTIF (15-64) DAN TUA (>= 65)					
NO	USIA NON PRODUKTIF DAN PRODUKTIF	JENIS KELAMIN		PENDUDUK n(JIWA)	PERSEN (%)
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
		n(JIWA)	n(JIWA)		
1	00-14 Tahun (Usia Muda/Non Produktif)	13.436	12.538	25.974	28,54
2	15-64 Tahun (Usia Produktif)	31.809	29.449	61.258	67,30
3	>=65 Tahun (Usia Tua/Non Produktif)	1.918	1.867	3.785	4,16
JUMLAH		47.163	43.854	91.017	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa usia produktif masih lebih tinggi komposisinya dari pada usia nonproduktif, yaitu 67,3% persen dari seluruh jumlah penduduk, atau berjumlah 61.258 jiwa. Sedangkan jumlah

penduduk non produktif 25.974 jiwa atau sekitar 28,54 persen dari seluruh jumlah penduduk.

Gambar 5. Kelompok Usia produktif



Tabel 14. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut usia produktif (15-64 tahun) dan Persentase Rasio Produktif

PENDUDUK KECAMATAN MENURUT USIA PRODUKTIF (15-64 TAHUN) DAN PERSENTASE RASIO PRODUKTIF						
KODE	KECAMATAN	USIA PRODUKTIF (15-64) TAHUN			PERSENTASE RASIO	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	PENDUDUK	PERSEN	RASIO
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)		
1309012007	BETUMONGA	419	387	806	0,89	58,81
1309012008	SILABU	433	378	811	0,89	54,13
1309012009	SAUMANGANYAK	1.344	1.218	2.562	2,82	49,34
130901	KEC. PAGAI UTARA	2.196	1.983	4.179	4,60	52,09
1309022001	BOSUA	644	582	1.226	1,35	39,80
1309022002	BERIULOLOU	385	354	739	0,81	41,95
1309022003	NEMNEM LELEU	487	463	950	1,05	41,37
1309022004	MARA	447	435	882	0,97	33,33
1309022006	SIOBAN	811	780	1.591	1,75	43,87
1309022007	MATOBE	451	390	841	0,93	45,42
1309022008	SAUREINU	550	506	1.056	1,16	40,34
130902	KEC. SIPORA SELATAN	3.775	3.510	7.285	8,02	41,06
1309032002	MUARA SIBERUT	1.088	1.065	2.153	2,37	48,17

1309032003	MAILEPPET	604	581	1.185	1,31	45,65
1309032004	MUNTEI	554	538	1.092	1,20	51,92
1309032005	MATOTONAN	407	390	797	0,88	61,48
1309032007	MADOBAG	851	750	1.601	1,76	49,41
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	3.504	3.324	6.828	7,52	50,18
1309042003	BOJAKAN	371	335	706	0,78	55,24
1309042004	SOTBOYAK	260	245	505	0,56	38,22
1309042005	MONGANPOULA	402	381	783	0,86	32,06
1309042006	MUARA SIKABALUAN	906	918	1.824	2,01	40,41
1309042007	SIRILOGUI	473	439	912	1,00	41,67
1309042008	MALANCAN	757	664	1.421	1,57	40,25
130904	KEC. SIBERUT UTARA	3.169	2.982	6.151	6,78	41,02
1309052001	SIMATALU	1.127	1.000	2.127	2,34	64,46
1309052002	SIMALEGI	806	709	1.515	1,67	50,89
1309052003	SIGAPOKNA	744	701	1.445	1,59	47,40
130905	KEC. SIBERUT BARAT	2.677	2.410	5.087	5,60	55,57
1309062001	KATUREI	800	718	1.518	1,67	46,57
1309062002	SAGULUBBEG	504	431	935	1,03	50,80
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.135	1.091	2.226	2,45	54,72
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	2.439	2.240	4.679	5,15	51,29
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.199	1.144	2.343	2,58	53,69
1309072002	CIMPUNGAN	450	389	839	0,92	48,27
1309072003	SALIGUMA	874	806	1.680	1,85	62,74
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	2.523	2.339	4.862	5,36	55,88
1309082001	BETUMONGA	463	444	907	1,00	47,41
1309082002	GOISOOINAN	439	385	824	0,91	42,48
1309082003	TUAPEJAT	2.026	1.890	3.916	4,31	51,71
1309082004	SIDO MAKMUR	305	278	583	0,64	56,95
1309082005	BUKIT PAMEWA	260	259	519	0,57	47,01
1309082006	SIPORA JAYA	803	789	1.592	1,75	55,15
130908	KEC. SIPORA UTARA	4.296	4.045	8.341	9,19	51,06
1309092001	SIKAKAP	1.853	1.808	3.661	4,03	42,12
1309092002	TAIKAKO	1.239	1.098	2.337	2,57	45,27
1309092003	MATOBÉ	703	622	1.325	1,46	49,43
130909	KEC. SIKAKAP	3.795	3.528	7.323	8,07	44,45
1309102001	SINAKA	840	740	1.580	1,74	50,19
1309102002	BULASAT	899	810	1.709	1,88	46,81
1309102003	MALAKOPA	906	845	1.751	1,93	47,92
1309102004	MAKALO	790	693	1.483	1,63	50,71
130910	KEC. PAGAI SELATAN	3.435	3.088	6.523	7,18	48,81
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	31.809	29.449	61.258	67,47	48,58

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas tampak bahwa untuk usia produktif yang terdapat di Desa Tuapejat, sebesar 4,31 persen menempati urutan paling atas untuk komposisi penduduk yang produktif. Diikuti oleh Desa Sikakap dengan 4,03 persen.

Dan usia produktifitas yang paling rendah terdapat di desa Sotboyak yaitu 0,56 persen dengan jumlah 505 jiwa dan diikut oleh Desa Bukit Pamewa dengan 0,57 persen dengan jumlah jiwa 519 jiwa.

Tabel 15. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut usia produktif (15-64 tahun) dan Persentase Belum Bekerja

PENDUDUK KECAMATAN MENURUT USIA PRODUKTIF (15-64 TAHUN) DAN PERSENTASE BELUM BEKERJA								
KODE	KECAMATAN	USIA PRODUKTIF (15-64) TAHUN						BELUM BEKERJA
		BELUM BEKERJA			BEKERJA			
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	PERSEN
130901	PAGAI UTARA	87	59	146	2.109	1.924	4.033	3,62
130902	SIPORA SELATAN	247	133	380	3.528	3.377	6.905	5,50
130903	SIBERUT SELATAN	233	195	428	3.271	3.129	6.400	6,69
130904	SIBERUT UTARA	196	122	318	2.973	2.860	5.833	5,45
130905	SIBERUT BARAT	253	167	420	2.424	2.243	4.667	9,00
130906	SIBERUT BARAT DAYA	208	129	337	2.231	2.111	4.342	7,76
130907	SIBERUT TENGAH	198	124	322	2.325	2.215	4.540	7,09
130908	SIPORA UTARA	133	103	236	4.163	3.942	8.105	2,91
130909	SIKAKAP	162	79	241	3.633	3.449	7.082	3,40
130910	PAGAI SELATAN	173	103	276	3.262	2.985	6.247	4,42
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.890	1.214	3.104	29.919	28.235	58.154	5,34

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa jumlah usia produktif yang belum bekerja masih tetap ada juga, dan yang paling tinggi terdapat di kecamatan Siberut Barat dengan 9% persen atau 420 jiwa. Dan yang paling rendah ada di kecamatan Sipora Utara dengan 2,91% persen dengan jumlah penduduk 236 jiwa yang belum bekerja. Dapat kita lihat juga jumlah usia penduduk yang paling produktif ada di kecamatan Sipora Utara dengan 8.105 jiwa, akan tetap ada juga yang belum bekerja yaitu 236 jiwa, 133 jiwa laki-laki dan 103 jiwa perempuan.

Tabel dibawah ini menerangkan lagi lebih detail mengenai usia produktif dan persentase belum bekerja.

Tabel 16. Proporsi Penduduk Desa menurut usia produktif (15-64 tahun) dan Persentase Belum Bekerja

PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT USIA PRODUKTIF (15-64 TAHUN) DAN PERSENTASE BELUM BEKERJA								
KODE	DESA/KELURAHAN	USIA PRODUKTIF (15-64) TAHUN						BELUM BEKERJA
		BELUM BEKERJA			BEKERJA			PERSEN
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	
1309012007	BETUMONGA	24	13	37	395	374	769	4,81
1309012008	SILABU	12	12	24	421	366	787	3,05
1309012009	SAUMANGANYAK	51	34	85	1.293	1.184	2.477	3,43
130901	KEC. PAGAI UTARA	87	59	146	2.109	1.924	4.033	3,62
1309022001	BOSUA	44	19	63	600	563	1.163	5,42
1309022002	BERIULOU	19	8	27	366	346	712	3,79
1309022003	NEMNEM LELEU	41	21	62	446	442	888	6,98
1309022004	MARA	24	19	43	423	416	839	5,13
1309022006	SIOBAN	40	30	70	771	750	1.521	4,60
1309022007	MATOBE	24	11	35	427	379	806	4,34
1309022008	SAUREINU	55	25	80	495	481	976	8,20
130902	KEC. SIPORA SELATAN	247	133	380	3.528	3.377	6.905	5,50
1309032002	MUARA SIBERUT	48	43	91	1.040	1.022	2.062	4,41
1309032003	MAILEPPET	27	24	51	577	557	1.134	4,50
1309032004	MUNTEI	40	28	68	514	510	1.024	6,64
1309032005	MATOTONAN	42	35	77	365	355	720	10,69
1309032007	MADOBAG	76	65	141	775	685	1.460	9,66
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	233	195	428	3.271	3.129	6.400	6,69
1309042003	BOJAKAN	30	24	54	341	311	652	8,28
1309042004	SOTBOYAK	10	11	21	250	234	484	4,34
1309042005	MONGANPOULA	38	11	49	364	370	734	6,68
1309042006	MUARA SIKABALUAN	56	37	93	850	881	1.731	5,37
1309042007	SIRILOGUI	18	13	31	455	426	881	3,52
1309042008	MALANCAN	44	26	70	713	638	1.351	5,18
130904	KEC. SIBERUT UTARA	196	122	318	2.973	2.860	5.833	5,45
1309052001	SIMATALU	124	84	208	1.003	916	1.919	10,84
1309052002	SIMALEGI	62	35	97	744	674	1.418	6,84
1309052003	SIGAPOKNA	67	48	115	677	653	1.330	8,65
130905	KEC. SIBERUT BARAT	253	167	420	2.424	2.243	4.667	9,00
1309062001	KATUREI	46	25	71	754	693	1.447	4,91
1309062002	SAGULUBBEG	91	49	140	413	382	795	17,61
1309062003	PASAKIAT TAILLELEU	71	55	126	1.064	1.036	2.100	6,00

130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	208	129	337	2.231	2.111	4.342	7,76
1309072001	SAIBI SAMUKOP	116	79	195	1.083	1.065	2.148	9,08
1309072002	CIMPUNGAN	35	15	50	415	374	789	6,34
1309072003	SALIGUMA	47	30	77	827	776	1.603	4,80
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	198	124	322	2.325	2.215	4.540	7,09
1309082001	BETUMONGA	14	14	28	449	430	879	3,19
1309082002	GOISOOINAN	17	7	24	422	378	800	3,00
1309082003	TUAPEJAT	68	47	115	1.958	1.843	3.801	3,03
1309082004	SIDO MAKMUR	6	5	11	299	273	572	1,92
1309082005	BUKIT PAMEWA	8	11	19	252	248	500	3,80
1309082006	SIPORA JAYA	20	19	39	783	770	1.553	2,51
130908	KEC. SIPORA UTARA	133	103	236	4.163	3.942	8.105	2,91
1309092001	SIKAKAP	87	45	132	1.766	1.763	3.529	3,74
1309092002	TAIKAKO	54	26	80	1.185	1.072	2.257	3,54
1309092003	MATOBÉ	21	8	29	682	614	1.296	2,24
130909	KEC. SIKAKAP	162	79	241	3.633	3.449	7.082	3,40
1309102001	SINAKA	45	22	67	795	718	1.513	4,43
1309102002	BULASAT	39	28	67	860	782	1.642	4,08
1309102003	MALAKOPA	64	30	94	842	815	1.657	5,67
1309102004	MAKALO	25	23	48	765	670	1.435	3,34
130910	KEC. PAGAI SELATAN	173	103	276	3.262	2.985	6.247	4,42
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.890	1.214	3.104	29.919	28.235	58.154	5,34

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa jumlah usia produktif yang belum bekerja masih tetap ada juga, dan yang paling tinggi terdapat di desa Sagulubbeg dengan 17,61 % atau 140 jiwa, 91 jiwa laki-laki dan 49 jiwa perempuan. Menyusul oleh desa Simatalu dengan 10,84% atau 208 jiwa Dan yang paling rendah ada di Desa Sido Makmur dengan 1,92% persen, dengan jumlah 11 jiwa, 6 laki-laki dan 5 jiwa perempuan.

Komposisi umur penduduk di suatu wilayah juga dapat dihubungkan dengan Dependency Ratio (DR) atau angka ketergantungan. Angka Ketergantungan secara umum dapat menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok umur produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok umur muda (kurang dari 15 tahun) dan kelompok umur tua (65 tahun ke atas). Semakin kecil DR, maka semakin kecil pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Rasio Ketergantungan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun keatas) dengan jumlah penduduk produktif (16-64 tahun). Rasio beban ketergantungan biasanya digunakan sebagai indikator untuk melihat kondisi ekonomi suatu wilayah secara garis besar.

Dibawah ini ada tabel yang di jabarkan perkecamatan mengenai rasio ketergantungan dan menurut jenis kelamin

Tabel 17. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin

PENDUDUK KECAMATAN MENURUT RASIO KETERGANTUNGAN DAN JENIS KELAMIN									
KODE	KECAMATAN	RASIO KETERGANTUNGAN						RASIO PRODUKTIF/ NON PRODUKTIF	
		USIA MUDA 0-14 TAHUN			USIA TUA >=65 TAHUN			n(JIWA)	RASIO
		LK	PR	RASIO	LK	PR	RASIO		
130901	PAGAI UTARA	955	868	43,62	169	185	8,47	2.177	52,09
130902	SIPORA SELATAN	1.279	1.185	33,82	229	298	7,23	2.991	41,06
130903	SIBERUT SELATAN	1.544	1.456	43,94	230	196	6,24	3.426	50,18
130904	SIBERUT UTARA	1.139	1.004	34,84	177	203	6,18	2.523	41,02
130905	SIBERUT BARAT	1.309	1.270	50,70	136	112	4,88	2.827	55,57
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1.143	1.053	46,93	127	77	4,36	2.400	51,29
130907	SIBERUT TENGAH	1.247	1.148	49,26	156	166	6,62	2.717	55,88
130908	SIPORA UTARA	2.025	1.883	46,85	189	162	4,21	4.259	51,06
130909	SIKAKAP	1.412	1.326	37,39	262	255	7,06	3.255	44,45
130910	PAGAI SELATAN	1.383	1.345	41,82	243	213	6,99	3.184	48,81
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	13.436	12.538	42,40	1.918	1.867	6,18	29.759	48,58

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Jika dilihat menurut masing-masing wilayah kecamatan, angka beban ketergantungan tertinggi terdapat di Kecamatan Siberut Tengah sebesar 5.588 jiwa dengan rasio 55,88. Disusul oleh kecamatan Siberut Barat dengan rasio 55,57. Dan rasio yang paling kecil ada di kecamatan Siberut Utara dengan rasio 41,02 dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan rasio 41,06. Untuk rasio tingkat ketergantungan dari masing-masing kecamatan lainnya dapat dilihat dari tabel diatas.

Tabel 18. Proporsi Penduduk Desa menurut rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin

PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT RASIO KETERGANTUNGAN DAN JENIS KELAMIN									
KODE	DESA/KELURAHAN	RASIO KETERGANTUNGAN						RASIO PRODUKTIF/ NON PRODUKTIF	
		USIA MUDA 0-14 TAHUN			USIA TUA >=65 TAHUN			n(JIWA)	RASIO
		LK	PR	RASIO	LK	PR	RASIO		
1309012007	BETUMONGA	229	200	53,23	17	28	5,58	474	58,81
1309012008	SILABU	198	181	46,73	28	32	7,40	439	54,13
1309012009	SAUMANGANYAK	528	487	39,62	124	125	9,72	1.264	49,34
130901	KEC. PAGAI UTARA	955	868	43,62	169	185	8,47	2.177	52,09
1309022001	BOSUA	227	203	35,07	20	38	4,73	488	39,80
1309022002	BERIULOU	129	129	34,91	25	27	7,04	310	41,95
1309022003	NEMNEM LELEU	172	140	32,84	42	39	8,53	393	41,37
1309022004	MARA	117	100	24,60	33	44	8,73	294	33,33
1309022006	SIOBAN	296	293	37,02	45	64	6,85	698	43,87
1309022007	MATOBE	166	154	38,05	24	38	7,37	382	45,42
1309022008	SAUREINU	172	166	32,01	40	48	8,33	426	40,34
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1.279	1.185	33,82	229	298	7,23	2.991	41,06
1309032002	MUARA SIBERUT	431	464	41,57	78	64	6,60	1.037	48,17
1309032003	MAILEPPET	268	223	41,43	29	21	4,22	541	45,65
1309032004	MUNTEI	256	228	44,32	48	35	7,60	567	51,92
1309032005	MATOTONAN	239	218	57,34	17	16	4,14	490	61,48
1309032007	MADOBAG	350	323	42,04	58	60	7,37	791	49,41
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1.544	1.456	43,94	230	196	6,24	3.426	50,18
1309042003	BOJAKAN	183	174	50,57	19	14	4,67	390	55,24
1309042004	SOTBOYAK	72	67	27,52	29	25	10,69	193	38,22
1309042005	MONGANPOULA	114	90	26,05	21	26	6,00	251	32,06
1309042006	MUARA SIKABALUAN	346	296	35,20	42	53	5,21	737	40,41
1309042007	SIRILOGUI	162	157	34,98	22	39	6,69	380	41,67
1309042008	MALANCAN	262	220	33,92	44	46	6,33	572	40,25
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1.139	1.004	34,84	177	203	6,18	2.523	41,02
1309052001	SIMATALU	637	636	59,85	57	41	4,61	1.371	64,46
1309052002	SIMALEGI	346	350	45,94	40	35	4,95	771	50,89
1309052003	SIGAPOKNA	326	284	42,21	39	36	5,19	685	47,40
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1.309	1.270	50,70	136	112	4,88	2.827	55,57
1309062001	KATUREI	316	319	41,83	43	29	4,74	707	46,57
1309062002	SAGULUBBEG	227	210	46,74	25	13	4,06	475	50,80
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	600	524	50,49	59	35	4,22	1.218	54,72
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1.143	1.053	46,93	127	77	4,36	2.400	51,29
1309072001	SAIBI SAMUKOP	612	508	47,80	67	71	5,89	1.258	53,69
1309072002	CIMPUNGAN	155	179	39,81	31	40	8,46	405	48,27
1309072003	SALIGUMA	480	461	56,01	58	55	6,73	1.054	62,74

130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1.247	1.148	49,26	156	166	6,62	2.717	55,88
1309082001	BETUMONGA	197	175	41,01	34	24	6,39	430	47,41
1309082002	GOISOOINAN	166	153	38,71	18	13	3,76	350	42,48
1309082003	TUAPEJAT	958	923	48,03	73	71	3,68	2.025	51,71
1309082004	SIDO MAKMUR	139	146	48,89	25	22	8,06	332	56,95
1309082005	BUKIT PAMEWA	109	116	43,35	12	7	3,66	244	47,01
1309082006	SIPORA JAYA	456	370	51,88	27	25	3,27	878	55,15
130908	KEC. SIPORA UTARA	2.025	1.883	46,85	189	162	4,21	4.259	51,06
1309092001	SIKAKAP	686	665	36,90	112	79	5,22	1.542	42,12
1309092002	TAIKAKO	454	403	36,67	88	113	8,60	1.058	45,27
1309092003	MATOBÉ	272	258	40,00	62	63	9,43	655	49,43
130909	KEC. SIKAKAP	1.412	1.326	37,39	262	255	7,06	3.255	44,45
1309102001	SINAKA	360	356	45,32	39	38	4,87	793	50,19
1309102002	BULASAT	361	329	40,37	63	47	6,44	800	46,81
1309102003	MALAKOPA	334	343	38,66	89	73	9,25	839	47,92
1309102004	MAKALO	328	317	43,49	52	55	7,22	752	50,71
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1.383	1.345	41,82	243	213	6,99	3.184	48,81
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	13.436	12.538	42,40	1.918	1.867	6,18	29.759	48,58

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021 , Diolah

Jika dilihat tabel diatas, dapat kita amati lebih terperinci detail ke tingkat desa, dalam pengelompokan data tentang rasio ketergantungan. Angka beban ketergantungan tertinggi terdapat di desa Simatalu dengan rasio 64,46 persen. Disusul oleh desa Saliguma dengan rasio 62,74. Dan rasio terendah ada pada Desa Monganpaula dengan rasio 32,06 dan disusul oleh desa Mara dengan rasio 33,33. Untuk lebih jelas dan detail lagi, bisa diamati tabel diatas.

Tabel 19. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut rasio usia Non Produktif dan Rasio ketergantungan

PENDUDUK KECAMATAN MENURUT RASIO USIA NON PRODUKTIF DAN RASIO KETERGANTUNGAN				
KODE	KECAMATAN	RASIO USIA NON PRODUKTIF		RASIO KETERGANTUNGAN TERHADAP USIA PRODUKTIF
		USIA MUDA 0-14	USIA TUA >=65	
130901	PAGAI UTARA	43,62	8,47	52,09
130902	SIPORA SELATAN	33,82	7,23	41,06
130903	SIBERUT SELATAN	43,94	6,24	50,18
130904	SIBERUT UTARA	34,84	6,18	41,02

130905	SIBERUT BARAT	50,70	4,88	55,57
130906	SIBERUT BARAT DAYA	46,93	4,36	51,29
130907	SIBERUT TENGAH	49,26	6,62	55,88
130908	SIPORA UTARA	46,85	4,21	51,06
130909	SIKAKAP	37,39	7,06	44,45
130910	PAGAI SELATAN	41,82	6,99	48,81
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	42,40	6,18	48,58

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa rasio ketergantungan terhadap usia produktif yang paling tinggi berada pada kecamatan Siberut Tengah dengan rasio 55,88 dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat dengan rasio 55,57. Sedangkan rasio ketergantungan terhadap usia produktif yang paling rendah ada pada kecamatan Siberut Utara dengan rasio 41,02 dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan rasio 41,06.

Tabel dibawah ini lebih detail lagi menggambarkan komposisi penduduk desa menurut usia non produktif dan rasio ketergantungan, dibandingkan dengan tabel diatas.

Tabel 20. Proporsi Penduduk Desa menurut rasio usia Non Produktif dan Rasio ketergantungan

PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT RASIO USIA NON PRODUKTIF DAN RASIO KETERGANTUNGAN				
KODE	DESA/KELURAHAN	RASIO USIA NON PRODUKTIF		RASIO KETERGANTUNGAN TERHADAP USIA PRODUKTIF
		USIA MUDA 0-14	USIA TUA >=65	
1309012007	BETUMONGA	53,23	5,58	58,81
1309012008	SILABU	46,73	7,40	54,13
1309012009	SAUMANGANYAK	39,62	9,72	49,34
130901	KEC. PAGAI UTARA	43,62	8,47	52,09
1309022001	BOSUA	35,07	4,73	39,80
1309022002	BERIULOU	34,91	7,04	41,95
1309022003	NEMNEM LELEU	32,84	8,53	41,37
1309022004	MARA	24,60	8,73	33,33
1309022006	SIOBAN	37,02	6,85	43,87
1309022007	MATOBE	38,05	7,37	45,42
1309022008	SAUREINU	32,01	8,33	40,34

130902	KEC. SIPORA SELATAN	33,82	7,23	41,06
1309032002	MUARA SIBERUT	41,57	6,60	48,17
1309032003	MAILEPPET	41,43	4,22	45,65
1309032004	MUNTEI	44,32	7,60	51,92
1309032005	MATOTONAN	57,34	4,14	61,48
1309032007	MADOBAG	42,04	7,37	49,41
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	43,94	6,24	50,18
1309042003	BOJAKAN	50,57	4,67	55,24
1309042004	SOTBOYAK	27,52	10,69	38,22
1309042005	MONGANPOULA	26,05	6,00	32,06
1309042006	MUARA SIKABALUAN	35,20	5,21	40,41
1309042007	SIRILOGUI	34,98	6,69	41,67
1309042008	MALANCAN	33,92	6,33	40,25
130904	KEC. SIBERUT UTARA	34,84	6,18	41,02
1309052001	SIMATALU	59,85	4,61	64,46
1309052002	SIMALEGI	45,94	4,95	50,89
1309052003	SIGAPOKNA	42,21	5,19	47,40
130905	KEC. SIBERUT BARAT	50,70	4,88	55,57
1309062001	KATUREI	41,83	4,74	46,57
1309062002	SAGULUBBEG	46,74	4,06	50,80
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	50,49	4,22	54,72
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	46,93	4,36	51,29
1309072001	SAIBI SAMUKOP	47,80	5,89	53,69
1309072002	CIMPUNGAN	39,81	8,46	48,27
1309072003	SALIGUMA	56,01	6,73	62,74
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	49,26	6,62	55,88
1309082001	BETUMONGA	41,01	6,39	47,41
1309082002	GOISOOINAN	38,71	3,76	42,48
1309082003	TUAPEJAT	48,03	3,68	51,71
1309082004	SIDO MAKMUR	48,89	8,06	56,95
1309082005	BUKIT PAMEWA	43,35	3,66	47,01
1309082006	SIPORA JAYA	51,88	3,27	55,15
130908	KEC. SIPORA UTARA	46,85	4,21	51,06
1309092001	SIKAKAP	36,90	5,22	42,12
1309092002	TAIKAKO	36,67	8,60	45,27
1309092003	MATOBÉ	40,00	9,43	49,43
130909	KEC. SIKAKAP	37,39	7,06	44,45
1309102001	SINAKA	45,32	4,87	50,19
1309102002	BULASAT	40,37	6,44	46,81
1309102003	MALAKOPA	38,66	9,25	47,92

1309102004	MAKALO	43,49	7,22	50,71
130910	KEC. PAGAI SELATAN	41,82	6,99	48,81
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	42,40	6,18	48,58

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa rasio ketergantungan terhadap usia produktif yang paling tinggi berada pada di desa Simatalu dengan rasio 64,46, disusul oleh desa Saliguma dengan rasio 62,74.

Sedangkan rasio ketergantungan terhadap usia produktif yang paling rendah ada pada desa Mongan Poula dengan rasio 32,06. dan disusul desa Mara dengan rasio 33,33

3. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang menentukan terhadap tingkat kesejahteraan bagi suatu keluarga. Pada umumnya kepala keluarga yang berpendidikan tinggi, cenderung kesejahteraan keluarganya juga tinggi, demikian juga sebaliknya.

Tabel 21. Proporsi Penduduk kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT PENDIDIKAN DITAMMATKAN DAN JENIS KELAMIN							
NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	11.894	13,07	11.567	12,71	23.461	25,78
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	11.471	12,60	11.330	12,45	22.801	25,05
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	8.830	9,70	8.287	9,10	17.117	18,81
4	SLTP/SEDERAJAT	5.012	5,51	4.102	4,51	9.114	10,01
5	SLTA/SEDERAJAT	7.668	8,42	5.967	6,56	13.635	14,98
6	DIPLOMA I/II	172	0,19	199	0,22	371	0,41
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	380	0,42	698	0,77	1.078	1,18
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.642	1,80	1.659	1,82	3.301	3,63
9	STRATA-II	91	0,10	44	0,05	135	0,15
10	STRATA-III	3	0,00	1	0,00	4	0,00
JUMLAH		47.163	51,82	43.854	48,18	91.017	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Kepulauan Mentawai berpendidikan tidak/Belum sekolah dengan jumlah 23.461 jiwa atau sebesar 25,78 persen. Untuk laki-laki berjumlah 11.894 jiwa atau sebesar 13,07 persen, sedangkan untuk perempuan berjumlah sebanyak 11.567 jiwa, atau 12,71 persen.

Disusul dengan tingkat pendidikan belum tamat SD/Sederajat dengan jumlah penduduk 22.801 jiwa yang terdiri dari 11.471 jiwa laki-laki dan 11.330 jiwa perempuan.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan paling tinggi strata III/atau doctoral hanya terdiri dari 3 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka dapat di diduga kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang lebih tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal, maka kemungkinan status sosial dan tingkat kesejahteraan keluarganya juga rendah, sedangkan semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan dari orang yang bersangkutan maupun anggota keluarganya.

Lebih menarik jika dikaitkan dengan status pekerjaan dan jenis kelamin, karena hal ini akan dapat membuktikan bahwa kepala keluarga dengan tingkat pendidikan yang rendah akan mempengaruhi status ekonomi keluarga.

Tabel 22. Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/sederajat menurut kecamatan dan jenis kelamin

PENDUDUK BELUM SEKOLAH DAN BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT SERTA TAMMAT SD/SEDERAJAT MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT			TAMMAT SD/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	769	757	1.526	745	709	1.454	896	869	1.765
130902	SIPORA SELATAN	1.109	1.100	2.209	1.165	1.181	2.346	1.069	1.092	2.161
130903	SIBERUT SELATAN	1.521	1.517	3.038	1.300	1.306	2.606	691	647	1.338
130904	SIBERUT UTARA	959	946	1.905	1.289	1.190	2.479	835	843	1.678
130905	SIBERUT BARAT	1.288	1.287	2.575	1.285	1.273	2.558	812	672	1.484
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1.378	1.337	2.715	946	947	1.893	594	434	1.028
130907	SIBERUT TENGAH	1.102	1.068	2.170	1.117	1.096	2.213	798	733	1.531
130908	SIPORA UTARA	1.522	1.434	2.956	1.122	1.044	2.166	939	902	1.841
130909	SIKAKAP	1.130	1.038	2.168	1.125	1.073	2.198	1.083	1.106	2.189
130910	PAGAI SELATAN	1.116	1.083	2.199	1.377	1.511	2.888	1.113	989	2.102
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	11.894	11.567	23.461	11.471	11.330	22.801	8.830	8.287	17.117

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenjang pendidikan masih rendah, ini dapat kita lihat bahwa ada 22.801 jiwa yang belum tamat sd/sederajat, dan tidak/belum sekolah ada 23.461 jiwa. Serta tamat sd/serajat 17.117 jiwa. Dari jenis pendidikan tidak/belum sekolah kecamatan Siberut Selatan menempati urutan paling tertinggi dengan 3.038 jiwa disusul oleh kecamatan Sipora Utara dengan 2.956 jiwa, sedangkan yang paling rendah terdapat di kecamatan Pagai Utara dengan 1.526 jiwa disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan 1.905 jiwa. Tapi kalau kita lihat secara keseluruhan dari ketiga jenis jenjang pendidikan diatas, dari tidak/belum sekolah, belum tamat sd/sederajat dan tamat sd/sederajat yang menempati jumlah paling tinggi ternyata ditempati oleh kecamatan Pagai selatan dengan jumlah 7.189 jiwa disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 6.982 jiwa. Dan yang paling rendah ditempati oleh kecamatan Pagai Utara dengan jumlah penduduk 4.745 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat Daya dengan 5.636 jiwa.

Tabel 23. Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/sederajat menurut Desa dan jenis kelamin

PENDUDUK BELUM SEKOLAH DAN BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT SERTA TAMMAT SD/SEDERAJAT MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KELAMIN										
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT			TAMMAT SD/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	227	199	426	167	175	342	160	149	309
1309012008	SILABU	168	165	333	143	131	274	195	161	356
1309012009	SAUMANGANYAK	374	393	767	435	403	838	541	559	1.100
130901	KEC. PAGAI UTARA	769	757	1.526	745	709	1.454	896	869	1.765
1309022001	BOSUA	183	163	346	231	244	475	186	177	363
1309022002	BERIULOU	87	100	187	164	159	323	118	121	239
1309022003	NEMNEM LELEU	157	147	304	142	133	275	183	188	371
1309022004	MARA	108	112	220	103	117	220	142	145	287
1309022006	SIOBAN	244	255	499	215	210	425	161	181	342
1309022007	MATOBE	159	152	311	141	133	274	105	127	232
1309022008	SAUREINU	171	171	342	169	185	354	174	153	327
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1.109	1.100	2.209	1.165	1.181	2.346	1.069	1.092	2.161
1309032002	MUARA SIBERUT	354	391	745	302	309	611	193	205	398
1309032003	MAILEPPET	241	200	441	198	183	381	100	106	206
1309032004	MUNTEI	226	208	434	279	289	568	123	90	213
1309032005	MATOTONAN	320	331	651	157	172	329	63	51	114
1309032007	MADOBAG	380	387	767	364	353	717	212	195	407
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1.521	1.517	3.038	1.300	1.306	2.606	691	647	1.338
1309042003	BOJAKAN	184	180	364	214	220	434	61	62	123
1309042004	SOTBOYAK	53	56	109	102	89	191	85	75	160
1309042005	MONGANPOULA	105	91	196	145	137	282	121	131	252
1309042006	MUARA SIKABALUAN	263	245	508	267	253	520	193	221	414
1309042007	SIRILOGUI	134	164	298	204	192	396	126	131	257
1309042008	MALANCAN	220	210	430	357	299	656	249	223	472
130904	KEC. SIBERUT UTARA	959	946	1.905	1.289	1.190	2.479	835	843	1.678
1309052001	SIMATALU	713	719	1.432	705	694	1.399	160	131	291
1309052002	SIMALEGI	297	318	615	278	272	550	345	275	620
1309052003	SIGAPOKNA	278	250	528	302	307	609	307	266	573
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1.288	1.287	2.575	1.285	1.273	2.558	812	672	1.484
1309062001	KATUREI	322	324	646	339	352	691	241	151	392
1309062002	SAGULUBBEG	296	304	600	229	218	447	94	54	148
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	760	709	1.469	378	377	755	259	229	488
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1.378	1.337	2.715	946	947	1.893	594	434	1.028
1309072001	SAIBI SAMUKOP	572	503	1.075	497	495	992	370	334	704
1309072002	CIMPUNGAN	131	147	278	136	122	258	197	207	404

1309072003	SALIGUMA	399	418	817	484	479	963	231	192	423
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1.102	1.068	2.170	1.117	1.096	2.213	798	733	1.531
1309082001	BETUMONGA	158	143	301	151	165	316	202	164	366
1309082002	GOISOOINAN	136	129	265	145	129	274	102	105	207
1309082003	TUAPEJAT	708	690	1.398	526	458	984	369	364	733
1309082004	SIDO MAKMUR	108	113	221	76	85	161	76	83	159
1309082005	BUKIT PAMEWA	81	87	168	56	52	108	62	64	126
1309082006	SIPORA JAYA	331	272	603	168	155	323	128	122	250
130908	KEC. SIPORA UTARA	1.522	1.434	2.956	1.122	1.044	2.166	939	902	1.841
1309092001	SIKAKAP	521	498	1.019	482	453	935	373	380	753
1309092002	TAIKAKO	425	381	806	403	370	773	451	464	915
1309092003	MATOBÉ	184	159	343	240	250	490	259	262	521
130909	KEC. SIKAKAP	1.130	1.038	2.168	1.125	1.073	2.198	1.083	1.106	2.189
1309102001	SINAKA	303	295	598	456	512	968	213	158	371
1309102002	BULASAT	260	258	518	291	325	616	336	304	640
1309102003	MALAKOPA	295	279	574	276	301	577	316	305	621
1309102004	MAKALO	258	251	509	354	373	727	248	222	470
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1.116	1.083	2.199	1.377	1.511	2.888	1.113	989	2.102
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	11.894	11.567	23.461	11.471	11.330	22.801	8.830	8.287	17.117

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenjang pendidikan masih rendah, ini dapat kita lihat bahwa masih tingginya jumlah penduduk pada jenjang pendidikan dari belum sekolah sampai tamat SD/sederajat, dapat kita lihat bahwa jumlahnya cukup tinggi yaitu 63.379 jiwa untuk seluruh kepulauan Mentawai. Untuk jenis kelamin perempuan ada 31.184 jiwa dan untuk jenis kelamin laki-laki ada 32.195 jiwa.

Angka tertinggi terdapat pada Desa Simatalu dengan jumlah 3.122 jiwa dan disusul oleh Desa Tuapejat dengan jumlah 3.115 jiwa

Sedangkan yang paling rendah ada pada desa Bukit Pamewa dengan jumlah 402 jiwa dan disusul oleh desa Sotboyak dengan jumlah 460 jiwa.

Tabel 24. Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut kecamatan dan jenis kelamin

PENDUDUK TAMMAT SLTP DAN SLTA/SEDERAJAT MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/SEDERAJAT			SLTA/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	346	260	606	457	354	811
130902	SIPORA SELATAN	667	560	1.227	1.016	753	1.769
130903	SIBERUT SELATAN	555	444	999	927	740	1.667
130904	SIBERUT UTARA	488	434	922	714	572	1.286
130905	SIBERUT BARAT	311	234	545	339	247	586
130906	SIBERUT BARAT DAYA	295	236	531	390	313	703
130907	SIBERUT TENGAH	324	255	579	467	394	861
130908	SIPORA UTARA	723	619	1.342	1.569	1.240	2.809
130909	SIKAKAP	687	626	1.313	1.117	866	1.983
130910	PAGAI SELATAN	616	434	1.050	672	488	1.160
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	5.012	4.102	9.114	7.668	5.967	13.635

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenis pendidikan SMA/ sederajat yang paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 2.809 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 1.983 jiwa. Sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTP/ sederajat jumlah terbanyak ada di kecamatan Sipora Utara dengan 1.342 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 1.313 jiwa.

Dan secara keseluruhan dapat kita lihat bahwa untuk kedua jenjang pendidikan baik SMP dan SMA jumlah yang paling banyak terdapat pada Sipora Utara dengan 4.151 jiwa bisa jadi angka ini diakibatkan karena ibukota kabupaten ada di kecamatan ini. Sedangkan posisi kedua ada di kecamatan Sikakap dengan 3.296 jiwa.

Dan jumlah terendah ada pada kecamatan Siberut Barat dengan 1.131 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat Daya dengan 1.234 jiwa.

Tabel 25. Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut Desa dan jenis kelamin

PENDUDUK TAMMAT SLTP DAN SLTA/SEDERAJAT MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KELAMIN							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/SEDERAJAT			SLTA/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	54	39	93	48	48	96
1309012008	SILABU	56	52	108	78	68	146
1309012009	SAUMANGANYAK	236	169	405	331	238	569
130901	KEC. PAGAI UTARA	346	260	606	457	354	811
1309022001	BOSUA	96	81	177	157	116	273
1309022002	BERIULOU	77	50	127	74	56	130
1309022003	NEMNEM LELEU	78	56	134	113	94	207
1309022004	MARA	82	71	153	136	98	234
1309022006	SIOBAN	141	155	296	300	216	516
1309022007	MATOBÉ	87	67	154	126	81	207
1309022008	SAUREINU	106	80	186	110	92	202
130902	KEC. SIPORA SELATAN	667	560	1.227	1.016	753	1.769
1309032002	MUARA SIBERUT	209	175	384	407	329	736
1309032003	MAILEPET	105	91	196	188	156	344
1309032004	MUNTEI	81	76	157	110	111	221
1309032005	MATOTONAN	48	27	75	63	36	99
1309032007	MADOBAG	112	75	187	159	108	267
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	555	444	999	927	740	1.667
1309042003	BOJAKAN	53	26	79	55	32	87
1309042004	SOTBOYAK	46	36	82	54	64	118
1309042005	MONGANPOULA	58	51	109	84	70	154
1309042006	MUARA SIKABALUAN	172	175	347	310	251	561
1309042007	SIRILOGUI	68	55	123	95	71	166
1309042008	MALANCAN	91	91	182	116	84	200
130904	KEC. SIBERUT UTARA	488	434	922	714	572	1.286
1309052001	SIMATALU	103	58	161	114	56	170
1309052002	SIMALEGI	109	93	202	122	102	224
1309052003	SIGAPOKNA	99	83	182	103	89	192
130905	KEC. SIBERUT BARAT	311	234	545	339	247	586
1309062001	KATUREI	112	98	210	111	109	220
1309062002	SAGULUBBEG	55	29	84	76	42	118
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	128	109	237	203	162	365
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	295	236	531	390	313	703
1309072001	SAIBI SAMUKOP	154	126	280	215	200	415
1309072002	CIMPUNGAN	64	46	110	92	75	167
1309072003	SALIGUMA	106	83	189	160	119	279

130907	KEC. SIBERUT TENGAH	324	255	579	467	394	861
1309082001	BETUMONGA	73	58	131	90	91	181
1309082002	GOISOOINAN	95	62	157	122	99	221
1309082003	TUAPEJAT	346	328	674	805	658	1.463
1309082004	SIDO MAKMUR	52	36	88	116	70	186
1309082005	BUKIT PAMEWA	53	52	105	93	76	169
1309082006	SIPORA JAYA	104	83	187	343	246	589
130908	KEC. SIPORA UTARA	723	619	1.342	1.569	1.240	2.809
1309092001	SIKAKAP	341	353	694	698	561	1.259
1309092002	TAIKAKO	206	176	382	237	173	410
1309092003	MATOBEBE	140	97	237	182	132	314
130909	KEC. SIKAKAP	687	626	1.313	1.117	866	1.983
1309102001	SINAKA	106	72	178	131	80	211
1309102002	BULASAT	181	128	309	219	129	348
1309102003	MALAKOPA	192	139	331	179	179	358
1309102004	MAKALO	137	95	232	143	100	243
130910	KEC. PAGAI SELATAN	616	434	1.050	672	488	1.160
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	5.012	4.102	9.114	7.668	5.967	13.635

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenjang pendidikan masih rendah, ini dapat kita lihat bahwa masih rendahnya jumlah penduduk pada jenjang pendidikan terakhir SLTP DAN SLTA, dapat kita lihat bahwa jumlahnya cukup rendah yaitu 22.749 jiwa untuk seluruh kepulauan Mentawai. Untuk jenis kelamin perempuan ada 10.069 jiwa dan untuk jenis kelamin laki-laki ada 12.680 jiwa.

Angka tertinggi terdapat pada Desa Tuapejat dengan jumlah 2.137 jiwa dan disusul oleh Desa Sikakap dengan jumlah 1.953 jiwa

Sedangkan yang paling rendah ada pada desa Bojakan dengan jumlah 166 jiwa dan disusul oleh desa Matotonan dengan jumlah 174 jiwa.

Tabel 26. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta S1 menurut Kecamatan dan jenis kelamin

PENDUDUK TAMMAT DIPLOMA I/II DAN AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA SERTA S1 MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	9	6	15	19	25	44	76	56	132
130902	SIPORA SELATAN	35	34	69	40	72	112	175	199	374
130903	SIBERUT SELATAN	19	22	41	59	87	146	197	211	408
130904	SIBERUT UTARA	13	20	33	28	54	82	151	127	278
130905	SIBERUT BARAT	4	6	10	14	25	39	68	48	116
130906	SIBERUT BARAT DAYA	8	11	19	17	22	39	81	70	151
130907	SIBERUT TENGAH	13	7	20	18	22	40	85	78	163
130908	SIPORA UTARA	27	48	75	78	237	315	477	537	1.014
130909	SIKAKAP	33	30	63	66	112	178	219	249	468
130910	PAGAI SELATAN	11	15	26	41	42	83	113	84	197
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	172	199	371	380	698	1.078	1.642	1.659	3.301

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan tertinggi untuk jenjang pendidikan S1 terdapat di Kecamatan Sipora Utara dengan jumlah 1.014 jiwa dan disusul oleh Sikakap dengan 468 jiwa.

Dan secara keseluruhan untuk ketiga jenjang pendidikan juga yang terbanyak masih pada kecamatan Sipora Utara dengan 1.404 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 709 jiwa.

Sedangkan yang paling terendah ada pada kecamatan Siberut Barat dengan 165 jiwa dan Pagai Utara dengan jumlah 191 jiwa, berdasarkan tabel diatas. Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Diploma I,II dan III, masih di dominasi oleh jenis kelamin perempuan, ini dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Diploma I/II untuk jenis kelamin perempuan ada 199 jiwa dan untuk laki-laki 172 jiwa, sedangkan untuk D3 sebanyak 698 jiwa untuk jenis kelamin perempuan dan 380 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki.

Tabel 27. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta S1 menurut Desa dan jenis kelamin

PENDUDUK TAMMAT DIPLOMA I/II DAN AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA SERTA STRATA I MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KELAMIN										
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	1	0	1	0	2	2	8	3	11
1309012008	SILABU	2	3	5	5	0	5	11	11	22
1309012009	SAUMANGANYAK	6	3	9	14	23	37	57	42	99
130901	KEC. PAGAI UTARA	9	6	15	19	25	44	76	56	132
1309022001	BOSUA	2	5	7	9	12	21	27	25	52
1309022002	BERIULOU	5	3	8	5	8	13	9	13	22
1309022003	NEMNEM LELEU	3	2	5	7	7	14	18	14	32
1309022004	MARA	1	2	3	3	7	10	20	27	47
1309022006	SIOBAN	9	14	23	13	29	42	65	76	141
1309022007	MATOBE	9	2	11	0	6	6	14	14	28
1309022008	SAUREINU	6	6	12	3	3	6	22	30	52
130902	KEC. SIPORA SELATAN	35	34	69	40	72	112	175	199	374
1309032002	MUARA SIBERUT	10	14	24	29	58	87	89	111	200
1309032003	MAILEPPET	3	5	8	12	21	33	50	62	112
1309032004	MUNTEI	4	2	6	9	4	13	26	21	47
1309032005	MATOTONAN	2	1	3	0	1	1	10	5	15
1309032007	MADOBAG	0	0	0	9	3	12	22	12	34
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	19	22	41	59	87	146	197	211	408
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	3	2	5	3	1	4
1309042004	SOTBOYAK	1	4	5	4	4	8	16	9	25
1309042005	MONGANPOULA	3	0	3	2	5	7	19	12	31
1309042006	MUARA SIKABALUAN	5	10	15	15	32	47	66	78	144
1309042007	SIRILOGUI	2	1	3	3	5	8	24	16	40
1309042008	MALANCAN	2	5	7	1	6	7	23	11	34
130904	KEC. SIBERUT UTARA	13	20	33	28	54	82	151	127	278
1309052001	SIMATALU	2	1	3	7	11	18	17	7	24
1309052002	SIMALEGI	2	2	4	5	7	12	33	25	58
1309052003	SIGAPOKNA	0	3	3	2	7	9	18	16	34
130905	KEC. SIBERUT BARAT	4	6	10	14	25	39	68	48	116
1309062001	KATUREI	4	0	4	4	9	13	26	23	49
1309062002	SAGULUBBEG	0	0	0	1	3	4	5	4	9
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	4	11	15	12	10	22	50	43	93
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	8	11	19	17	22	39	81	70	151
1309072001	SAIBI SAMUKOP	10	2	12	9	18	27	49	45	94
1309072002	CIMPUNGAN	2	1	3	4	1	5	10	9	19

1309072003	SALIGUMA	1	4	5	5	3	8	26	24	50
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	13	7	20	18	22	40	85	78	163
1309082001	BETUMONGA	3	4	7	1	4	5	16	14	30
1309082002	GOISOOINAN	4	5	9	4	8	12	12	14	26
1309082003	TUAPEJAT	8	20	28	39	109	148	232	247	479
1309082004	SIDO MAKMUR	1	6	7	4	13	17	31	37	68
1309082005	BUKIT PAMEWA	1	3	4	6	16	22	27	29	56
1309082006	SIPORA JAYA	10	10	20	24	87	111	159	196	355
130908	KEC. SIPORA UTARA	27	48	75	78	237	315	477	537	1.014
1309092001	SIKAKAP	24	26	50	51	84	135	154	188	342
1309092002	TAIKAKO	6	2	8	9	10	19	42	38	80
1309092003	MATOBÉ	3	2	5	6	18	24	23	23	46
130909	KEC. SIKAKAP	33	30	63	66	112	178	219	249	468
1309102001	SINAKA	0	3	3	5	6	11	25	8	33
1309102002	BULASAT	6	5	11	7	15	22	22	22	44
1309102003	MALAKOPA	3	7	10	26	14	40	42	37	79
1309102004	MAKALO	2	0	2	3	7	10	24	17	41
130910	KEC. PAGAI SELATAN	11	15	26	41	42	83	113	84	197
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	172	199	371	380	698	1.078	1.642	1.659	3.301

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan tertinggi untuk jenjang pendidikan S1 terdapat di Desa Tuapejat dengan 479 jiwa dan disusul oleh Desa Sipora Jaya dengan 355 jiwa. Sedangkan untuk jenjang pendidikan S1 yang paling rendah terdapat di desa Bojakan dengan hanya 4 jiwa saja dan disusul oleh Desa Sagulubbeg dengan 9 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat lihat lebih detail di tabel diatas.

Tabel 28. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

PENDUDUK TAMMAT STRATA II DAN STRATA III MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	3	0	3	0	0	0
130902	SIPORA SELATAN	7	2	9	0	0	0
130903	SIBERUT SELATAN	9	2	11	0	0	0
130904	SIBERUT UTARA	8	3	11	0	0	0
130905	SIBERUT BARAT	1	0	1	0	0	0

130907	SIBERUT TENGAH	1	0	1	1	0	1
130908	SIPORA UTARA	51	28	79	2	1	3
130909	SIKAKAP	9	9	18	0	0	0
130910	PAGAI SELATAN	2	0	2	0	0	0
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	91	44	135	3	1	4

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk berdasarkan jenis pendidikan yang lebih tinggi terutama strata II dan III masih tergolong sedikit, dari tabel dapat kita amati untuk strata III hanya berjumlah 4 orang saja. Sedangkan jumlah terbanyak strata II terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 79 jiwa disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 18 jiwa. Sedangkan ada 4 kecamatan belum memiliki tingkat pendidikan Strata II untuk jenis kelamin perempuan yaitu kecamatan Pagai Utara, kecamatan Siberut Barat, Siberut Tengah dan Pagai Selatan.

Tabel 29. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Desa dan Jenis Kelamin

PENDUDUK TAMMAT STRATA II DAN STRATA III MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KELAMIN							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012008	SILABU	1	0	1	0	0	0
1309012009	SAUMANGANYAK	2	0	2	0	0	0
130901	KEC. PAGAI UTARA	3	0	3	0	0	0
1309022003	NEMNEM LELEU	0	1	1	0	0	0
1309022004	MARA	2	0	2	0	0	0
1309022006	SIOBAN	4	1	5	0	0	0
1309022008	SAUREINU	1	0	1	0	0	0
130902	KEC. SIPORA SELATAN	7	2	9	0	0	0
1309032002	MUARA SIBERUT	4	1	5	0	0	0
1309032003	MAILEPPET	4	1	5	0	0	0
1309032007	MADOBAG	1	0	1	0	0	0
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	9	2	11	0	0	0
1309042006	MUARA SIKABALUAN	3	2	5	0	0	0
1309042007	SIRILOGUI	1	0	1	0	0	0
1309042008	MALANCAN	4	1	5	0	0	0
130904	KEC. SIBERUT UTARA	8	3	11	0	0	0

1309052002	SIMALEGI	1	0	1	0	0	0
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1	0	1	0	0	0
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1	0	1	1	0	1
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1	0	1	1	0	1
1309082002	GOISOOINAN	3	0	3	0	0	0
1309082003	TUAPEJAT	23	9	32	1	1	2
1309082004	SIDO MAKMUR	5	3	8	0	0	0
1309082005	BUKIT PAMEWA	1	3	4	1	0	1
1309082006	SIPORA JAYA	19	13	32	0	0	0
130908	KEC. SIPORA UTARA	51	28	79	2	1	3
1309092001	SIKAKAP	7	9	16	0	0	0
1309092002	TAIKAKO	2	0	2	0	0	0
130909	KEC. SIKAKAP	9	9	18	0	0	0
1309102002	BULASAT	1	0	1	0	0	0
1309102004	MAKALO	1	0	1	0	0	0
130910	KEC. PAGAI SELATAN	2	0	2	0	0	0
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	91	44	135	3	1	4

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk berdasarkan jenis pendidikan yang lebih tinggi terutama strata II dan III masih tergolong sedikit, dari tabel dapat kita amati untuk strata III hanya berjumlah 4 orang saja, dan masih didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Sedangkan jumlah terbanyak strata II terdapat di Desa Tuapejat dan Sipora Jaya dengan 32 orang dan keduanya berada pada kecamatan Sipora Utara.

C. Usia Pendidikan dan Pekerjaan

Pendidikan dan pekerjaan sangat erat kaitannya, karena untuk melamar pekerjaan saat ini diperlukan tingkat pendidikan yang baik dan skill yang baik juga. Untuk mendapatkan pekerjaan yang baik tentu juga harus mempunyai pendidikan yang baik, pendidikan yang baik kita dapat melalui sistem pendidikan yang ada di Negara kita ini. Oleh sebab itu diharapkan untuk kabupaten kita nantinya sistem pendidikan semakin baik, dan indeks pendidikan juga semakin baik. Tercipta sarjana-sarjana yang bermutu dan berkualitas demi pembangunan di Mentawai. Pendidikan juga merupakan salah satu indikator kualitas penduduk, banyaknya penduduk dengan kualitas

pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Data-data yang tersaji dibawah ini merupakan gambaran informasi yang bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai sekaligus memberikan gambaran kualitas sumber daya manusia.

Tabel 30. Proporsi Penduduk Usia 7 sampai 16 tahun tidak/belum sekolah menurut kecamatan dan jenis kelamin

PENDUDUK USIA 7 SAMPAI 16 TAHUN TIDAK/BELUM SEKOLAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN							
KODE	KECAMATAN	USIA 7 SAMPAI 16 TAHUN TIDAK/BELUM SEKOLAH				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
130901	PAGAI UTARA	290	1,24	269	1,15	559	2,38
130902	SIPORA SELATAN	413	1,76	413	1,76	826	3,52
130903	SIBERUT SELATAN	514	2,19	521	2,22	1.035	4,41
130904	SIBERUT UTARA	340	1,45	280	1,19	620	2,64
130905	SIBERUT BARAT	464	1,98	427	1,82	891	3,80
130906	SIBERUT BARAT DAYA	458	1,95	406	1,73	864	3,68
130907	SIBERUT TENGAH	399	1,70	371	1,58	770	3,28
130908	SIPORA UTARA	565	2,41	532	2,27	1.097	4,68
130909	SIKAKAP	476	2,03	432	1,84	908	3,87
130910	PAGAI SELATAN	506	2,16	457	1,95	963	4,10
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	4.425	18,86	4.108	17,51	8.533	36,37

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Jika dilihat dari tabel diatas, Kecamatan Sipora Utara memiliki persentase tertinggi untuk penduduk usia 7 sampai 16 tahun yang tidak/belum sekolah sebesar 4,68% atau 1.097 jiwa, dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 4,41% atau 1.035 jiwa. Dan yang paling rendah berada pada kecamatan Pagai Utara dengan 2,38% dengan 559 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan 2,64% dengan 620 jiwa. akan tetapi secara keseluruhan untuk tingkat kabupaten sendiri masih tergolong rendah hanya sekitar 36,37% atau 8.533 jiwa.

Tabel 31. Proporsi Penduduk Usia 4 sampai 18 tahun pada Usia Pendidikan Sekolah menurut kecamatan dan jenis kelamin

PENDUDUK USIA 4 SAMPAI 18 TAHUN USIA PENDIDIKAN SEKOLAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN											
KODE	KECAMATAN	UMUR 4 SAMPAI 18 TAHUN PADA USIA PENDIDIKAN								PENDUDUK	
		UMUR 4 - 6		UMUR 7 - 12		UMUR 13 - 15		UMUR 16 - 18		n(JIWA)	(%)
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR		
130901	PAGAI UTARA	181	185	442	391	230	204	148	160	1.941	2,14
130902	SIPORA SELATAN	257	229	537	515	322	294	229	241	2.624	2,89
130903	SIBERUT SELATAN	308	281	642	643	416	384	275	217	3.166	3,49
130904	SIBERUT UTARA	232	202	469	410	353	312	233	222	2.433	2,68
130905	SIBERUT BARAT	259	265	629	604	353	345	224	199	2.878	3,17
130906	SIBERUT BARAT DAYA	230	184	533	479	293	300	140	135	2.294	2,53
130907	SIBERUT TENGAH	238	216	569	531	307	299	230	207	2.597	2,86
130908	SIPORA UTARA	419	391	862	803	413	371	309	269	3.837	4,23
130909	SIKAKAP	264	250	611	580	389	361	280	232	2.967	3,27
130910	PAGAI SELATAN	234	243	696	654	343	372	225	206	2.973	3,27
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	2.622	2.446	5.990	5.610	3.419	3.242	2.293	2.088	27.710	30,52

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa usia pendidikan sekolah dari umur 4 sampai 18 tahun yang paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 4,23% atau 3.837 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 3,49% atau 3.166 jiwa. Sedangkan yang paling rendah berada pada kecamatan Pagai Utara dengan 2,14% atau 1.941 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat Daya dengan 2,53% atau 2.294 jiwa.

Tabel 32. Proporsi Penduduk Usia 7 tahun lebih menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin

PENDUDUK USIA 7 TAHUN LEBIH MENURUT PENDIDIKAN DITAMMATKAN DAN JENIS KELAMIN							
PENDIDIKAN TERAKHIR		PENDUDUK USIA 7 KE ATAS				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	PENDIDIKAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
01.	TIDAK/BLM SEKOLAH	6.777	7,45	6.873	7,55	13.650	15,00
02.	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	11.414	12,54	11.267	12,38	22.681	24,92
03.	TAMAT SD/SEDERAJAT	8.829	9,70	8.287	9,10	17.116	18,81
04.	SLTP/SEDERAJAT	5.012	5,51	4.102	4,51	9.114	10,01
05.	SLTA/SEDERAJAT	7.668	8,42	5.967	6,56	13.635	14,98

06.	DIPLOMA I/II	172	0,19	199	0,22	371	0,41
07.	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	380	0,42	698	0,77	1.078	1,18
08.	DIPLOMA IV/STRATA I	1.642	1,80	1.659	1,82	3.301	3,63
09.	STRATA-II	91	0,10	44	0,05	135	0,15
10.	STRATA-III	3	0,00	1	0,00	4	0,00
JUMLAH		41.988	46,13	39.097	42,96	81.085	89,09

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat, bahwa penduduk yang usia 7 tahun lebih keatas yang memiliki pendidikan terakhir yang memiliki porsi terbesar pada jenjang pendidikan Belum tamat SD/sederajat dengan 24,92% atau 22.681 jiwa dan disusul oleh jenjang pendidikan Tamat SD/sederajat dengan 18,81% atau 17.116 jiwa, sedangkan untuk jenjang pendidikan S3 dan S2 masih tergolong sedikit, untuk S3 hanya 4 orang dan S2 hanya 135 orang.

Tabel 33. Proporsi Penduduk Belum sekolah dan belum tamat SD/Sederajat serta tamat SD/sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

PENDUDUK BELUM SEKOLAH DAN BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT SERTA TAMMAT SD/SEDERAJAT MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN									
KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN								
	TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT			TAMMAT SD/SEDERAJAT		
	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
00-04	3,421	3,205	6,626	0	2	2	0	0	0
05-09	3,884	3,511	7,395	671	671	1,342	8	11	19
10-14	2,039	1,904	3,943	3,136	2,920	6,056	167	177	344
15-19	263	245	508	2,457	2,175	4,632	749	740	1,489
20-24	147	135	282	824	653	1,477	898	778	1,676
25-29	194	168	362	428	434	862	683	471	1,154
30-34	243	223	466	537	553	1,090	672	643	1,315
35-39	261	257	518	674	630	1,304	894	943	1,837
40-44	241	286	527	572	611	1,183	999	946	1,945
45-49	227	246	473	505	603	1,108	1,010	1,004	2,014
50-54	225	270	495	406	546	952	746	745	1,491
55-59	175	241	416	392	508	900	702	651	1,353
60-64	188	277	465	353	432	785	571	588	1,159
65-69	117	198	315	237	272	509	367	281	648
70-74	123	185	308	133	167	300	161	152	313

>=75	146	216	362	146	153	299	203	157	360
JUMLAH	11,894	11,567	23,461	11,471	11,330	22,801	8,830	8,287	17,117

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kelompok umur 09-14 tahun memiliki jumlah terbanyak yang memiliki jenis pendidikan belum tamat SD/ sederajat yaitu 6.056 jiwa. Disusul oleh kelompok umur 15-19 tahun dengan 4.632 jiwa. Secara detail dapat dilihat pada tabel diatas.

Tabel 34. Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/ sederajat menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

PENDUDUK TAMMAT SLTP DAN SLTA/ SEDERAJAT MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN						
KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN					
	SLTP/ SEDERAJAT			SLTA/ SEDERAJAT		
	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
05-09	0	0	0	1	0	1
10-14	109	134	243	0	3	3
15-19	513	507	1,020	308	323	631
20-24	1,271	1,237	2,508	1,202	1,330	2,532
25-29	691	536	1,227	1,602	1,437	3,039
30-34	363	360	723	1,183	1,023	2,206
35-39	383	305	688	1,140	737	1,877
40-44	404	299	703	696	459	1,155
45-49	436	305	741	569	318	887
50-54	343	198	541	481	219	700
55-59	203	89	292	279	72	351
60-64	138	76	214	104	24	128
65-69	96	36	132	61	15	76
70-74	36	14	50	17	5	22
>=75	26	6	32	25	2	27
JUMLAH	5,012	4,102	9,114	7,668	5,967	13,635

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa kelompok umur 25-29 tahun yang berjenis pendidikan SLTA/ sederajat memiliki jumlah terbanyak yaitu 3.039 jiwa, dan disusul oleh kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 2.532 jiwa.

Tabel 35. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda serta Strata I menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

PENDUDUK TAMMAT DIPLOMA I/II DAN AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA SERTA STRATA I MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN									
KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN								
	DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
15-19	0	0	0	1	0	1	0	0	0
20-24	6	8	14	5	23	28	18	47	65
25-29	19	21	40	72	207	279	244	381	625
30-34	24	23	47	107	211	318	464	475	939
35-39	34	56	90	83	129	212	391	347	738
40-44	30	31	61	48	70	118	210	184	394
45-49	11	22	33	14	28	42	125	101	226
50-54	16	16	32	21	18	39	107	75	182
55-59	15	16	31	11	8	19	64	39	103
60-64	9	4	13	8	1	9	13	7	20
65-69	4	2	6	6	1	7	4	1	5
70-74	4	0	4	3	2	5	2	1	3
>=75	0	0	0	1	0	1	0	1	1
JUMLAH	172	199	371	380	698	1,078	1,642	1,659	3,301

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pendidikan S1 memiliki jumlah terbanyak pada kelompok umur 30-34 tahun dengan jumlah 939 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 35-39 tahun dengan jumlah 738 jiwa. Yang menarik adalah adanya kelompok umur 70 tahun keatas berjumlah 14 jiwa, ini menandakan bahwa pendidikan masih dipandang perlu dan penting, walaupun umur sudah senja.

Tabel 36. Proporsi Penduduk Tamat Strata I dan Strata II menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

PENDUDUK TAMMAT STRATA I DAN STRATA II MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN						
KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN					
	STRATA II			STRATA III		
	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
25-29	5	2	7	0	0	0
30-34	5	11	16	0	0	0
35-39	16	8	24	0	0	0
40-44	21	14	35	0	1	1
45-49	22	1	23	1	0	1
50-54	9	4	13	0	0	0
55-59	9	1	10	1	0	1
60-64	4	3	7	1	0	1
JUMLAH	91	44	135	3	1	4

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pendidikan S2 dan S3 masih minim, dari semua kelompok umur hanya berjumlah 135 jiwa untuk S2 dan 4 orang untuk S3. Dan paling banyak untuk kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 35 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 35-39 tahun dengan 24 orang.

D. Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan

Kepala keluarga yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, pada umumnya belum memiliki pekerjaan, sehingga tingkat kesejahteraan keluarga juga di duga masih rendah.

Tabel 37. Proporsi Penduduk kabupaten/kota menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	JENIS PEKERJAAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	11.405	12,5306	10.069	11,0628	21.474	23,5934
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	0	0,0000	18.857	20,7181	18.857	20,7181
3	PELAJAR/MAHASISWA	12.294	13,5074	10.620	11,6681	22.914	25,1755

4	PENSIUNAN	75	0,0824	14	0,0154	89	0,0978
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.025	1,1262	1.001	1,0998	2.026	2,2260
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	89	0,0978	0	0,0000	89	0,0978
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	88	0,0967	2	0,0022	90	0,0989
8	PERDAGANGAN	89	0,0978	28	0,0308	117	0,1285
9	PETANI/PEKEBUN	12.247	13,4557	820	0,9009	13.067	14,3567
10	PETERNAK	32	0,0352	0	0,0000	32	0,0352
11	NELAYAN/PERIKANAN	3.987	4,3805	72	0,0791	4.059	4,4596
12	INDUSTRI	3	0,0033	2	0,0022	5	0,0055
13	KONSTRUKSI	3	0,0033	0	0,0000	3	0,0033
14	TRANSPORTASI	10	0,0110	0	0,0000	10	0,0110
15	KARYAWAN SWASTA	549	0,6032	180	0,1978	729	0,8009
16	KARYAWAN BUMN	23	0,0253	5	0,0055	28	0,0308
17	KARYAWAN BUMD	13	0,0143	5	0,0055	18	0,0198
18	KARYAWAN HONORER	1.116	1,2261	1.000	1,0987	2.116	2,3248
19	BURUH HARIAN LEPAS	283	0,3109	4	0,0044	287	0,3153
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	287	0,3153	11	0,0121	298	0,3274
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	40	0,0439	0	0,0000	40	0,0439
22	BURUH PETERNAKAN	4	0,0044	0	0,0000	4	0,0044
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0,0000	22	0,0242	22	0,0242
24	TUKANG CUKUR	2	0,0022	0	0,0000	2	0,0022
25	TUKANG LISTRIK	5	0,0055	0	0,0000	5	0,0055
26	TUKANG BATU	4	0,0044	0	0,0000	4	0,0044
27	TUKANG KAYU	43	0,0472	0	0,0000	43	0,0472
28	TUKANG LAS/PANDAI BESI	8	0,0088	1	0,0011	9	0,0099
29	TUKANG JAHIT	10	0,0110	3	0,0033	13	0,0143
30	PENATA RAMBUT	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
31	MEKANIK	22	0,0242	0	0,0000	22	0,0242
32	SENIMAN	4	0,0044	0	0,0000	4	0,0044
33	TABIB	1	0,0011	1	0,0011	2	0,0022
34	PERANCANG BUSANA	1	0,0011	1	0,0011	2	0,0022
35	IMAM MASJID	4	0,0044	0	0,0000	4	0,0044
36	PENDETA	124	0,1362	11	0,0121	135	0,1483
37	PASTOR	4	0,0044	0	0,0000	4	0,0044
38	WARTAWAN	11	0,0121	1	0,0011	12	0,0132
39	USTADZ/MUBALIGH	11	0,0121	0	0,0000	11	0,0121
40	JURU MASAK	0	0,0000	2	0,0022	2	0,0022
41	WAKIL BUPATI	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
42	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	9	0,0099	0	0,0000	9	0,0099
43	DOSEN	6	0,0066	2	0,0022	8	0,0088
44	GURU	292	0,3208	409	0,4494	701	0,7702
45	PENGACARA	4	0,0044	0	0,0000	4	0,0044
46	ARSITEK	3	0,0033	0	0,0000	3	0,0033
47	AKUNTAN	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011

48	KONSULTAN	2	0,0022	1	0,0011	3	0,0033
49	DOKTER	7	0,0077	10	0,0110	17	0,0187
50	BIDAN	0	0,0000	134	0,1472	134	0,1472
51	PERAWAT	69	0,0758	84	0,0923	153	0,1681
52	APOTEKER	1	0,0011	5	0,0055	6	0,0066
53	PENYIAR RADIO	0	0,0000	2	0,0022	2	0,0022
54	PELAUT	20	0,0220	0	0,0000	20	0,0220
55	PENELITI	2	0,0022	0	0,0000	2	0,0022
56	SOPIR	15	0,0165	0	0,0000	15	0,0165
57	PEDAGANG	88	0,0967	17	0,0187	105	0,1154
58	PERANGKAT DESA	60	0,0659	14	0,0154	74	0,0813
59	KEPALA DESA	10	0,0110	1	0,0011	11	0,0121
60	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,0000	12	0,0132	12	0,0132
61	WIRASWASTA	2.470	2,7138	368	0,4043	2.838	3,1181
62	PEKERJAAN LAINNYA	186	0,2044	63	0,0692	249	0,2736
JUMLAH		47.163	51,8178	43.854	48,1822	91.017	100,0000

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat, sebagian besar jenis pekerjaan di Kabupaten Kepulauan Mentawai berstatus Pelajar/Mahasiswa dengan 25,17% atau sekitar 22.914 jiwa. Selanjutnya pada peringkat kedua dengan jenis pekerjaan Belum/Tidak Bekerja dengan 23,59% atau 21.474 jiwa, ini artinya masih banyak penduduk yang belum memiliki pekerjaan. Disusul oleh jenis pekerjaan Mengurus Rumah Tangga dengan 20,71% atau 18.857 jiwa. Selanjutnya dengan jenis pekerjaan Petani/pekebun dengan 14,35% atau 13.067 jiwa. Dan disusul oleh jenis pekerjaan Nelayan/Perikanan dengan 4,45% atau 4.059 jiwa, sedangkan jenis pekerjaan PNS sendiri Menempati urutan ke-8 dengan 2,22% atau 2.026 jiwa. Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kita kekurangan lapangan pekerjaan, oleh sebab itu pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai juga harus mempersiapkan berbagai langkah positif kedepan, seperti mempersiapkan lapangan kerja yang baru, infrastruktur yang memadai, guna menampung tenaga-tenaga produktif yang akan memasuki dunia kerja, seperti tampak pada tabel diatas, pada jenis pekerjaan yang masih berstatus mahasiswa/pelajar yang menempati urutan teratas.

Tabel 38. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Kepala Pemerintahan dan jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT KEPALA PEMERINTAHAN DAN JENIS KELAMIN							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	KEPALA PEMERINTAHAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	WAKIL BUPATI	1	0,0011	0	0,0000	1	0,0011
2	KEPALA DESA	10	0,0110	1	0,0011	11	0,0121
JUMLAH		11	0,0121	1	0,0011	12	0,0132

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan kepala pemerintahan, dengan jenis pekerjaan Kepala desa memiliki persentase tertinggi yaitu dengan 11 jiwa dengan 10 jenis kelamin laki-laki dan perempuan 1 jiwa.

Tabel 39. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Anggota Parlemen dan Jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT ANGGOTA PARLEMEN DAN JENIS KELAMIN							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	ANGGOTA PARLEMEN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	9	0,0099	0	0	9	0,0099
JUMLAH		9	0,0099	0	0	9	0,0099

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tidak ada anggota DPRD propinsi, sedangkan ada 9 jiwa dengan jenis pekerjaan Anggota Parlemen untuk kabupaten/kota.

Tabel 40. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Aparatur Negara serta jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT APARATUR NEGARA SERTA JENIS KELAMIN							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	APARATUR NEGARA	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.025	1,1262	1.001	1,0998	2.026	2,226
2	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	89	0,0978	0	0	89	0,0978
3	KEPOLISIAN RI (POLRI)	88	0,0967	2	0,0022	90	0,0989
JUMLAH		1.202	1,3206	1.003	1,102	2.205	2,4226

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan sebagai aparatur negara, dengan pekerjaan PNS masih menempati urutan paling atas dengan 2.026 jiwa dan disusul oleh POLRI dan TNI.

Tabel 41. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang karyawan serta jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT BIDANG KARYAWAN SERTA JENIS KELAMIN							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	BIDANG KARYAWAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	KARYAWAN SWASTA	549	0,6032	180	0,1978	729	0,8009
2	KARYAWAN BUMN	23	0,0253	5	0,0055	28	0,0308
3	KARYAWAN BUMD	13	0,0143	5	0,0055	18	0,0198
4	KARYAWAN HONORER	1.116	1,2261	1.000	1,0987	2.116	2,3248
JUMLAH		1.701	1,8689	1.190	1,3074	2.891	3,1763

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa Karyawan Honorer memiliki jumlah terbanyak dengan 2.116 jiwa dan disusul oleh karyawan Swasta dengan 729 jiwa, diikuti oleh Karyawan BUMN dan karyawan BUMD.

Tabel 42. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Transportasi serta jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT BIDANG TRANSPORTASI SERTA JENIS KELAMIN							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	BIDANG TRANSPORTASI	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TRANSPORTASI	10	0,011	0	0	10	0,011
2	PELAUT	20	0,022	0	0	20	0,022
3	SOPIR	15	0,0165	0	0	15	0,0165
JUMLAH		45	0,0494	0	0	45	0,0494

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jenis pekerjaan dibidang transportasi masih tergolong sedikit, dan ini dapat kita lihat dengan jumlah hanya 45 jiwa, dan yang paling teratas ada pada jenis pekerjaan Pelaut dengan 20 jiwa dan disusul oleh Sopir dan Transportasi.

Tabel 43. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Keagamaan serta jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT BIDANG KEAGAMAAN SERTA JENIS KELAMIN							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	BIDANG KEAGAMAAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	IMAM MASJID	4	0,0044	0	0	4	0,0044
2	PENDETA	124	0,1362	11	0,0121	135	0,1483
3	PASTOR	4	0,0044	0	0	4	0,0044
4	USTADZ/MUBALIGH	11	0,0121	0	0	11	0,0121
5	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	12	0,0132	12	0,0132
JUMLAH		143	0,1571	23	0,0253	166	0,1824

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pekerjaan bidang keagamaan, porsi paling banyak terdapat pada jenis pekerjaan menjadi pendeta yaitu sebanyak 135 jiwa, dan disusul oleh Biarawan/Biarawati sebanyak 12 orang.

Tabel 44. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Tenaga Kesehatan dan jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT TENAGA KESEHATAN DAN JENIS KELAMIN							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	BIDANG KESEHATAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TABIB	1	0,0011	1	0,0011	2	0,0022
2	DOKTER	7	0,0077	10	0,011	17	0,0187
3	BIDAN	0	0	134	0,1472	134	0,1472
4	PERAWAT	69	0,0758	84	0,0923	153	0,1681
5	APOTEKER	1	0,0011	5	0,0055	6	0,0066
JUMLAH		78	0,0857	234	0,2571	312	0,3428

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari data tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk profesi di bidang kesehatan, jumlah terbanyak ada pada jenis pekerjaan menjadi Perawat 153 jiwa dan disusul oleh Bidan sebanyak 134 orang. Jenis pekerjaan dibidang kesehatan ini masih tergolong minim untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai yang jumlahnya hanya 312 jiwa.

Tabel 45. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Pertanian serta Jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT BIDANG PERTANIAN DAN JENIS KELAMIN							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	BIDANG PERTANIAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	PETANI/PEKEBUN	12.247	13,4557	820	0,9009	13.067	14,3567
2	PETERNAK	32	0,0352	0	0	32	0,0352
3	NELAYAN/PERIKANAN	3.987	4,3805	72	0,0791	4.059	4,4596
4	BURUH TANI/PERKEBUNAN	287	0,3153	11	0,0121	298	0,3274
5	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	40	0,0439	0	0	40	0,0439
6	BURUH PETERNAKAN	4	0,0044	0	0	4	0,0044
JUMLAH		16.597	18,2351	903	0,9921	17.500	19,2272

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan di bidang pertanian, jumlah terbesar terdapat pada jenis pekerjaan Petani/Pekebun dengan

jumlah 13.067 jiwa atau sekitar 14,35 %, dan disusul oleh jenis pekerjaan Nelayan/Perikanan dengan 4.059 jiwa atau 4,45%. Dan yang paling sedikit ada pada jenis pekerjaan Buruh Peternakan dengan jumlah hanya 4 orang.

Tabel 46. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Pendidikan dan jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT BIDANG PEDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	BIDANG PENDIDIKAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	DOSEN	6	0,0066	2	0,0022	8	0,0088
2	GURU	292	0,3208	409	0,4494	701	0,7702
JUMLAH		298	0,3274	411	0,4516	709	0,779

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan dibidang pendidikan hanya terdapat 2 jenis pekerjaan yaitu dosen dan guru, dan jumlah guru sendiri adalah 701 jiwa, sedangkan dosen 8 orang.

Tabel 47. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Tukang dan Penata serta jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT BIDANG TUKANG DAN PENATA SERTA JENIS KELAMIN							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	BIDANG TUKANG DAN PENATA	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TUKANG CUKUR	2	0,0022	0	0	2	0,0022
2	TUKANG LISTRIK	5	0,0055	0	0	5	0,0055
3	TUKANG BATU	4	0,0044	0	0	4	0,0044
4	TUKANG KAYU	43	0,0472	0	0	43	0,0472
5	TUKANG LAS/PANDAI BESI	8	0,0088	1	0,0011	9	0,0099
6	TUKANG JAHIT	10	0,011	3	0,0033	13	0,0143
7	PENATA RAMBUT	1	0,0011	0	0	1	0,0011
JUMLAH		73	0,0802	4	0,0044	77	0,0846

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pekerjaan di bidang tukang dan penata jumlah terbesar terdapat pada jenis pekerjaan Tukang kayu sebanyak 43 orang dan disusul oleh Tukang Jahit dengan 13 orang. Untuk jenis pekerjaan di bidang tukang dan penata ini masih tergolong sedikit sekali, untuk keseluruhan kabupaten kepulauan Mentawai hanya 77 jiwa.

Tabel 48. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Bidang Media Massa serta jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT BIDANG MEDIA MASSA SERTA JENIS KELAMIN							
JENIS PEKERJAAN		JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO	BIDANG MEDIA MASSA	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	WARTAWAN	11	0,0121	1	0,0011	12	0,0132
2	PENYIAR RADIO	0	0	2	0,0022	2	0,0022
JUMLAH		11	0,0121	3	0,0033	14	0,0154

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

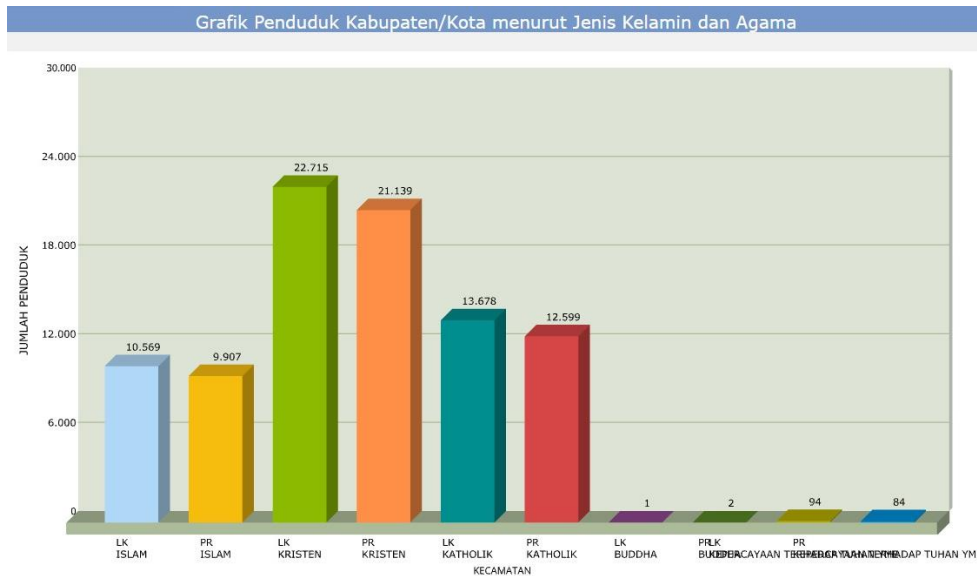
Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pekerjaan di bidang media massa, masih tergolong sedikit, untuk Wartawan sendiri hanya berjumlah 12 jiwa dan Penyiar Radio 2 orang saja.

E. Agama, Status dan Kecacatan

1. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk menurut agama merupakan gambaran penduduk berdasarkan pemeluk agama.

Gambar 6. Penduduk Kabupaten/Kota menurut Jenis Kelamin dan Agama



Tabel 49. Proporsi Penduduk Kabupaten /Kota menurut Agama dan jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT AGAMA DAN JENIS KELAMIN							
NO	AGAMA	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		(JIWA)	(%)	(JIWA)	(%)		
1	ISLAM	10.630	11,68	9.971	10,96	20.601	22,63
2	KRISTEN	22.748	24,99	21.177	23,27	43.925	48,26
3	KATHOLIK	13.690	15,04	12.619	13,86	26.309	28,91
4	BUDDHA	1	0,00	2	0,00	3	0,00
5	KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME	94	0,10	85	0,09	179	0,20
JUMLAH		47.163	51,82	43.854	48,18	91.017	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk Agama Kristen memiliki porsi paling banyak dengan jumlah 43.925 jiwa dengan 48,26 %, disusul oleh Agama Katolik dengan 26.309 jiwa dengan 28,91 %. dan disusul lagi oleh agama Islam dengan 20.601 jiwa dengan 22,63 %. Sedangkan untuk agama Budha 3 Jiwa, Konghuchu dan Hindu belum ada.

Tabel 50. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Agama

PENDUDUK KECAMATAN MENURUT AGAMA										
KODE	KECAMATAN	A G A M A							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
130901	PAGAI UTARA	732	4.983	640	0	0	0	1	6.356	6,98
130902	SIPORA SELATAN	1.508	7.818	950	0	0	0	0	10.276	11,29
130903	SIBERUT SELATAN	3.972	1.201	5.061	0	0	0	20	10.254	11,27
130904	SIBERUT UTARA	1.837	3.170	3.587	0	0	0	80	8.674	9,53
130905	SIBERUT BARAT	1.113	1.445	5.288	0	0	0	68	7.914	8,70
130906	SIBERUT BARAT DAYA	731	1.743	4.605	0	0	0	0	7.079	7,78
130907	SIBERUT TENGAH	1.575	2.999	2.995	0	0	0	10	7.579	8,33
130908	SIPORA UTARA	6.017	5.676	907	0	0	0	0	12.600	13,84
130909	SIKAKAP	2.618	6.703	1.254	0	3	0	0	10.578	11,62
130910	PAGAI SELATAN	498	8.187	1.022	0	0	0	0	9.707	10,67
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	20.601	43.925	26.309	0	3	0	179	91.017	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penduduk kecamatan pagai Selatan memilik jumlah paling banyak memeluk agama kristen dengan 8.187 jiwa, dan kecamatan Siberut Selatan memiliki jumlah terbesar memeluk agama katolik dengan 5.288 jiwa, sedangkan untuk agama islam yang paling banyak di kecamatan Sipora Utara dengan 6.017 jiwa. Untuk agama kepercayaan sendiri masih tergolong sedikit untuk kabupaten kepulauan Mentawai berjumlah 179 jiwa.

Tabel 51. Proporsi Penduduk Desa menurut Agama

PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT AGAMA										
KODE	DESA/KELURAHAN	A G A M A							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
1309012007	BETUMONGA	15	1.034	231	0	0	0	0	1.280	1,41
1309012008	SILABU	11	1.238	1	0	0	0	0	1.250	1,37
1309012009	SAUMANGANYAK	706	2.711	408	0	0	0	1	3.826	4,20
130901	KEC. PAGAI UTARA	732	4.983	640	0	0	0	1	6.356	6,98
1309022001	BOSUA	132	1.504	78	0	0	0	0	1.714	1,88
1309022002	BERIULOU	143	656	250	0	0	0	0	1.049	1,15
1309022003	NEMNEM LELEU	306	1.018	19	0	0	0	0	1.343	1,48
1309022004	MARA	72	979	125	0	0	0	0	1.176	1,29
1309022006	SIOBAN	611	1.373	305	0	0	0	0	2.289	2,51

1309022007	MATOBE	225	835	163	0	0	0	0	1.223	1,34
1309022008	SAUREINU	19	1.453	10	0	0	0	0	1.482	1,63
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1.508	7.818	950	0	0	0	0	10.276	11,29
1309032002	MUARA SIBERUT	1.900	568	720	0	0	0	2	3.190	3,50
1309032003	MAILEPPET	386	414	911	0	0	0	15	1.726	1,90
1309032004	MUNTEI	317	108	1.231	0	0	0	3	1.659	1,82
1309032005	MATOTONAN	996	3	288	0	0	0	0	1.287	1,41
1309032007	MADOBAG	373	108	1.911	0	0	0	0	2.392	2,63
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	3.972	1.201	5.061	0	0	0	20	10.254	11,27
1309042003	BOJAKAN	3	31	1.062	0	0	0	0	1.096	1,20
1309042004	SOTBOYAK	73	425	196	0	0	0	4	698	0,77
1309042005	MONGANPOULA	357	235	382	0	0	0	60	1.034	1,14
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.176	490	879	0	0	0	16	2.561	2,81
1309042007	SIRILOGUI	59	962	271	0	0	0	0	1.292	1,42
1309042008	MALANCAN	169	1.027	797	0	0	0	0	1.993	2,19
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1.837	3.170	3.587	0	0	0	80	8.674	9,53
1309052001	SIMATALU	9	13	3.476	0	0	0	0	3.498	3,84
1309052002	SIMALEGI	437	884	948	0	0	0	17	2.286	2,51
1309052003	SIGAPOKNA	667	548	864	0	0	0	51	2.130	2,34
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1.113	1.445	5.288	0	0	0	68	7.914	8,70
1309062001	KATUREI	274	350	1.601	0	0	0	0	2.225	2,44
1309062002	SAGULUBBEG	77	182	1.151	0	0	0	0	1.410	1,55
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	380	1.211	1.853	0	0	0	0	3.444	3,78
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	731	1.743	4.605	0	0	0	0	7.079	7,78
1309072001	SAIBI SAMUKOP	447	1.912	1.242	0	0	0	0	3.601	3,96
1309072002	CIMPUNGAN	186	950	108	0	0	0	0	1.244	1,37
1309072003	SALIGUMA	942	137	1.645	0	0	0	10	2.734	3,00
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1.575	2.999	2.995	0	0	0	10	7.579	8,33
1309082001	BETUMONGA	104	1.038	195	0	0	0	0	1.337	1,47
1309082002	GOISOOINAN	178	907	89	0	0	0	0	1.174	1,29
1309082003	TUAPEJAT	2.871	2.672	398	0	0	0	0	5.941	6,53
1309082004	SIDO MAKMUR	535	352	28	0	0	0	0	915	1,01
1309082005	BUKIT PAMEWA	597	117	49	0	0	0	0	763	0,84
1309082006	SIPORA JAYA	1.732	590	148	0	0	0	0	2.470	2,71
130908	KEC. SIPORA UTARA	6.017	5.676	907	0	0	0	0	12.600	13,84
1309092001	SIKAKAP	2.434	2.285	484	0	0	0	0	5.203	5,72
1309092002	TAIKAKO	125	3.202	68	0	0	0	0	3.395	3,73
1309092003	MATOBE	59	1.216	702	0	3	0	0	1.980	2,18
130909	KEC. SIKAKAP	2.618	6.703	1.254	0	3	0	0	10.578	11,62

1309102001	SINAKA	232	1.821	320	0	0	0	0	2.373	2,61
1309102002	BULASAT	43	2.254	212	0	0	0	0	2.509	2,76
1309102003	MALAKOPA	39	2.098	453	0	0	0	0	2.590	2,85
1309102004	MAKALO	184	2.014	37	0	0	0	0	2.235	2,46
130910	KEC. PAGAI SELATAN	498	8.187	1.022	0	0	0	0	9.707	10,67
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	20.601	43.925	26.309	0	3	0	179	91.017	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk agama katolik paling banyak terdapat di desa Simatalu dengan 3.476 jiwa, disusul oleh desa Madobag dengan 1.911 jiwa, sedangkan untuk desa Silabu hanya ada 1 orang saja.

Untuk agama kristen penganutnya paling banyak di desa Taikao dengan 3.202 jiwa dan disusul oleh desa Saumangayak dengan 2.711 jiwa. Dan yang paling sedikit yang memeluk agama kristen berada pada desa Matotonan dengan 3 jiwa saja. Sedangkan untuk agama islam, paling banyak berada di desa Tuapejat dengan 2.871 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 2.434 jiwa. Dan yang paling sedikit yang memeluk agama islam ada di desa Bojakan dengan hanya 3 orang saja.

Tabel 52. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

PROPORSI PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT KELOMPOK UMUR DAN STATUS PERKAWINAN										
KELOMPOK UMUR	STATUS PERKAWINAN								PENDUDUK	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
00-04	6,628	7.28	0	0.00	0	0.00	0	0.00	6,628	7.28
05-09	8,757	9.62	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8,757	9.62
10-14	10,589	11.63	0	0.00	0	0.00	0	0.00	10,589	11.63
15-19	8,143	8.95	138	0.15	0	0.00	0	0.00	8,281	9.10
20-24	6,983	7.67	1,593	1.75	2	0.00	4	0.00	8,582	9.43
25-29	3,687	4.05	3,874	4.26	11	0.01	23	0.03	7,595	8.34
30-34	1,426	1.57	5,615	6.17	43	0.05	36	0.04	7,120	7.82
35-39	628	0.69	6,547	7.19	61	0.07	52	0.06	7,288	8.01
40-44	223	0.25	5,700	6.26	72	0.08	127	0.14	6,122	6.73
45-49	123	0.14	5,193	5.71	71	0.08	161	0.18	5,548	6.10
50-54	56	0.06	4,054	4.45	71	0.08	264	0.29	4,445	4.88
55-59	28	0.03	3,059	3.36	65	0.07	324	0.36	3,476	3.82

60-64	15	0.02	2,283	2.51	62	0.07	441	0.48	2,801	3.08
65-69	13	0.01	1,270	1.40	22	0.02	393	0.43	1,698	1.87
70-74	6	0.01	684	0.75	14	0.02	301	0.33	1,005	1.10
>= 75	8	0.01	631	0.69	16	0.02	427	0.47	1,082	1.19
JUMLAH	47,313	51.98	40,641	44.65	510	0.56	2,553	2.80	91,017	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021 Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan, yang menempati jumlah terbanyak ada pada status perkawinan belum kawin ada pada kelompok umur 10-14 tahun dengan jumlah 10.589 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 5-9 tahun dengan jumlah 8.757 jiwa.

Sedangkan untuk status perkawinan kawin untuk jumlah terbanyak ditempati oleh kelompok umur 35-39 tahun dengan jumlah 6.547 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 5.700 jiwa.

Untuk status perkawinan cerai hidup yang paling banyak pada kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 72 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 45-49 dan 50-54 tahun dengan jumlah masing-masing 71 jiwa.

Untuk status perkawinan cerai mati pada kelompok umur 60-64 tahun memiliki jumlah paling banyak dengan 441 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 75 ≥ tahun dengan jumlah 427 jiwa.

Secara keseluruhan untuk status perkawinan cerai hidup sendiri untuk kabupaten kepulauan Mentawai masih tergolong minim, hanya 0,56 % dari total keseluruhan penduduk, atau hanya berjumlah 510 jiwa Lebih lengkapnya bisa diamati tabel diatas.

Gambar 7. Jenis Kelamin dan status kawin terhadap Jumlah Penduduk



Tabel 53. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN							
NO	STATUS PERKAWINAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	BELUM KAWIN	26,279	28.87	21,034	23.11	47,313	51.98
2	KAWIN	20,316	22.32	20,325	22.33	40,641	44.65
3	CERAI HIDUP	188	0.21	322	0.35	510	0.56
4	CERAI MATI	380	0.42	2,173	2.39	2,553	2.80
JUMLAH		47,163	51.82	43,854	48.18	91,017	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat cerai mati masih lebih tinggi dari pada cerai hidup, untuk cerai mati sendiri ada 2.553 jiwa penduduk, dan cerai hidup ada 510 jiwa.

Penduduk berstatus belum kawin masih tinggi yaitu ada sekitar 51.98 % atau lebih dari separuh penduduk kabupaten kepulauan Mentawai statusnya belum kawin.

Tabel 54. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan

PENDUDUK KECAMATAN MENURUT STATUS PERKAWINAN							
KODE	KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN				PENDUDUK	
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	3.282	2.821	32	221	6.356	6,98
130902	SIPORA SELATAN	4.928	4.893	97	358	10.276	11,29
130903	SIBERUT SELATAN	5.393	4.576	38	247	10.254	11,27
130904	SIBERUT UTARA	4.372	3.999	30	273	8.674	9,53
130905	SIBERUT BARAT	4.558	3.121	34	201	7.914	8,70
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3.735	3.183	27	134	7.079	7,78
130907	SIBERUT TENGAH	4.209	3.170	21	179	7.579	8,33
130908	SIPORA UTARA	6.540	5.717	84	259	12.600	13,84
130909	SIKAKAP	5.356	4.757	98	367	10.578	11,62
130910	PAGAI SELATAN	4.940	4.404	49	314	9.707	10,67
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	47.313	40.641	510	2.553	91.017	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan belum kawin paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 6.540 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan 5.393 jiwa.

Untuk status perkawinan kawin paling banyak terdapat pada kecamatan Sipora Utara dengan 5.717 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 4.893 jiwa.

Untuk status perkawinan cerai hidup paling banyak terdapat dikecamatan Sikakap dengan 98 orang dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 97 jiwa.

Sedangkan untuk status perkawinan cerai mati paling banyak terdapat pada kecamatan Sikakap dengan 367 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 358 orang.

Tabel 55. Proporsi Penduduk Desa menurut Status Perkawinan

PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT STATUS PERKAWINAN							
KODE	DESA/KELURAHAN	STATUS PERKAWINAN				PENDUDUK	
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
1309012007	BETUMONGA	698	532	3	47	1.280	1,41
1309012008	SILABU	620	585	6	39	1.250	1,37
1309012009	SAUMANGANYAK	1.964	1.704	23	135	3.826	4,20
130901	KEC. PAGAI UTARA	3.282	2.821	32	221	6.356	6,98
1309022001	BOSUA	840	814	10	50	1.714	1,88
1309022002	BERIULOU	483	536	2	28	1.049	1,15
1309022003	NEMNEM LELEU	611	659	15	58	1.343	1,48
1309022004	MARA	530	592	6	48	1.176	1,29
1309022006	SIOBAN	1.138	1.041	22	88	2.289	2,51
1309022007	MATOBEBE	605	549	26	43	1.223	1,34
1309022008	SAUREINU	721	702	16	43	1.482	1,63
130902	KEC. SIPORA SELATAN	4.928	4.893	97	358	10.276	11,29
1309032002	MUARA SIBERUT	1.619	1.465	17	89	3.190	3,50
1309032003	MAILEPPET	879	800	6	41	1.726	1,90
1309032004	MUNTEI	882	741	2	34	1.659	1,82
1309032005	MATOTONAN	718	537	5	27	1.287	1,41
1309032007	MADOBAG	1.295	1.033	8	56	2.392	2,63
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	5.393	4.576	38	247	10.254	11,27
1309042003	BOJAKAN	628	449	0	19	1.096	1,20
1309042004	SOTBOYAK	339	340	3	16	698	0,77
1309042005	MONGANPOULA	517	490	1	26	1.034	1,14
1309042006	MUARA SIKABALUAN	1.247	1.219	9	86	2.561	2,81
1309042007	SIRILOGUI	670	568	5	49	1.292	1,42
1309042008	MALANCAN	971	933	12	77	1.993	2,19
130904	KEC. SIBERUT UTARA	4.372	3.999	30	273	8.674	9,53
1309052001	SIMATALU	2.047	1.369	10	72	3.498	3,84
1309052002	SIMALEGI	1.317	884	15	70	2.286	2,51
1309052003	SIGAPOKNA	1.194	868	9	59	2.130	2,34
130905	KEC. SIBERUT BARAT	4.558	3.121	34	201	7.914	8,70
1309062001	KATUREI	1.159	1.012	9	45	2.225	2,44
1309062002	SAGULUBBEG	757	623	7	23	1.410	1,55
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1.819	1.548	11	66	3.444	3,78
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	3.735	3.183	27	134	7.079	7,78
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1.960	1.558	10	73	3.601	3,96
1309072002	CIMPUNGAN	680	519	0	45	1.244	1,37
1309072003	SALIGUMA	1.569	1.093	11	61	2.734	3,00
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	4.209	3.170	21	179	7.579	8,33

1309082001	BETUMONGA	711	586	5	35	1.337	1,47
1309082002	GOISOOINAN	610	528	7	29	1.174	1,29
1309082003	TUAPEJAT	3.120	2.659	45	117	5.941	6,53
1309082004	SIDO MAKMUR	459	426	10	20	915	1,01
1309082005	BUKIT PAMEWA	374	374	3	12	763	0,84
1309082006	SIPORA JAYA	1.266	1.144	14	46	2.470	2,71
130908	KEC. SIPORA UTARA	6.540	5.717	84	259	12.600	13,84
1309092001	SIKAKAP	2.714	2.280	58	151	5.203	5,72
1309092002	TAIKAKO	1.669	1.558	26	142	3.395	3,73
1309092003	MATOBÉ	973	919	14	74	1.980	2,18
130909	KEC. SIKAKAP	5.356	4.757	98	367	10.578	11,62
1309102001	SINAKA	1.268	1.018	10	77	2.373	2,61
1309102002	BULASAT	1.289	1.144	13	63	2.509	2,76
1309102003	MALAKOPA	1.222	1.248	22	98	2.590	2,85
1309102004	MAKALO	1.161	994	4	76	2.235	2,46
130910	KEC. PAGAI SELATAN	4.940	4.404	49	314	9.707	10,67

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan belum kawin paling banyak terdapat di desa Tuapejat dengan 3.120 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 2.714 jiwa.

Untuk status perkawinan kawin paling banyak terdapat di desa Tuapejat dengan 2.659 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 2.280 jiwa.

Sedangkan untuk status perkawinan cerai hidup paling banyak terdapat di desa Sikakap dengan 58 orang dan disusul oleh desa Tuapejat dengan 45 orang.

Untuk status perkawinan cerai mati yang paling banyak terdapat di desa Sikakap dengan 151 jiwa.

Yang uniknya ada satu desa yaitu desa Bojakan dan Cimpungan untuk Status Perkawinan cerai hidup tidak ada sama sekali.

2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan

Informasi ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan perencanaan pengembangan pembangunan pelayanan bagi penduduk dengan kategori khusus (penyandang cacat).

Jumlah dan angka kecacatan pada dasarnya tidak hanya merupakan cacatan fisik tetapi juga mental, dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat. Pada umumnya penduduk penyandang cacat mental disembunyikan oleh pihak keluarga sehingga tidak masuk dalam sistem pendataan pada dinas terkait.

Tabel 56. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT JENIS KECACATAN DAN JENIS KELAMIN							
NO	PENYANDANG CACAT	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	CACAT FISIK	12	0,0132	4	0,0044	16	0,0176
2	CACAT NETRA/BUTA	4	0,0044	2	0,0022	6	0,0066
3	CACAT RUNGU/WICARA	3	0,0033	5	0,0055	8	0,0088
4	CACAT MENTAL/JIWA	9	0,0099	3	0,0033	12	0,0132
5	CACAT FISIK DAN MENTAL	3	0,0033	3	0,0033	6	0,0066
6	CACAT LAINNYA	2	0,0022	4	0,0044	6	0,0066
JUMLAH		33	0,0363	21	0,0231	54	0,0593

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penderita cacat masih tergolong kecil di kabupaten kepulauan Mentawai, tidak sampai 1% dari keseluruhan jumlah penduduk. Dapat kita lihat hanya berjumlah 54 orang saja.

Tabel 57. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Jenis Kecacatan

PENDUDUK KECAMATAN MENURUT JENIS KECACATAN									
KODE	KECAMATAN	PENYANDANG CACAT						PENDUDUK	
		Fisik	Netra/ Buta	Rungu/ Wicara	Mental/ Jiwa	Fisik & Mental	Lainnya		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
130901	PAGAI UTARA	3	0	0	1	0	2	6	0,0066
130902	SIPORA SELATAN	0	3	0	4	3	0	10	0,0110
130903	SIBERUT SELATAN	0	0	2	1	1	1	5	0,0055
130904	SIBERUT UTARA	1	0	0	1	1	1	4	0,0044
130905	SIBERUT BARAT	6	0	1	1	1	0	9	0,0099
130906	SIBERUT BARAT DAYA	0	0	1	1	0	0	2	0,0022
130907	SIBERUT TENGAH	0	2	0	0	0	1	3	0,0033

130908	SIPORA UTARA	3	0	0	2	0	1	6	0,0066
130909	SIKAKAP	3	1	1	1	0	0	6	0,0066
130910	PAGAI SELATAN	0	0	3	0	0	0	3	0,0033
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	16	6	8	12	6	6	54	0,0593

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah terbanyak yang menyandang cacat berada pada kecamatan Sipora Selatan dengan 10 jiwa penduduk, dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat dengan 9 jiwa penduduk. Dan total keseluruhan yang menyandang cacat untuk kabupaten kepulauan Mentawai masih tergolong rendah, hanya 54 jiwa, tidak sampai 1% dari keseluruhan penduduk.

Tabel 58. Proporsi Penduduk Desa menurut Jenis Kecacatan

PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KECACATAN									
KODE	DESA/KELURAHAN	PENYANDANG CACAT						PENDUDUK	
		Fisik	Netra/ Buta	Rungu/ Wicara	Mental/ Jiwa	Fisik & Mental	Lainnya	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
1309012007	BETUMONGA	2	0	0	0	0	0	2	0,0022
1309012008	SILABU	0	0	0	1	0	0	1	0,0011
1309012009	SAUMANGANYAK	1	0	0	0	0	2	3	0,0033
130901	KEC. PAGAI UTARA	3	0	0	1	0	2	6	0,0066
1309022001	BOSUA	0	0	0	0	1	0	1	0,0011
1309022002	BERIULOU	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309022003	NEMNEM LELEU	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309022004	MARA	0	1	0	1	1	0	3	0,0033
1309022006	SIOBAN	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309022007	MATOBÉ	0	1	0	2	0	0	3	0,0033
1309022008	SAUREINU	0	1	0	1	1	0	3	0,0033
130902	KEC. SIPORA SELATAN	0	3	0	4	3	0	10	0,0110
1309032002	MUARA SIBERUT	0	0	1	1	0	1	3	0,0033
1309032003	MAILEPPET	0	0	1	0	0	0	1	0,0011
1309032004	MUNTEI	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309032005	MATOTONAN	0	0	0	0	1	0	1	0,0011
1309032007	MADOBAG	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	0	0	2	1	1	1	5	0,0055
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	1	0	0	1	0,0011
1309042004	SOTBOYAK	0	0	0	0	1	0	1	0,0011
1309042005	MONGANPOULA	0	0	0	0	0	0	0	0,0000

1309042006	MUARA SIKABALUAN	1	0	0	0	0	0	1	0,0011
1309042007	SIRILOGUI	0	0	0	0	0	1	1	0,0011
1309042008	MALANCAN	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1	0	0	1	1	1	4	0,0044
1309052001	SIMATALU	6	0	1	1	1	0	9	0,0099
1309052002	SIMALEGI	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309052003	SIGAPOKNA	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
130905	KEC. SIBERUT BARAT	6	0	1	1	1	0	9	0,0099
1309062001	KATUREI	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309062002	SAGULUBBEG	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	0	0	1	1	0	0	2	0,0022
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	0	0	1	1	0	0	2	0,0022
1309072001	SAIBI SAMUKOP	0	1	0	0	0	1	2	0,0022
1309072002	CIMPUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309072003	SALIGUMA	0	1	0	0	0	0	1	0,0011
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	0	2	0	0	0	1	3	0,0033
1309082001	BETUMONGA	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309082002	GOISOOINAN	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309082003	TUAPEJAT	3	0	0	0	0	1	4	0,0044
1309082004	SIDO MAKMUR	0	0	0	1	0	0	1	0,0011
1309082005	BUKIT PAMEWA	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309082006	SIPORA JAYA	0	0	0	1	0	0	1	0,0011
130908	KEC. SIPORA UTARA	3	0	0	2	0	1	6	0,0066
1309092001	SIKAKAP	0	1	1	0	0	0	2	0,0022
1309092002	TAIKAKO	1	0	0	0	0	0	1	0,0011
1309092003	MATOBÉ	2	0	0	1	0	0	3	0,0033
130909	KEC. SIKAKAP	3	1	1	1	0	0	6	0,0066
1309102001	SINAKA	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
1309102002	BULASAT	0	0	1	0	0	0	1	0,0011
1309102003	MALAKOPA	0	0	2	0	0	0	2	0,0022
1309102004	MAKALO	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
130910	KEC. PAGAI SELATAN	0	0	3	0	0	0	3	0,0033
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	16	6	8	12	6	6	54	0,0593

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk penyandang cacat tertinggi terdapat di desa Simatalu dengan 9 orang dan disusul oleh desa Tuapejat dengan jumlah 4 orang. Secara keseluruhan jumlah penyandang cacat untuk kabupaten kepulauan Mentawai masih tergolong rendah yaitu hanya 54 jiwadari keseluruhan penduduk.

BAB IV KUANTITAS KELUARGA

Jumlah penduduk kabupaten kepulauan Mentawai yang tersebar di 10 kecamatan berpengaruh terhadap kualitas tingkat kesehatan, pendidikan dan ekonomi di masyarakat.

A. Indikator Kesehatan.

1. Kelahiran

Pencatatan kelahiran hidup yang terjadi dalam satu tahun merupakan langkah awal yang penting dalam demografi karena data jumlah kelahiran merupakan dasar perhitungan berbagai indikator fertilitas.

Tabel 59. Angka Kelahiran Hidup Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2021

ANGKA KELAHIRAN HIDUP BERDASARKAN KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2021			
KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
PAGAI SELATAN	66	63	129
SIKAKAP	82	80	162
PAGAI UTARA	40	22	62
SIPORA SELATAN	77	65	142
SIPORA UTARA	135	111	246
SIBERUT SELATAN	100	85	185
SIBERUT BARAT DAYA	45	52	97
SIBERUT TENGAH	70	71	141
SIBERUT UTARA	109	92	201
SIBERUT BARAT	38	45	83
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	762	686	1448

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 1.448 bayi, yang terdiri dari 762 orang bayi laki-laki dan 686 orang bayi perempuan.

Kelahiran terbesar tercatat di Kecamatan Sipora Utara sebanyak 246 kelahiran hidup, dengan rincian 135 Kelahiran hidup bayi laki-laki, dan 111 kelahiran hidup bayi perempuan. Kemudian di susul oleh Kecamatan Siberut Utara

sebanyak 201 kelahiran hidup, dengan rincian 109 kelahiran hidup bayi laki-laki, dan 92 kelahiran hidup bayi perempuan. Dan paling kecil di Kecamatan Pagai Utara, sebanyak 62 kelahiran hidup, dengan rincian 40 kelahiran hidup bayi laki-laki, dan 22 kelahiran hidup bayi perempuan. Diduga belum semua kelahiran hidup di sepuluh Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai dilaporkan, termasuk kelahiran mati atau kejadian sebaliknya.

2. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR)

Angka kelahiran berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah pada waktu tertentu. Informasi ini menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1.000 penduduk.

Tabel 60. Angka Kelahiran Kasar/Crude Birth Rate (CBR) di Mentawai Tahun 2021

ANGKA KELAHIRAN KASAR/CRUDE BIRTH RATE (CBR) DI MENTAWAI TAHUN 2021			
KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2021	AAK/CBR
PAGAI SELATAN	129	9.373	14
SIKAKAP	162	10.219	16
PAGAI UTARA	62	3.031	10
SIPORA SELATAN	142	11.067	13
SIPORA UTARA	246	10.713	23
SIBERUT SELATAN	185	9.933	19
SIBERUT BARAT DAYA	97	7.058	14
SIBERUT TENGAH	141	7.089	20
SIBERUT UTARA	201	9.425	21
SIBERUT BARAT	83	6.715	12
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1448	87.623	17

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dari tabel diatas dapat di amati bahwa angka kelahiran kasar terbanyak di Kecamatan Sipora Utara yaitu 23 AKK/CBR, sedangkan terendah terdapat di kecamatan Pagai Utara, sebanyak 62 jiwa atau dengan nilai AKK 10. Dari tabel juga dapat kita simpulkan dari 17 AKK untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai,

dapat kita artikan bahwa dari 87.623 penduduk pada tahun 2021 terjadi 1.448 kelahiran hidup.

3. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara setelah bayi lahir sampai bayi belum tepat umur 1 tahun (0-< 1 tahun).

Tabel 61. Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate) Tahun 2021

ANGKA KEMATIAN BAYI (INFANT MORTALITY RATE) TAHUN 2021					
KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP		JUMLAH KEMATIAN BAYI		AAK/CBR
	Σ	%	Σ	%	
PAGAI SELATAN	129	8,9	7	5,4	54,3
SIKAKAP	162	11,2	3	1,9	18,5
PAGAI UTARA	62	4,3	5	8,1	80,6
SIPORA SELATAN	142	9,8	1	0,7	7,0
SIPORA UTARA	246	17,0	3	1,2	12,2
SIBERUT SELATAN	185	12,8	1	0,50	5,4
SIBERUT BARAT DAYA	97	6,7	0	0,0	0,0
SIBERUT TENGAH	141	9,7	7	3,55	49,6
SIBERUT UTARA	201	13,9	7	3,5	34,8
SIBERUT BARAT	83	5,7	2	2,4	24,1
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1448	100	36	2,5	24,9

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel di atas menunjukkan angka kematian bayi yang terjadi di Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam tahun 2021, sebanyak 36 orang dari 1.448 kelahiran hidup di seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Angka kematian bayi tertinggi terdapat di Kecamatan Pagai Selatan, Siberut Tengah dan Siberut Utara dengan jumlah masing kecamatan 7 jiwa. Sedangkan terendah terdapat di kecamatan Siberut Barat Daya dengan jumlah 0 orang.

Tabel 62. Angka Kematian Neonatal Tahun 2021

ANGKA KEMATIAN BAYI (INFANT MORTALITY RATE) TAHUN 2021					
KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN NEONATANAL		AKN
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
PAGAI SELATAN	129	8,9	4	17,39	31,0
SIKAKAP	162	11,2	2	8,70	12,3
PAGAI UTARA	62	4,3	4	17,39	64,5
SIPORA SELATAN	142	9,8	1	4,35	7,0
SIPORA UTARA	246	17,0	3	13,04	12,2
SIBERUT SELATAN	185	12,8	1	4,35	5,4
SIBERUT BARAT DAYA	97	6,7	0	0,00	0,0
SIBERUT TENGAH	141	9,7	2	8,70	14,2
SIBERUT UTARA	201	13,9	5	21,74	24,9
SIBERUT BARAT	83	5,7	1	4,35	12,0
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1448	100	23	100,00	15,9

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel diatas menunjukkan angka kematian neonatal Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 15,9% artinya bahwa dari 1.448 peristiwa kelahiran terdapat 23 kematian bayi berumur dibawah umur satu bulan. Jika dilihat dari tabel tersebut menurut kecamatan, angka kematian neonatal tertinggi terdapat di Kecamatan Siberut Utara sebanyak 5 jiwa. Disusul oleh kecamatan Pagai Utara dan Pagai Selatan dengan masing-masing 4 jiwa kematian.

4. Angka Kematian Anak dan Balita

Anak adalah penduduk yang berusia 1 (satu) tahun sampai menjelang 5 tahun (1 -< 5 tahun). Sedangkan Balita adalah semua anak termasuk bayi yang berusia 0 sampai menjelang 5 tahun (0-< 5 tahun)

Tabel 63. Angka Kematian Balita Tahun 2021

ANGKA KEMATIAN BALITA TAHUN 2021					
KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN BALITA		AKABA
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
PAGAI SELATAN	960	10,70	7	17,07	54,3
SIKAKAP	1046	11,66	3	7,32	18,5
PAGAI UTARA	618	6,89	5	12,20	80,6
SIPORA SELATAN	1133	12,63	2	4,88	14,1
SIPORA UTARA	1097	12,23	4	9,76	16,3

SIBERUT SELATAN	1017	11,33	1	2,44	5,4
SIBERUT BARAT DAYA	723	8,06	0	0,00	0,0
SIBERUT TENGAH	726	8,09	8	19,51	56,7
SIBERUT UTARA	965	10,75	8	19,51	39,8
SIBERUT BARAT	688	7,67	3	7,32	36,1
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	8973	100	41	100	28,3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel diatas menunjukkan angka kematian balita di Kabupaten Kepulauan Mentawai terjadi 41 peristiwa kematian dari 8.973 jiwa kelahiran hidup.

Jika dilihat menurut perkecamatan, angka kematian balita tertinggi terdapat di Kecamatan Siberut Tengah dan Siberut Utara masing-masing dengan jumlah 8 jiwa.

Angka kematian anak dan balita ini diduga akan tinggi bila terjadi keadaan salah gizi atau gizi buruk, kebersihan yang buruk, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak dan balita, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau disekitar rumah.

5. Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate)

Kematian ibu merupakan kematian perempuan saat hamil atau yang terjadi dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan yang disebabkan karena kehamilannya dan pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain misalnya seperti kecelakaan atau terjatuh, dan lain-lain.

Tabel 64. Angka Kematian Ibu Tahun 2021

ANGKA KEMATIAN BALITA TAHUN 2021						
KECAMATAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL				AKI
		KEMATIAN IBU HAMIL	KEMATIAN IBU BERSALIN	KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH	
PAGAI SELATAN	129				0	0
SIKAKAP	162		1		1	617
PAGAI UTARA	62				0	0
SIPORA SELATAN	142				0	0
SIPORA UTARA	246				0	0
SIBERUT SELATAN	185				0	0

SIBERUT BARAT DAYA	97	1			1	1031
SIBERUT TENGAH	141				0	0
SIBERUT UTARA	201				0	0
SIBERUT BARAT	83		1		1	1205
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1448	1	2	0	3	207

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dilihat dari tabel di atas angka kematian ibu di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 3 orang, terdiri dari kematian ibu hamil 1 orang, kematian ibu bersalin 2 orang dan kematian ibu nifas 0 orang. Dapat dikatakan bahwa kesehatan ibu-ibu di Kabupaten Kepulauan Mentawai cukup baik, sehingga angka kematian ibu dapat ditekan, jumlah ini masih tergolong rendah, namun harus diupayakan berbagai cara dan kebijakan oleh dinas terkait agar angka kematian khususnya ibu melahirkan menjadi Nol.

6. Jumlah Penduduk Menurut Status Gizi

Status Gizi bayi dan balita sangat penting untuk melihat tingkat kesehatan dan tumbuh kembang bayi dan balita. Bayi dan balita dengan status gizi kurang atau buruk, dapat berakibat buruk bagi tumbuh kembang bayi dan balita dari sisi fisik maupun kecerdasan.

Tabel 65. Status Gizi Balita dan Kecamatan Rawan Gizi Tahun 2021

STATUS GIZI BALITA DAN KECAMATAN											
NO	KECAMATAN	JUMLAH BALITA					% BALITA				KEC. BEBAS RAWAN GIZI
		BALITA YANG ADA	DITIMBANG	BB NAIK	BGM	GIZI BURUK	BB NAIK	% DITIMBANG	BGM	GIZI BURUK	
1	PAGAI SELATAN	831	627	406	2	2	64,75	75,45	0,32	0,32	
2	SIKAKAP	834	642	455	2	0	70,87	76,98	0,31	0,00	
3	PAGAI UTARA	601	511	488	2	1	95,50	85,02	0,39	0,20	
4	SIPORA SELATAN	841	607	326	17	10	53,71	72,18	2,80	1,65	
5	SIPORA UTARA	932	646	407	4	3	63,00	69,31	0,62	0,46	
6	SIBERUT SELATAN	853	713	547	1	1	76,72	83,59	0,14	0,14	
7	SIBERUT BARAT DAYA	573	450	305	0	1	67,78	78,53	0,00	0,22	
8	SIBERUT TENGAH	743	558	361	7	11	64,70	75,10	1,25	1,97	
9	SIBERUT UTARA	878	692	376	4	5	54,34	78,82	0,58	0,72	
10	SIBERUT BARAT	788	462	407	7	0	88,10	58,63	1,52	0,00	
KAB. KEP. MENTAWAI		7874	5908	4078	46	34	69,03	75,03	0,78	0,58	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dari data tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 terdapat 27 kasus gizi buruk di kabupaten Kepulauan Mentawai, kalau kita bandingkan dari data yang ada ditabel diatas terjadi kenaikan kasus gizi buruk, kasus gizi buruk terbanyak di Kecamatan Siberut Tengah yaitu sebanyak 11 kasus, di ikuti Kecamatan Sipora Selatan sebanyak 10 kasus. Tetapi dari tabel dapat kita lihat dari jumlah balita sebanyak yang ada 7.874 jiwa kalau dipersentasekan hanya sekitar 0,58 persen, ini termasuk kecil. Namun demikian harus tetap menjadi perhatian yang serius bagi Dinas terkait agar dapat mengambil berbagai kebijakan dan program yang dapat memperbaiki keadaan yang ada, sehingga kasus gizi buruk ini tidak terjadi lagi di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

B. Indikator Pendidikan

1. Angka Buta Huruf

Angka Buta Huruf (ABH) merupakan persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang belum bisa membaca dan menulis serta belum mengerti kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari.

Tabel 66. Angka Buta Huruf Tahun 2021

ANGKA BUTA HURUF TAHUN 2021				
NO	KECAMATAN	JUMLAH JUMLAH PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BUTA HURUF		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PAGAI SELATAN	253	247	500
2	SIKAKAP	-	-	-
3	PAGAI UTARA	115	62	117
4	SIPORA SELATAN	182	114	296
5	SIPORA UTARA	116	80	196
6	SIBERUT SELATAN	145	80	225
7	SIBERUT BARAT DAYA	100	133	233
8	SIBERUT TENGAH	69	88	157
9	SIBERUT UTARA	126	-	-
10	SIBERUT BARAT	246	198	444
KAB. KEP. MENTAWAI		1.352	1.058	2.410

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk yang berusia 10 tahun keatas secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai hanya memiliki 2.410 yang buta huruf. Porsi terbesar untuk buta huruf paling banyak pada jenis kelamin laki-laki dengan total 1.352 jiwa.

Hal ini merupakan suatu kondisi nyata yang harus mendapat perhatian serius dari pemerintah daerah terlebih bagi OPD yang langsung berkaitan dan menangani permasalahan tersebut.

2. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka partisipasi kasar merupakan rasio jumlah siswa berapapun usinya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia sekolah yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

APK Kabupaten Kepulauan Mentawai disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 67. Angka Partisipasi Kasar Murid Tahun 2021

ANGKA PARTISIPASI KASAR MURID 2021										
NO	JENJANG PENDIDIKAN	PENDUDUK SEDANG SEKOLAH			PENDUDUK USIA SEKOLAH			APK MURID LAKI-LAKI	APK MURID PEREMPUAN	APK
		LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL			
1	TK	870	792	1.662	2.562	2.389	4.951	33,96%	33,15%	33,57%
2	SD/SEDERAJAT	6.649	5.937	12.586	5.953	5.566	11.519	111,69%	106,67%	109,18%
3	SLTP/SEDERAJAT	2.796	2.694	5.490	3.407	3.242	6.649	82,07%	83,10%	82,58%
KAB. KEP. MENTAWAI										

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

APK di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tabel di atas untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat berada diatas 109,18%, hal tersebut menggambarkan bahwa semua penduduk usia sekolah SD/ sederajat di Kabupaten Kepulauan Mentawai sedang/ masih bersekolah. Begitu juga untuk jenjang pendidikan SLTP/ Sederajat 82,58%, sedangkan untuk jenjang pendidikan TK masih dibawah 33,57 %, hal tersebut juga menggambarkan, bahwa semua penduduk usia sekolah TK di Kabupaten Kepulauan Mentawai juga masih ada yang tidak bersekolah.

3. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni merupakan persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan dari jumlah penduduk diusia yang sama. APM Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 68. Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI TAHUN 2021										
NO	JENJANG PENDIDIKAN	PENDUDUK SEDANG SEKOLAH MENURUT UMUR STANDAR			PENDUDUK USIA SEKOLAH			APK MURID LAKI-LAKI	APK MURID PEREMPUAN	APK
		LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL			
1	SD/SEDERAJAT	5.322	4.890	10.212	5.953	5.566	11.519	89,40%	87,85%	88,65%
2	SLTP/SEDERAJAT	1.790	1.871	3.661	3.407	3.242	6.649	52,54%	57,71%	55,06%
KAB. KEP. MENTAWAI										

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel di atas menunjukkan APM penduduk usia SD/ sederajat adalah 88,65 %, dimana APM murid perempuan 87,85 % dan APM murid laki-laki 89,40 %. Artinya dari total penduduk usia sekolah untuk laki-laki yang jumlahnya 5.953 jiwa yang sedang sekolah menurut umur standar adalah 5.322 jiwa, berarti ada 631 jiwa yang tidak sekolah menurut umur standar.

APM terendah dapat kita lihat pada jenjang pendidikan SLTP/ sederajat yaitu 55,06 %, dengan rincian APM untuk murid laki-laki sebesar 52,54 % dan APM murid perempuan 57,71 %. Dapat kita artikan dari 3.407 jiwa penduduk usia sekolah untuk laki-laki hanya 1.790 yang sekolah menurut umur standar. Jadi ada 1.617 jiwa yang tidak sekolah menurut umur standar.

4. Angka Putus Sekolah

Tabel 69. Angka Putus Sekolah Tahun 2021

ANGKA PUTUS SEKOLAH TAHUN 2021					
NO	JENJANG PENDIDIKAN	PUTUS SEKOLAH			
		SISWA	LAKI-LAKI	PEREMPULAN	JUMLAH
1	TK	1.662	-	-	-
2	SD/SEDERAJAT	12.586	-	-	-
3	SLTP/SEDERAJAT	5.490	-	-	-
KAB. KEP. MENTAWAI		19.738			

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel diatas menunjukkan disetiap tingkat pendidikan tidak ada angka putus sekolah di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

C. Indikator Ekonomi

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan pemasok bagi pasar tenaga kerja, namun tidak semua penduduk mampu melakukannya, karena hanya penduduk yang berusia kerjalah yang mampu menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua bagian, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Angkatan kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 tahun keatas (tenaga kerja/ *manpower*) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Angkatan kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

Tabel 70. Jumlah, Proporsi Dan Prosentase Tenaga Kerja Menurut Kecamatan

JUMLAH, PROPORSI DAN PROSENTASE TENAGA KERJA MENURUT KECAMATAN								
NO	KECAMATAN	ANGKATAN KERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN				L + P	Σ PDDK	% TENAGA KERJA
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN				
		Σ	%	Σ	%			
1	PAGAI UTARA							
2	PAGAI SELATAN							
3	SIKAKAP							
4	SIPORA SELATAN							
5	SIPORA UTARA							

6	SIBERUT BARAT DAYA							
7	SIBERUT SELATAN							
8	SIBERUT TENGAH							
9	SIBERUT UTARA							
10	SIBERUT BARAT							
KAB. KEP. MENTAWAI								

Data diatas tidak tersedia dan belum dapat disajikan dengan baik dari dinas terkait.

Tabel 71. Prosentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur

PRESENTASE ANGKATAN KERJA DAN BUKAN ANGKATAN KERJA MENURUT KELOMPOK UMUR								
NO	UMUR	ANGKATAN KERJA			BUKAN ANGKATAN		TENAGA KERJA	
		% BEKERJA THD ANGKER	% PENCARI KERJA THD ANGKER	Σ	% THD TENAGA KERJA	Σ		
1	15-19							
2	20-24							
3	25-29							
4	30-34							
5	35-39							
6	40-44							
7	45-49							
8	50-54							
9	55-59							
10	60-64							
KAB. KEP. MENTAWAI								

Besarnya angkatan kerja di Kabupaten Kepulauan Mentawai yang tersaji dari tabel tersebut di atas belum dapat disajikan dengan baik.

Tabel 72. Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2021

ANGKATAN KERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2021								
NO	UMUR	ANGKATAN KERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN				L + P	JUMLAH PDDK	% ANGKATAN KERJA THD PDDK
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN				
		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	PAGAI UTARA							
2	PAGAI SELATAN							
3	SIKAKAP							
4	SIPORA SELATAN							

5	SIPORA UTARA							
6	SIBERUT BARAT DAYA							
7	SIBERUT SELATAN							
8	SIBERUT TENGAH							
9	SIBERUT UTARA							
10	SIBERUT BARAT							
KAB. KEP. MENTAWAI								

Angkatan kerja berdasarkan tingkat pendidikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai yang tersaji dari tabel tersebut di atas belum dapat disajikan dengan baik.

Tabel 73. Pencari Kerja Terdaftar Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2021

PERCARI KERJA TERDAFTAR BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2021								
NO	UMUR	PENCARI KERJA TERDAFTAR BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN				L + P	JUMLAH PDDK	% ANGKATAN KERJA THD PDDK
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN				
		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	PAGAI UTARA							
2	PAGAI SELATAN							
3	SIKAKAP							
4	SIPORA SELATAN							
5	SIPORA UTARA							
6	SIBERUT BARAT DAYA							
7	SIBERUT SELATAN							
8	SIBERUT TENGAH							
9	SIBERUT UTARA							
10	SIBERUT BARAT							
KAB. KEP. MENTAWAI								

Sumber : Database Tenaga Kerja Kab. Kep. Mentawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Kep. Mentawai Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat kita lihat sangat minimnya data pencari kerja yang terdaftar di instansi terkait, mungkin para pencari kerja tidak mendaftarkan diri nya sebagai pencari kerja, karena jarak yang jauh yang mengakibatkan biaya yang dikeluarkan besar hanya untuk mendaftarkan ke dinas terkait.

D. Status Data Keluarga

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga, atau semakin kecil jumlah anggota keluarga maka dapat kita asumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraanya.

Hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama keluarga tersebut seperti pembantu rumah tangga.

Informasi seperti tersebut diatas diuraikan dibawah ini dengan tabel-tabel.

Tabel 74. Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Hubungan dengan Kepala keluarga dan Jenis kelamin

PENDUDUK KABUPATEN/KOTA MENURUT STATUS HUBUNGAN DENGAN KEPALA KELUARGA DAN JENIS KELAMIN				
NO	STATUS HUBUNGAN KELUARGA	JENIS KELAMIN		PENDUDUK
		LK	PR	
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)
1	KEPALA KELUARGA	21.580	3.978	25.558
2	ISTRI	0	19.164	19.164
3	ANAK	24.889	20.107	44.996
4	CUCU	143	101	244
5	ORANG TUA	8	49	57
6	MERTUA	0	26	26
7	FAMILI LAIN	520	415	935
8	LAINNYA	23	14	37
JUMLAH		47.163	43.854	91.017

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status hubungan keluarga sebagai Anak menempati urutan paling atas dengan 44.996 jiwa dan disusul oleh Kepala Keluarga dengan 25.558 jiwa.

Tabel 75. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Status hubungan dalam Keluarga

PENDUDUK KECAMATAN MENURUT STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA								
KODE	KECAMATAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA						PENDUDUK (Jiwa)
		KEP. KELUARGA	SUAMI	ISTRI	ANAK	MENANTU	CUCU	
		(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)	
130901	PAGAI UTARA	1.826	0	1.327	3.123	0	27	6.303
130902	SIPORA SELATAN	3.088	0	2.342	4.733	0	25	10.188
130903	SIBERUT SELATAN	2.761	0	2.185	5.151	0	15	10.112
130904	SIBERUT UTARA	2.500	0	1.885	4.184	0	26	8.595
130905	SIBERUT BARAT	2.009	0	1.463	4.368	0	10	7.850
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1.943	0	1.473	3.533	0	14	6.963
130907	SIBERUT TENGAH	1.957	0	1.504	4.005	0	23	7.489
130908	SIPORA UTARA	3.524	0	2.727	6.033	0	28	12.312
130909	SIKAKAP	3.103	0	2.223	5.123	0	44	10.493
130910	PAGAI SELATAN	2.847	0	2.035	4.743	0	32	9.657
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	25.558	0	19.164	44.996	0	244	89.962

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa status hubungan dalam keluarga untuk urutan paling tertinggi terdapat di kecamatan Sipora Utara 6.033 jiwa dengan hubungan sebagai Anak dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan 5.151 jiwa dengan hubungan sebagai Anak juga.

Sedangkan untuk hubungan sebagai kepala Keluarga yang paling atas berada pada kecamatan Sipora Utara 3.524 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 3.103 jiwa.

Sedangkan hubungan sebagai istri paling banyak terdapat di Sipora Utara dengan 2.727 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 2.342 jiwa.

Tabel 76. Proporsi Penduduk Desa menurut Status Hubungan dalam keluarga

PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA								
KODE	DESA/KELURAHAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA						PENDUDUK
		KEP. KELUARGA	SUAMI	ISTRI	ANAK	MENANTU	CUCU	
		(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)
1309012007	BETUMONGA	361	0	245	655	0	2	1.263
1309012008	SILABU	357	0	276	607	0	2	1.242
1309012009	SAUMANGANYAK	1.108	0	806	1.861	0	23	3.798
130901	KEC. PAGAI UTARA	1.826	0	1.327	3.123	0	27	6.303
1309022001	BOSUA	502	0	390	804	0	5	1.701
1309022002	BERIULOU	320	0	257	462	0	3	1.042
1309022003	NEMNEM LELEU	423	0	317	588	0	7	1.335
1309022004	MARA	366	0	287	522	0	1	1.176
1309022006	SIOBAN	668	0	500	1.075	0	4	2.247
1309022007	MATOBÉ	373	0	255	582	0	2	1.212
1309022008	SAUREINU	436	0	336	700	0	3	1.475
130902	KEC. SIPORA SELATAN	3.088	0	2.342	4.733	0	25	10.188
1309032002	MUARA SIBERUT	886	0	697	1.544	0	8	3.135
1309032003	MAILEPPET	478	0	386	839	0	4	1.707
1309032004	MUNTEI	440	0	359	851	0	0	1.650
1309032005	MATOTONAN	315	0	256	687	0	0	1.258
1309032007	MADOBAG	642	0	487	1.230	0	3	2.362
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	2.761	0	2.185	5.151	0	15	10.112
1309042003	BOJAKAN	269	0	205	612	0	0	1.086
1309042004	SOTBOYAK	200	0	161	332	0	1	694
1309042005	MONGANPOULA	304	0	230	491	0	0	1.025
1309042006	MUARA SIKABALUAN	755	0	577	1.195	0	9	2.536
1309042007	SIRILOGUI	364	0	270	636	0	8	1.278
1309042008	MALANCAN	608	0	442	918	0	8	1.976
130904	KEC. SIBERUT UTARA	2.500	0	1.885	4.184	0	26	8.595
1309052001	SIMATALU	879	0	638	1.952	0	7	3.476
1309052002	SIMALEGI	575	0	417	1.265	0	2	2.259
1309052003	SIGAPOKNA	555	0	408	1.151	0	1	2.115
130905	KEC. SIBERUT BARAT	2.009	0	1.463	4.368	0	10	7.850
1309062001	KATUREI	615	0	473	1.109	0	5	2.202

1309062002	SAGULUBBEG	392	0	284	699	0	0	1.375
1309062003	PASAKIAT TAILLELEU	936	0	716	1.725	0	9	3.386
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1.943	0	1.473	3.533	0	14	6.963
1309072001	SAIBI SAMUKOP	933	0	744	1.859	0	13	3.549
1309072002	CIMPUNGAN	332	0	241	649	0	2	1.224
1309072003	SALIGUMA	692	0	519	1.497	0	8	2.716
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1.957	0	1.504	4.005	0	23	7.489
1309082001	BETUMONGA	359	0	281	685	0	3	1.328
1309082002	GOISOOINAN	321	0	251	587	0	4	1.163
1309082003	TUAPEJAT	1.659	0	1.260	2.851	0	12	5.782
1309082004	SIDO MAKMUR	260	0	205	437	0	2	904
1309082005	BUKIT PAMEWA	223	0	177	346	0	3	749
1309082006	SIPORA JAYA	702	0	553	1.127	0	4	2.386
130908	KEC. SIPORA UTARA	3.524	0	2.727	6.033	0	28	12.312
1309092001	SIKAKAP	1.474	0	1.063	2.586	0	16	5.139
1309092002	TAIKAKO	1.037	0	723	1.599	0	20	3.379
1309092003	MATOBEBE	592	0	437	938	0	8	1.975
130909	KEC. SIKAKAP	3.103	0	2.223	5.123	0	44	10.493
1309102001	SINAKA	657	0	473	1.219	0	18	2.367
1309102002	BULASAT	713	0	529	1.254	0	2	2.498
1309102003	MALAKOPA	834	0	576	1.153	0	5	2.568
1309102004	MAKALO	643	0	457	1.117	0	7	2.224
130910	KEC. PAGAI SELATAN	2.847	0	2.035	4.743	0	32	9.657
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	25.558	0	19.164	44.996	0	244	89.962

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status hubungan dalam keluarga yang memiliki jumlah paling banyak terdapat di desa Tuapejat dengan jumlah 5.782 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 5.139 jiwa.

Dari semua status yang ada jumlah status paling banyak adalah status sebagai anak dengan jumlah 44.996 jiwa dan paling banyak terdapat di desa Tuapejat dan desa Sikakap.

Dan untuk status sebagai kelapa keluarga memiliki jumlah 25.558 jiwa, dan jumlah paling banyak berada pada desa Tuapejat dan desa Sikakap.

Tabel 77. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Status hubungan dalam Keluarga

PENDUDUK KECAMATAN MENURUT STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA								
KODE	KECAMATAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA					PENDUDUK	
		ORANGTUA	MERTUA	FAMILI LAIN	PEMBANTU	LAINNYA	JIWA	%
		(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)		
130901	PAGAI UTARA	1	0	50	0	2	53	5,02
130902	SIPORA SELATAN	3	2	79	0	4	88	8,34
130903	SIBERUT SELATAN	13	5	117	0	7	142	13,46
130904	SIBERUT UTARA	10	1	65	0	3	79	7,49
130905	SIBERUT BARAT	5	1	54	0	4	64	6,07
130906	SIBERUT BARAT DAYA	9	1	103	0	3	116	11,00
130907	SIBERUT TENGAH	4	0	82	0	4	90	8,53
130908	SIPORA UTARA	8	12	265	0	3	288	27,30
130909	SIKAKAP	0	3	79	0	3	85	8,06
130910	PAGAI SELATAN	4	1	41	0	4	50	4,74
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	57	26	935	0	37	1.055	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status hubungan dalam keluarga, untuk hubungan sebagai orang tua yang menempati urutan paling atas berada pada kecamatan Siberut Selatan dengan 13 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan 10 dan Siberut Barat Daya dengan 9 jiwa.

Untuk hubungan sebagai mertua, Sipora Utara memiliki jumlah paling banyak yaitu 12 jiwa penduduk dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan jumlah 5 jiwa.

Untuk hubungan dengan famili lain memiliki jumlah terbanyak diantara semua status hubungan, secara keseluruhan jumlah nya 1.055 jiwa, dan paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan jumlah 288 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 142 jiwa.

Tabel 78. Proporsi Penduduk Desa menurut Status Hubungan dalam keluarga

PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA								
KODE	DESA/KELURAHAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA					PENDUDUK	
		ORANGTUA	MERTUA	FAMILI LAIN	PEMBANTU	LAINNYA	(JIWA)	(%)
		(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)		
1309012007	BETUMONGA	0	0	16	0	1	17	1,61
1309012008	SILABU	1	0	6	0	1	8	0,76
1309012009	SAUMANGANYAK	0	0	28	0	0	28	2,65
130901	KEC. PAGAI UTARA	1	0	50	0	2	53	5,02
1309022001	BOSUA	0	0	12	0	1	13	1,23
1309022002	BERIULOU	0	0	7	0	0	7	0,66
1309022003	NEMNEM LELEU	0	1	6	0	1	8	0,76
1309022004	MARA	0	0	0	0	0	0	0,00
1309022006	SIOBAN	1	0	39	0	2	42	3,98
1309022007	MATOBE	2	0	9	0	0	11	1,04
1309022008	SAUREINU	0	1	6	0	0	7	0,66
130902	KEC. SIPORA SELATAN	3	2	79	0	4	88	8,34
1309032002	MUARA SIBERUT	5	4	44	0	2	55	5,21
1309032003	MAILEPPET	1	0	17	0	1	19	1,80
1309032004	MUNTEI	1	0	7	0	1	9	0,85
1309032005	MATOTONAN	4	1	21	0	3	29	2,75
1309032007	MADOBAG	2	0	28	0	0	30	2,84
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	13	5	117	0	7	142	13,46
1309042003	BOJAKAN	1	0	8	0	1	10	0,95
1309042004	SOTBOYAK	0	0	3	0	1	4	0,38
1309042005	MONGANPOULA	1	0	8	0	0	9	0,85
1309042006	MUARA SIKABALUAN	5	1	19	0	0	25	2,37
1309042007	SIRILOGUI	3	0	11	0	0	14	1,33
1309042008	MALANCAN	0	0	16	0	1	17	1,61
130904	KEC. SIBERUT UTARA	10	1	65	0	3	79	7,49
1309052001	SIMATALU	2	0	19	0	1	22	2,09
1309052002	SIMALEGI	3	1	20	0	3	27	2,56
1309052003	SIGAPOKNA	0	0	15	0	0	15	1,42
130905	KEC. SIBERUT BARAT	5	1	54	0	4	64	6,07
1309062001	KATUREI	0	1	21	0	1	23	2,18
1309062002	SAGULUBBEG	1	0	33	0	1	35	3,32
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	8	0	49	0	1	58	5,50
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	9	1	103	0	3	116	11,00
1309072001	SAIBI SAMUKOP	4	0	47	0	1	52	4,93
1309072002	CIMPUNGAN	0	0	19	0	1	20	1,90
1309072003	SALIGUMA	0	0	16	0	2	18	1,71

130907	KEC. SIBERUT TENGAH	4	0	82	0	4	90	8,53
1309082001	BETUMONGA	0	2	7	0	0	9	0,85
1309082002	GOISOOINAN	1	0	10	0	0	11	1,04
1309082003	TUAPEJAT	6	1	151	0	1	159	15,07
1309082004	SIDO MAKMUR	0	2	7	0	2	11	1,04
1309082005	BUKIT PAMEWA	0	1	13	0	0	14	1,33
1309082006	SIPORA JAYA	1	6	77	0	0	84	7,96
130908	KEC. SIPORA UTARA	8	12	265	0	3	288	27,30
1309092001	SIKAKAP	0	3	60	0	1	64	6,07
1309092002	TAIKAKO	0	0	15	0	1	16	1,52
1309092003	MATOBÉ	0	0	4	0	1	5	0,47
130909	KEC. SIKAKAP	0	3	79	0	3	85	8,06
1309102001	SINAKA	0	0	6	0	0	6	0,57
1309102002	BULASAT	1	0	9	0	1	11	1,04
1309102003	MALAKOPA	3	1	16	0	2	22	2,09
1309102004	MAKALO	0	0	10	0	1	11	1,04
130910	KEC. PAGAI SELATAN	4	1	41	0	4	50	4,74
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	57	26	935	0	37	1.055	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa status hubungan dalam keluarga famili lain untuk desa Tuapejat memiliki angka yang paling tinggi yaitu 151 jiwa, disusul oleh desa Sipora Jaya dengan 77 jiwa. Sedangkan secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai berjumlah 1.055 jiwa.

Tabel 79. Proporsi Penduduk dan Kepala keluarga serta Rata-rata Anggota Keluarga menurut Kecamatan

PENDUDUK DAN KEPALA KELUARGA SERTA RATA-RATA ANGGOTA KELUARGA MENURUT KECAMATAN						
KODE	KECAMATAN	PENDUDUK		KEPALA KELUARGA		RATA-RATA ANGGOTA KK
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)
130901	PAGAI UTARA	6,356	6.98	1,826	7.14	3.48
130902	SIPORA SELATAN	10,276	11.29	3,088	12.08	3.33
130903	SIBERUT SELATAN	10,254	11.27	2,761	10.80	3.71
130904	SIBERUT UTARA	8,674	9.53	2,500	9.78	3.47
130905	SIBERUT BARAT	7,914	8.70	2,009	7.86	3.94
130906	SIBERUT BARAT DAYA	7,079	7.78	1,943	7.60	3.64
130907	SIBERUT TENGAH	7,579	8.33	1,957	7.66	3.87

130908	SIPORA UTARA	12,600	13.84	3,524	13.79	3.58
130909	SIKAKAP	10,578	11.62	3,103	12.14	3.41
130910	PAGAI SELATAN	9,707	10.67	2,847	11.14	3.41
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	91,017	100.00	25,558	100.00	3.56

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk hubungan jumlah penduduk disuatu kecamatan dan status dalam keluarga yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada kecamatan Siberut Barat dengan 3.94 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Tengah dengan rata-rata 3,87jiwa.

Tabel 80. Proporsi Penduduk dan Kepala keluarga serta rata-rata Anggota Keluarga menurut Desa

PENDUDUK DAN KEPALA KELUARGA SERTA RATA-RATA ANGGOTA KELUARGA MENURUT DESA/KELURAHAN						
KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK		KEPALA KELUARGA		RATA-RATA ANGGOTA KK
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)
1309012007	BETUMONGA	1,280	1.41	361	1.41	3.55
1309012008	SILABU	1,250	1.37	357	1.40	3.50
1309012009	SAUMANGANYAK	3,826	4.20	1,108	4.34	3.45
130901	KEC. PAGAI UTARA	6,356	6.98	1,826	7.14	3.48
1309022001	BOSUA	1,714	1.88	502	1.96	3.41
1309022002	BERIULOU	1,049	1.15	320	1.25	3.28
1309022003	NEMNEM LELEU	1,343	1.48	423	1.66	3.17
1309022004	MARA	1,176	1.29	366	1.43	3.21
1309022006	SIOBAN	2,289	2.51	668	2.61	3.43
1309022007	MATOBÉ	1,223	1.34	373	1.46	3.28
1309022008	SAUREINU	1,482	1.63	436	1.71	3.40
130902	KEC. SIPORA SELATAN	10,276	11.29	3,088	12.08	3.33
1309032002	MUARA SIBERUT	3,190	3.50	886	3.47	3.60
1309032003	MAILEPPET	1,726	1.90	478	1.87	3.61
1309032004	MUNTEI	1,659	1.82	440	1.72	3.77
1309032005	MATOTONAN	1,287	1.41	315	1.23	4.09
1309032007	MADOBAG	2,392	2.63	642	2.51	3.73
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	10,254	11.27	2,761	10.80	3.71
1309042003	BOJAKAN	1,096	1.20	269	1.05	4.07
1309042004	SOTBOYAK	698	0.77	200	0.78	3.49
1309042005	MONGANPOULA	1,034	1.14	304	1.19	3.40

1309042006	MUARA SIKABALUAN	2,561	2.81	755	2.95	3.39
1309042007	SIRILOGUI	1,292	1.42	364	1.42	3.55
1309042008	MALANCAN	1,993	2.19	608	2.38	3.28
130904	KEC. SIBERUT UTARA	8,674	9.53	2,500	9.78	3.47
1309052001	SIMATALU	3,498	3.84	879	3.44	3.98
1309052002	SIMALEGI	2,286	2.51	575	2.25	3.98
1309052003	SIGAPOKNA	2,130	2.34	555	2.17	3.84
130905	KEC. SIBERUT BARAT	7,914	8.70	2,009	7.86	3.94
1309062001	KATUREI	2,225	2.44	615	2.41	3.62
1309062002	SAGULUBBEG	1,410	1.55	392	1.53	3.60
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	3,444	3.78	936	3.66	3.68
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	7,079	7.78	1,943	7.60	3.64
1309072001	SAIBI SAMUKOP	3,601	3.96	933	3.65	3.86
1309072002	CIMPUNGAN	1,244	1.37	332	1.30	3.75
1309072003	SALIGUMA	2,734	3.00	692	2.71	3.95
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	7,579	8.33	1,957	7.66	3.87
1309082001	BETUMONGA	1,337	1.47	359	1.40	3.72
1309082002	GOISOOINAN	1,174	1.29	321	1.26	3.66
1309082003	TUAPEJAT	5,941	6.53	1,659	6.49	3.58
1309082004	SIDO MAKMUR	915	1.01	260	1.02	3.52
1309082005	BUKIT PAMEWA	763	0.84	223	0.87	3.42
1309082006	SIPORA JAYA	2,470	2.71	702	2.75	3.52
130908	KEC. SIPORA UTARA	12,600	13.84	3,524	13.79	3.58
1309092001	SIKAKAP	5,203	5.72	1,474	5.77	3.53
1309092002	TAIKAKO	3,395	3.73	1,037	4.06	3.27
1309092003	MATOBÉ	1,980	2.18	592	2.32	3.34
130909	KEC. SIKAKAP	10,578	11.62	3,103	12.14	3.41
1309102001	SINAKA	2,373	2.61	657	2.57	3.61
1309102002	BULASAT	2,509	2.76	713	2.79	3.52
1309102003	MALAKOPA	2,590	2.85	834	3.26	3.11
1309102004	MAKALO	2,235	2.46	643	2.52	3.48
130910	KEC. PAGAI SELATAN	9,707	10.67	2,847	11.14	3.41
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	91,017	100.00	25,558	100.00	3.56

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa Desa Matotonan mempunyai rata-rata paling tinggi anggota keluarganya yaitu 4,09 jiwa dan disusul oleh desa Bojakan dengan rata-rata anggota keluarga 4,07 jiwa.

Yang paling sedikit rata-rata keluarganya terdapat di desa Malakopa dengan rata-rata 3,11 jiwa dan disusul oleh Desa Nemnem Leleu dengan rata-rata keluarga 3,17 jiwa.

Tabel 81. Proporsi Kepala Keluarga kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan dan Jenis kelamin

KEPALA KELUARGA KABUPATEN/KOTA MENURUT STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN							
NOMOR	STATUS PERKAWINAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	BELUM KAWIN	747	2,92	461	1,80	1.208	4,73
2	KAWIN	20.278	79,34	1.107	4,33	21.385	83,67
3	CERAI HIDUP	182	0,71	308	1,21	490	1,92
4	CERAI MATI	373	1,46	2.102	8,22	2.475	9,68
JUMLAH		21.580	84,44	3.978	15,56	25.558	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk status perkawinan kawin memiliki jumlah terbanyak sebagai kepala keluarga yaitu 21,385 jiwa, dan disusul oleh status Cerai Mati sebanyak 2.475 jiwa. Diantara jenis kelamin laki-laki dan perempuan, untuk jenis kelamin laki-laki juga menjadi dominan sebagai kepala keluarga, dan secara total keseluruhannya berjumlah 21.580 jiwa sementara perempuan berjumlah 3.978 jiwa.

Tabel 82. Proporsi Kepala Keluarga Kecamatan menurut Jenis kelamin

PROPORSI KEPALA KELUARGA KECAMATAN MENURUT JENIS KELAMIN							
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
130901	PAGAI UTARA	1.511	5,91	315	1,23	1.826	7,14
130902	SIPORA SELATAN	2.576	10,08	512	2,00	3.088	12,08
130903	SIBERUT SELATAN	2.400	9,39	361	1,41	2.761	10,80
130904	SIBERUT UTARA	2.107	8,24	393	1,54	2.500	9,78
130905	SIBERUT BARAT	1.699	6,65	310	1,21	2.009	7,86
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1.698	6,64	245	0,96	1.943	7,60
130907	SIBERUT TENGAH	1.664	6,51	293	1,15	1.957	7,66
130908	SIPORA UTARA	3.040	11,89	484	1,89	3.524	13,79
130909	SIKAKAP	2.521	9,86	582	2,28	3.103	12,14

130910	PAGAI SELATAN	2.364	9,25	483	1,89	2.847	11,14
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	21.580	84,44	3.978	15,56	25.558	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat proporsi kepala keluarga paling banyak terdapat di kecamatan Sipora Utara dengan 3.524 jiwa, Untuk Kepala keluarga laki-laki sebanyak 3.040. jiwa dan perempuan sebanyak 484 jiwa Dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.103 jiwa, untuk kepala keluarga laki-laki sebanyak 2.521 jiwa dan untuk kepala keluarga perempuan sebanyak 582 jiwa. Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa kepala keluarga laki-laki masih mendominasi. Dengan jumlah 21.580 jiwa atau 84,44 % dari keseluruhan penduduk.

Tabel 83. Proporsi Kepala Keluarga menurut Desa dan Jenis kelamin

PROPORSI KEPALA KELUARGA MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KELAMIN							
KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1309012007	BETUMONGA	296	1,16	65	0,25	361	1,41
1309012008	SILABU	311	1,22	46	0,18	357	1,40
1309012009	SAUMANGANYAK	904	3,54	204	0,80	1.108	4,34
130901	KEC. PAGAI UTARA	1.511	5,91	315	1,23	1.826	7,14
1309022001	BOSUA	423	1,66	79	0,31	502	1,96
1309022002	BERIULOU	275	1,08	45	0,18	320	1,25
1309022003	NEMNEM LELEU	352	1,38	71	0,28	423	1,66
1309022004	MARA	311	1,22	55	0,22	366	1,43
1309022006	SIOBAN	549	2,15	119	0,47	668	2,61
1309022007	MATOBÉ	300	1,17	73	0,29	373	1,46
1309022008	SAUREINU	366	1,43	70	0,27	436	1,71
130902	KEC. SIPORA SELATAN	2.576	10,08	512	2,00	3.088	12,08
1309032002	MUARA SIBERUT	760	2,97	126	0,49	886	3,47
1309032003	MAILEPPET	415	1,62	63	0,25	478	1,87
1309032004	MUNTEI	392	1,53	48	0,19	440	1,72
1309032005	MATOTONAN	277	1,08	38	0,15	315	1,23
1309032007	MADOBAG	556	2,18	86	0,34	642	2,51
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	2.400	9,39	361	1,41	2.761	10,80
1309042003	BOJAKAN	234	0,92	35	0,14	269	1,05

1309042004	SOTBOYAK	178	0,70	22	0,09	200	0,78
1309042005	MONGANPOULA	255	1,00	49	0,19	304	1,19
1309042006	MUARA SIKABALUAN	631	2,47	124	0,49	755	2,95
1309042007	SIRILOGUI	300	1,17	64	0,25	364	1,42
1309042008	MALANCAN	509	1,99	99	0,39	608	2,38
130904	KEC. SIBERUT UTARA	2.107	8,24	393	1,54	2.500	9,78
1309052001	SIMATALU	755	2,95	124	0,49	879	3,44
1309052002	SIMALEGI	482	1,89	93	0,36	575	2,25
1309052003	SIGAPOKNA	462	1,81	93	0,36	555	2,17
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1.699	6,65	310	1,21	2.009	7,86
1309062001	KATUREI	553	2,16	62	0,24	615	2,41
1309062002	SAGULUBBEG	329	1,29	63	0,25	392	1,53
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	816	3,19	120	0,47	936	3,66
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1.698	6,64	245	0,96	1.943	7,60
1309072001	SAIBI SAMUKOP	811	3,17	122	0,48	933	3,65
1309072002	CIMPUNGAN	272	1,06	60	0,23	332	1,30
1309072003	SALIGUMA	581	2,27	111	0,43	692	2,71
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1.664	6,51	293	1,15	1.957	7,66
1309082001	BETUMONGA	309	1,21	50	0,20	359	1,40
1309082002	GOISOOINAN	274	1,07	47	0,18	321	1,26
1309082003	TUAPEJAT	1.424	5,57	235	0,92	1.659	6,49
1309082004	SIDO MAKMUR	223	0,87	37	0,14	260	1,02
1309082005	BUKIT PAMEWA	194	0,76	29	0,11	223	0,87
1309082006	SIPORA JAYA	616	2,41	86	0,34	702	2,75
130908	KEC. SIPORA UTARA	3.040	11,89	484	1,89	3.524	13,79
1309092001	SIKAKAP	1.209	4,73	265	1,04	1.474	5,77
1309092002	TAIKAKO	816	3,19	221	0,86	1.037	4,06
1309092003	MATOBÉ	496	1,94	96	0,38	592	2,32
130909	KEC. SIKAKAP	2.521	9,86	582	2,28	3.103	12,14
1309102001	SINAKA	542	2,12	115	0,45	657	2,57
1309102002	BULASAT	604	2,36	109	0,43	713	2,79
1309102003	MALAKOPA	685	2,68	149	0,58	834	3,26
1309102004	MAKALO	533	2,09	110	0,43	643	2,52
130910	KEC. PAGAI SELATAN	2.364	9,25	483	1,89	2.847	11,14
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	21.580	84,44	3.978	15,56	25.558	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari dapat diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga dengan jenis kelamin laki-laki menempati porsi paling banyak ada di desa Tuapejat dengan 1.424 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 1.209 jiwa, sedangkan untuk kepala keluarga dengan jenis kelamin perempuan

paling banyak terdapat di desa Sikakap dengan 265 jiwa dan disusul oleh desa Tuapejat dengan jumlah 235 jiwa.

Dari data diatas dapat kita lihat kepala keluarga dengan jenis kelamin laki-laki masih mendominasi. Ini terlihat dari 84,44 % kepala keluarga di kabupaten kepulauan Mentawai adalah laki-laki. Dan hanya 15,56 % yang kepala keluarganya perempuan.

Tabel 84. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

PROPORSI KEPALA KELUARGA KABUPATEN/KOTA MENURUT KELOMPOK UMUR DAN STATUS PERKAWINAN										
KELOMPOK UMUR	STATUS KAWIN								KEPALA KELUARGA	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
15-19	38	0,15	17	0,07	0	0,00	0	0,00	55	0,22
20-24	214	0,84	374	1,46	1	0,00	4	0,02	593	2,32
25-29	324	1,27	1.483	5,80	10	0,04	22	0,09	1.839	7,20
30-34	266	1,04	2.533	9,91	41	0,16	36	0,14	2.876	11,25
35-39	152	0,59	3.418	13,37	60	0,23	50	0,20	3.680	14,40
40-44	75	0,29	3.112	12,18	71	0,28	126	0,49	3.384	13,24
45-49	57	0,22	2.865	11,21	68	0,27	161	0,63	3.151	12,33
50-54	33	0,13	2.328	9,11	69	0,27	263	1,03	2.693	10,54
55-59	22	0,09	1.872	7,32	64	0,25	323	1,26	2.281	8,92
60-64	10	0,04	1.443	5,65	60	0,23	423	1,66	1.936	7,57
65-69	9	0,04	914	3,58	22	0,09	380	1,49	1.325	5,18
70-74	3	0,01	499	1,95	12	0,05	292	1,14	806	3,15
>=75	5	0,02	527	2,06	12	0,05	395	1,55	939	3,67
JUMLAH	1.208	4,73	21.385	83,67	490	1,92	2.475	9,68	25.558	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga dengan status kawin pada kelompok umur 35-39 tahun mempunyai porsi paling banyak yaitu 3.418 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 3.112 jiwa. Dari semua kelompok umur untuk kepala keluarga dengan status kawin masih paling banyak ada sekitar 21.385 jiwa untuk keseluruhan penduduk kabupaten kepulauan Mentawai atau mencapai 83,67%. Sedangkan untuk cerai hidup sendiri masih tergolong sedikit yaitu 490 jiwa. Tidak lebih dari 1,92 % dari keseluruhan penduduk.

Tabel 85. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur, Status Perkawinan dan Jenis kelamin

PROPORSI KEPALA KELUARGA KABUPATEN/KOTA MENURUT KELOMPOK UMUR, STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN														
KELOMPOK UMUR	STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN (JIWA)												KEPALA KELUARGA	
	BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI			JUMLAH	%
	LK	PR	(%)	LK	PR	(%)	LK	PR	(%)	LK	PR	(%)		
15-19	11	27	0,15	4	13	0,07	0	0	0,00	0	0	0,00	55	0,22
20-24	109	105	0,84	311	63	1,46	0	1	0,00	0	4	0,00	593	2,32
25-29	183	141	1,27	1.386	97	5,80	3	7	0,04	6	16	0,09	1.839	7,20
30-34	193	73	1,04	2.442	91	9,91	11	30	0,16	6	30	0,14	2.876	11,25
35-39	117	35	0,59	3.314	104	13,37	28	32	0,23	10	40	0,20	3.680	14,40
40-44	47	28	0,29	3.011	101	12,18	24	47	0,28	21	105	0,49	3.384	13,24
45-49	33	24	0,22	2.771	94	11,21	31	37	0,27	32	129	0,63	3.151	12,33
50-54	25	8	0,13	2.243	85	9,11	25	44	0,27	42	221	1,03	2.693	10,54
55-59	15	7	0,09	1.769	103	7,32	19	45	0,25	43	280	1,26	2.281	8,92
60-64	8	2	0,04	1.318	125	5,65	20	40	0,23	41	382	1,66	1.936	7,57
65-69	5	4	0,04	824	90	3,58	6	16	0,09	53	327	1,49	1.325	5,18
70-74	0	3	0,00	421	78	1,95	6	6	0,05	51	241	1,14	806	3,15
>=75	1	4	0,02	464	63	2,06	9	3	0,05	68	327	1,55	939	3,67
JUMLAH	747	461	4,73	20.278	1.107	83,67	182	308	1,92	373	2.102	9,68	25.558	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis kelamin laki-laki dari semua kelompok umur masih mendominasi yang paling banyak. Dapat kita lihat untuk status belum kawin jumlah untuk jenis kelamin laki-laki 747 jiwa dan perempuan 461 jiwa.

Untuk status kawin jenis kelamin laki-laki berjumlah 20.278 jiwa dan untuk perempuan 1.107 jiwa.

Akan tetapi untuk status cerai hidup dan cerai mati yang mendominasi paling banyak adalah perempuan, dapat kita lihat untuk cerai hidup untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 308 jiwa dan laki-laki 182 jiwa.

Sedangkan untuk cerai mati untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 2.102 jiwa dan laki-laki sebanyak 373 jiwa.

E. Pendidikan dan Pekerjaan Keluarga.

Pendidikan yang masih rendah dan banyak di kabupaten kepulauan Mentawai, membuat pembangunan tidak merata diseluruh pelosok kabupaten. Tingkat pendidikan yang rendah ini mempengaruhi juga dalam penentuan pekerjaan. Kepala keluarga yang pada umumnya belum memiliki pekerjaan yang baik diduga karena tingkat pendidikan yang masih rendah, sehingga tinggak kesejahteraan keluarga juga masih rendah.

Tabel 86. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin

KEPALA KELUARGA KABUPATEN/KOTA MENURUT PENDIDIKAN DITAMMATKAN DAN JENIS KELAMIN							
NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	1.978	7,74	831	3,25	2.809	10,99
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	4.070	15,92	1.075	4,21	5.145	20,13
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	6.364	24,90	1.149	4,50	7.513	29,40
4	SLTP/SEDERAJAT	2.570	10,06	292	1,14	2.862	11,20
5	SLTA/SEDERAJAT	4.735	18,53	433	1,69	5.168	20,22
6	DIPLOMA I/II	143	0,56	17	0,07	160	0,63
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	299	1,17	50	0,20	349	1,37
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.332	5,21	126	0,49	1.458	5,70
9	STRATA-II	86	0,34	4	0,02	90	0,35
10	STRATA-III	3	0,01	1	0,00	4	0,02
JUMLAH		21.580	84,44	3.978	15,56	25.558	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kepala keluarga yang memiliki pendidikan terakhir terbanyak adalah Tamat SD/Sederajat dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 7.513 jiwa atau 29,4 %.

Dan disusul oleh pendidikan terakhir Tamat SLTA/Sederajat dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 5.168 jiwa atau sekitar 20,22 %.

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga masih di dominasi oleh pendidikan yang masih rendah.

Tabel 87. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis kelamin

KEPALA KELUARGA KABUPATEN/KOTA MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN							
NO	JENIS PEKERJAAN	JENS KELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	238	0,93	243	0,95	481	1,88
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	0	0	2.756	10,78	2.756	10,78
3	PELAJAR/MAHASISWA	156	0,61	156	0,61	312	1,22
4	PENSIUNAN	74	0,29	8	0,03	82	0,32
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.005	3,93	94	0,37	1.099	4,3
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	44	0,17	0	0	44	0,17
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	68	0,27	0	0	68	0,27
8	PERDAGANGAN	82	0,32	11	0,04	93	0,36
9	PETANI/PEKEBUN	11.451	44,8	422	1,65	11.873	46,46
10	PETERNAK	28	0,11	0	0	28	0,11
11	NELAYAN/PERIKANAN	3.784	14,81	11	0,04	3.795	14,85
12	INDUSTRI	1	0	0	0	1	0
13	KONSTRUKSI	3	0,01	0	0	3	0,01
14	TRANSPORTASI	7	0,03	0	0	7	0,03
15	KARYAWAN SWASTA	410	1,6	25	0,1	435	1,7
16	KARYAWAN BUMN	22	0,09	1	0	23	0,09
17	KARYAWAN BUMD	10	0,04	0	0	10	0,04
18	KARYAWAN HONORER	884	3,46	96	0,38	980	3,83
19	BURUH HARIAN LEPAS	199	0,78	2	0,01	201	0,79
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	265	1,04	6	0,02	271	1,06
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	39	0,15	0	0	39	0,15
22	BURUH PETERNAKAN	4	0,02	0	0	4	0,02
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	7	0,03	7	0,03
24	TUKANG CUKUR	2	0,01	0	0	2	0,01
25	TUKANG LISTRIK	4	0,02	0	0	4	0,02
26	TUKANG BATU	3	0,01	0	0	3	0,01
27	TUKANG KAYU	41	0,16	0	0	41	0,16
28	TUKANG LAS/PANDAI BESI	8	0,03	0	0	8	0,03
29	TUKANG JAHIT	10	0,04	2	0,01	12	0,05
30	PENATA RAMBUT	1	0	0	0	1	0
31	MEKANIK	16	0,06	0	0	16	0,06
32	SENIMAN	2	0,01	0	0	2	0,01
33	TABIB	1	0	1	0	2	0,01
34	PERANCANG BUSANA	1	0	0	0	1	0
35	IMAM MASJID	4	0,02	0	0	4	0,02
36	PENDETA	121	0,47	1	0	122	0,48

37	PASTOR	4	0,02	0	0	4	0,02
38	WARTAWAN	10	0,04	0	0	10	0,04
39	USTADZ/MUBALIGH	10	0,04	0	0	10	0,04
40	WAKIL BUPATI	1	0	0	0	1	0
41	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	9	0,04	0	0	9	0,04
42	DOSEN	6	0,02	1	0	7	0,03
43	GURU	256	1	27	0,11	283	1,11
44	PENGACARA	4	0,02	0	0	4	0,02
45	ARSITEK	3	0,01	0	0	3	0,01
46	AKUNTAN	1	0	0	0	1	0
47	KONSULTAN	2	0,01	0	0	2	0,01
48	DOKTER	7	0,03	1	0	8	0,03
49	BIDAN	0	0	8	0,03	8	0,03
50	PERAWAT	56	0,22	5	0,02	61	0,24
51	PELAUT	15	0,06	0	0	15	0,06
52	PENELITI	2	0,01	0	0	2	0,01
53	SOPIR	10	0,04	0	0	10	0,04
54	PEDAGANG	86	0,34	6	0,02	92	0,36
55	PERANGKAT DESA	55	0,22	2	0,01	57	0,22
56	KEPALA DESA	10	0,04	1	0	11	0,04
57	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	8	0,03	8	0,03
58	WIRASWASTA	2.019	7,9	64	0,25	2.083	8,15
59	PEKERJAAN LAINNYA	26	0,1	13	0,05	39	0,15
JUMLAH		21.580	84,44	3.978	15,56	25.558	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang pekerjaannya sebagai Petani/Pekebun memiliki jumlah terbanyak yaitu 11.873 jiwa atau hampir 46,46% dari seluruh penduduk, kemudian disusul oleh kepala keluarga yang pekerjaannya sebagai Nelayan/Perikanan sebanyak 3.795 jiwa atau hanya 14,85 %, dan yang ketiga dengan jenis pekerjaan sebagai Mengurus Rumah Tangga sebanyak 2.756 jiwa atau 10,78%.

Sedangkan yang bekerja sebagai PNS 1.099 jiwa atau 4,3%. Sedangkan yang belum bekerja/tidak bekerja ada sebanyak 481 jiwa atau hanya sekitar 1.88 %.

F. Status pendidikan dan agama

Data dan informasi dibawah ini dapat menggambarkan bahwa untuk tingkat pendidikan masih rendah, dapat juga kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Strata 3 (S3) hanya terdapat 4 jiwa.

Sedangkan secara umum untuk gambaran pemeluk agama yang ada di kabupaten kepulauan Mentawai yang paling banyak penganutnya adalah agama Kristen, sedangkan untuk agama hindu, budha dan konghucu tidak ada.

Tabel 88. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan Jenis Kelamin

KEPALA KELUARGA KABUPATEN/KOTA MENURUT PENDIDIKAN DITAMMATKAN DAN JENIS KELAMIN							
NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	1.978	7,74	831	3,25	2.809	10,99
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	4.070	15,92	1.075	4,21	5.145	20,13
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	6.364	24,90	1.149	4,50	7.513	29,40
4	SLTP/SEDERAJAT	2.570	10,06	292	1,14	2.862	11,20
5	SLTA/SEDERAJAT	4.735	18,53	433	1,69	5.168	20,22
6	DIPLOMA I/II	143	0,56	17	0,07	160	0,63
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	299	1,17	50	0,20	349	1,37
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.332	5,21	126	0,49	1.458	5,70
9	STRATA-II	86	0,34	4	0,02	90	0,35
10	STRATA-III	3	0,01	1	0,00	4	0,02
JUMLAH		21.580	84,44	3.978	15,56	25.558	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenis pendidikan Tamat SD/sederajat memiliki jumlah yang paling banyak pada jenis kelamin laki-laki yaitu 6.364 jiwa sedangkan perempuan ada 1.149 jiwa.

Untuk jenjang pendidikan SLTA/Sederajat juga porsi terbesar pada jenis kelamin laki-laki dengan 4.735 jiwa dan perempuan 433 jiwa.

Dapat kita lihat juga perbandingan untuk jenjang pendidikan ini masih didominasi oleh kaum laki-laki, dapat kita lihat hampir 84.44 % didominasi oleh laki-laki dan hanya 15,56 % oleh perempuan.

Tabel 89. Proporsi Kepala Keluarga Belum sekolah dan belum Tamat SD/ sederajat serta tamat SD/ sederajat , menurut kecamatan dan jenis kelamin

KEPALA KELUARGA BELUM SEKOLAH DAN BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT SERTA TAMMAT SD/SEDERAJAT MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT			TAMMAT SD/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	103	43	146	228	87	315	674	147	821
130902	SIPORA SELATAN	122	104	226	424	170	594	821	146	967
130903	SIBERUT SELATAN	347	93	440	445	95	540	473	61	534
130904	SIBERUT UTARA	161	110	271	519	115	634	589	94	683
130905	SIBERUT BARAT	326	112	438	486	98	584	523	66	589
130906	SIBERUT BARAT DAYA	455	100	555	384	74	458	431	39	470
130907	SIBERUT TENGAH	166	95	261	402	87	489	595	73	668
130908	SIPORA UTARA	54	53	107	246	66	312	663	137	800
130909	SIKAKAP	105	40	145	331	119	450	781	226	1.007
130910	PAGAI SELATAN	139	81	220	605	164	769	814	160	974
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.978	831	2.809	4.070	1.075	5.145	6.364	1.149	7.513

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang Tidak/Belum Sekolah jumlah terbanyak terdapat di Kecamatan Siberut Barat Daya dengan 555 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 440 jiwa.

Sedangkan untuk kepala keluarga yang belum tamat SD/Sederajat untuk Kecamatan Pagai Selatan memiliki jumlah terbanyak dengan 769 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Utara dengan 634 jiwa.

Dan untuk kepala keluarga yang Tamat SD/Sederajat sendiri jumlah terbanyak terdapat di Kecamatan Sikakap dengan 1.007 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Pagai Selatan dengan 974 jiwa.

Tabel 90. Proporsi Penduduk Belum Sekolah dan Belum Tamat SD/Sederajat serta Tamat SD/Sederajat menurut Desa dan Jenis kelamin

PENDUDUK BELUM SEKOLAH DAN BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT SERTA TAMMAT SD/SEDERAJAT MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KELAMIN										
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMMAT SD/SEDERAJAT			TAMMAT SD/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	48	15	63	63	22	85	120	25	145
1309012008	SILABU	27	7	34	46	11	57	149	24	173
1309012009	SAUMANGANYAK	28	21	49	119	54	173	405	98	503
130901	KEC. PAGAI UTARA	103	43	146	228	87	315	674	147	821
1309022001	BOSUA	16	8	24	89	42	131	136	17	153
1309022002	BERIULOU	7	8	15	78	20	98	90	11	101
1309022003	NEMNEM LELEU	18	14	32	46	14	60	152	38	190
1309022004	MARA	10	23	33	38	12	50	111	12	123
1309022006	SIOBAN	27	20	47	64	31	95	119	29	148
1309022007	MATOBÉ	29	16	45	44	24	68	82	25	107
1309022008	SAUREINU	15	15	30	65	27	92	131	14	145
130902	KEC. SIPORA SELATAN	122	104	226	424	170	594	821	146	967
1309032002	MUARA SIBERUT	23	12	35	88	29	117	131	29	160
1309032003	MAILEPPET	27	12	39	73	15	88	66	7	73
1309032004	MUNTEI	49	18	67	122	11	133	86	6	92
1309032005	MATOTONAN	117	28	145	53	6	59	40	3	43
1309032007	MADOBAG	131	23	154	109	34	143	150	16	166
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	347	93	440	445	95	540	473	61	534
1309042003	BOJAKAN	58	14	72	91	15	106	31	2	33
1309042004	SOTBOYAK	7	3	10	46	7	53	57	8	65
1309042005	MONGANPOULA	14	19	33	54	16	70	89	7	96
1309042006	MUARA SIKABALUAN	14	17	31	79	25	104	153	39	192
1309042007	SIRILOGUI	22	25	47	90	22	112	87	11	98
1309042008	MALANCAN	46	32	78	159	30	189	172	27	199
130904	KEC. SIBERUT UTARA	161	110	271	519	115	634	589	94	683
1309052001	SIMATALU	258	59	317	310	44	354	73	12	85
1309052002	SIMALEGI	36	32	68	65	19	84	240	31	271
1309052003	SIGAPOKNA	32	21	53	111	35	146	210	23	233
130905	KEC. SIBERUT BARAT	326	112	438	486	98	584	523	66	589
1309062001	KATUREI	73	26	99	160	23	183	182	4	186
1309062002	SAGULUBBEG	95	23	118	107	28	135	58	7	65
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	287	51	338	117	23	140	191	28	219
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	455	100	555	384	74	458	431	39	470
1309072001	SAIBI SAMUKOP	66	39	105	188	31	219	281	32	313

1309072002	CIMPUNGAN	27	19	46	18	8	26	163	27	190
1309072003	SALIGUMA	73	37	110	196	48	244	151	14	165
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	166	95	261	402	87	489	595	73	668
1309082001	BETUMONGA	13	8	21	53	12	65	147	19	166
1309082002	GOISOOINAN	6	13	19	46	15	61	73	12	85
1309082003	TUAPEJAT	26	23	49	104	25	129	249	61	310
1309082004	SIDO MAKMUR	5	5	10	18	8	26	59	13	72
1309082005	BUKIT PAMEWA	3	2	5	11	2	13	49	7	56
1309082006	SIPORA JAYA	1	2	3	14	4	18	86	25	111
130908	KEC. SIPORA UTARA	54	53	107	246	66	312	663	137	800
1309092001	SIKAKAP	27	12	39	132	32	164	244	88	332
1309092002	TAIKAKO	60	23	83	125	59	184	335	93	428
1309092003	MATOBÉ	18	5	23	74	28	102	202	45	247
130909	KEC. SIKAKAP	105	40	145	331	119	450	781	226	1.007
1309102001	SINAKA	46	27	73	233	57	290	149	16	165
1309102002	BULASAT	18	10	28	85	25	110	241	49	290
1309102003	MALAKOPA	45	21	66	123	35	158	243	64	307
1309102004	MAKALO	30	23	53	164	47	211	181	31	212
130910	KEC. PAGAI SELATAN	139	81	220	605	164	769	814	160	974
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	1.978	831	2.809	4.070	1.075	5.145	6.364	1.149	7.513

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenis pendidikan Tidak/Belum sekolah paling banyak berada pada Desa Pasakiat Taileleu dengan jumlah 338 jiwa dan disusul oleh Desa Simatalu dengan jumlah 317 jiwa.

Untuk jenjang pendidikan Belum Tamat SD/Sederajat paling banyak ada di Desa Simatalu dengan 354 jiwa dan disusul oleh Desa Sinaka dengan 290 jiwa.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan tamat SD/sederajat sendiri Desa Saumanganyak memiliki jumlah paling banyak yaitu 503 jiwa dan disusul oleh Desa Taikako dengan 428 jiwa.

Tabel 91. Proporsi Kepala Keluarga Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kecamatan dan jenis kelamin

KEPALA KELUARGA TAMMAT SLTP DAN SLTA/SEDERAJAT MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/SEDERAJAT			SLTA/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	168	12	180	262	24	286
130902	SIPORA SELATAN	397	39	436	613	37	650
130903	SIBERUT SELATAN	296	30	326	606	50	656
130904	SIBERUT UTARA	259	25	284	415	38	453
130905	SIBERUT BARAT	121	10	131	179	22	201
130906	SIBERUT BARAT DAYA	133	7	140	212	21	233
130907	SIBERUT TENGAH	131	10	141	270	22	292
130908	SIPORA UTARA	378	56	434	1.127	86	1.213
130909	SIKAKAP	375	72	447	683	94	777
130910	PAGAI SELATAN	312	31	343	368	39	407
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	2.570	292	2.862	4.735	433	5.168

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang jenjang pendidikan SLTP/ sederajat porsi yang paling banyak berada pada kecamatan Sikakap dengan 447 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 436 jiwa.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA/ Sederajat paling banyak berada pada kecamatan Sipora Utara dengan 1.213 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Sikakap dengan 777 jiwa. Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa untuk kedua jenjang pendidikan SLTP dan SLTA jumlah keseluruhan untuk kabupaten Kepulauan Mentawai ada 8.030 jiwa.

Tabel 92. Proporsi Penduduk Tamat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Desa dan Jenis Kelamin

PENDUDUK TAMMAT SLTP DAN SLTA/SEDERAJAT MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KELAMIN							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/SEDERAJAT			SLTA/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	25	1	26	34	2	36
1309012008	SILABU	26	1	27	48	2	50

1309012009	SAUMANGANYAK	117	10	127	180	20	200
130901	KEC. PAGAI UTARA	168	12	180	262	24	286
1309022001	BOSUA	59	3	62	95	8	103
1309022002	BERIULOU	44	2	46	42	2	44
1309022003	NEMNEM LELEU	50	2	52	65	1	66
1309022004	MARA	50	2	52	84	5	89
1309022006	SIOBAN	75	20	95	191	12	203
1309022007	MATOBÉ	53	3	56	73	4	77
1309022008	SAUREINU	66	7	73	63	5	68
130902	KEC. SIPORA SELATAN	397	39	436	613	37	650
1309032002	MUARA SIBERUT	123	17	140	285	20	305
1309032003	MAILEPPET	65	4	69	128	14	142
1309032004	MUNTEI	40	4	44	66	9	75
1309032005	MATOTONAN	19	0	19	37	0	37
1309032007	MADOBAG	49	5	54	90	7	97
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	296	30	326	606	50	656
1309042003	BOJAKAN	18	2	20	31	2	33
1309042004	SOTBOYAK	26	1	27	26	3	29
1309042005	MONGANPOULA	32	0	32	45	5	50
1309042006	MUARA SIKABALUAN	111	16	127	195	20	215
1309042007	SIRILOGUI	34	2	36	46	3	49
1309042008	MALANCAN	38	4	42	72	5	77
130904	KEC. SIBERUT UTARA	259	25	284	415	38	453
1309052001	SIMATALU	36	3	39	56	6	62
1309052002	SIMALEGI	36	4	40	77	7	84
1309052003	SIGAPOKNA	49	3	52	46	9	55
130905	KEC. SIBERUT BARAT	121	10	131	179	22	201
1309062001	KATUREI	60	2	62	55	6	61
1309062002	SAGULUBBEG	23	0	23	40	5	45
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	50	5	55	117	10	127
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	133	7	140	212	21	233
1309072001	SAIBI SAMUKOP	76	4	80	138	12	150
1309072002	CIMPUNGAN	13	1	14	40	5	45
1309072003	SALIGUMA	42	5	47	92	5	97
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	131	10	141	270	22	292
1309082001	BETUMONGA	33	3	36	45	6	51
1309082002	GOISOOINAN	47	2	49	82	4	86
1309082003	TUAPEJAT	192	35	227	584	51	635
1309082004	SIDO MAKMUR	22	2	24	79	4	83
1309082005	BUKIT PAMEWA	33	5	38	68	3	71
1309082006	SIPORA JAYA	51	9	60	269	18	287
130908	KEC. SIPORA UTARA	378	56	434	1.127	86	1.213
1309092001	SIKAKAP	182	48	230	442	64	506

1309092002	TAIKAKO	109	19	128	141	22	163
1309092003	MATOBÉ	84	5	89	100	8	108
130909	KEC. SIKAKAP	375	72	447	683	94	777
1309102001	SINAKA	41	8	49	57	6	63
1309102002	BULASAT	105	10	115	124	11	135
1309102003	MALAKOPA	102	11	113	111	15	126
1309102004	MAKALO	64	2	66	76	7	83
130910	KEC. PAGAI SELATAN	312	31	343	368	39	407
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	2.570	292	2.862	4.735	433	5.168

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan SLTP/Sederajat jumlah terbanyak untuk jenis kelamin laki-laki berada di Desa Tuapejat dengan 192 jiwa dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 182 jiwa. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan yang paling banyak berada di Desa Sikakap dengan 48 jiwa dan disusul oleh desa Tuapejat dengan 35 jiwa.

Untuk jenis pendidikan tingkat SLTA/ sederajat sendiri untuk jenis kelamin laki-laki paling banyak terdapat di Desa Tuapejat dengan 584 jiwa dan disusul dengan Desa Sikakap dengan 442 jiwa. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sendiri paling banyak berada di Desa Sikakap dengan 64 jiwa dan disusul oleh Desa Tuapejat dengan 51 jiwa.

Dari perbandingan diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan SLTP sederajat dan SLTA sederajat masih didominasi oleh kaum laki-laki.

Tabel 93. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan Akademi/Diploma III/ Sarjana Muda serta Strata I menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

PENDUDUK TAMMAT DIPLOMA I/II DAN AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA SERTA STRATA I MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN										
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	8	0	8	13	0	13	52	2	54
130902	SIPORA SELATAN	29	3	32	27	2	29	136	11	147
130903	SIBERUT SELATAN	15	2	17	47	8	55	162	22	184

130904	SIBERUT UTARA	8	1	9	23	3	26	125	7	132
130905	SIBERUT BARAT	3	0	3	13	1	14	48	1	49
130906	SIBERUT BARAT DAYA	7	0	7	15	1	16	61	3	64
130907	SIBERUT TENGAH	10	1	11	14	2	16	74	3	77
130908	SIPORA UTARA	23	3	26	65	24	89	433	54	487
130909	SIKAKAP	32	4	36	49	6	55	157	21	178
130910	PAGAI SELATAN	8	3	11	33	3	36	84	2	86
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	143	17	160	299	50	349	1.332	126	1.458

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenjang pendidikan Diploma I dan II yang paling banyak ada di Kecamatan Sikakap dengan jumlah 36 orang dan disusul oleh Kecamatan Sipora Selatan dengan 32orang.

Untuk jenis pendidikan Akademi/DIII dan Sarjana muda porsi yang paling banyak ada di Kecamatan Sipora Utara dengan 89 jiwa dan Sikakap dan Siberut Selatan dengan 55 orang.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan Diploma IV dan S1 yang paling banyak berada pada Kecamatan Sipora Utara yaitu sebanyak 487 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Siberut Selatan dengan 184 jiwa.

Dari tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan sarjana dari Diploma sampai S1 masih tergolong sedikit yaitu hanya 1.458 jiwa.

Tabel 94. Proporsi Penduduk Tamat Diploma I/II dan akademi/Diploma III/ Sarjana Muda serta Strata I menurut Desa dan Jenis Kelamin

PENDUDUK TAMMAT DIPLOMA I/II DAN AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA SERTA STRATA I MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KELAMIN										
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012007	BETUMONGA	1	0	1	0	0	0	5	0	5
1309012008	SILABU	2	0	2	2	0	2	10	1	11
1309012009	SAUMANGANYAK	5	0	5	11	0	11	37	1	38
130901	KEC. PAGAI UTARA	8	0	8	13	0	13	52	2	54
1309022001	BOSUA	2	0	2	7	0	7	19	1	20
1309022002	BERIULOU	4	0	4	3	1	4	7	1	8

1309022003	NEMNEM LELEU	2	0	2	4	1	5	15	1	16
1309022004	MARA	1	0	1	2	0	2	13	1	14
1309022006	SIOBAN	9	2	11	8	0	8	52	5	57
1309022007	MATOBE	7	0	7	0	0	0	12	1	13
1309022008	SAUREINU	4	1	5	3	0	3	18	1	19
130902	KEC. SIPORA SELATAN	29	3	32	27	2	29	136	11	147
1309032002	MUARA SIBERUT	8	0	8	23	8	31	75	11	86
1309032003	MAILEPPET	3	1	4	9	0	9	40	10	50
1309032004	MUNTEI	3	0	3	7	0	7	19	0	19
1309032005	MATOTONAN	1	1	2	0	0	0	10	0	10
1309032007	MADOBAG	0	0	0	8	0	8	18	1	19
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	15	2	17	47	8	55	162	22	184
1309042003	BOJAKAN	0	0	0	3	0	3	2	0	2
1309042004	SOTBOYAK	1	0	1	2	0	2	13	0	13
1309042005	MONGANPOULA	3	0	3	2	1	3	16	1	17
1309042006	MUARA SIKABALUAN	2	1	3	14	2	16	60	4	64
1309042007	SIRILOGUI	1	0	1	2	0	2	17	1	18
1309042008	MALANCAN	1	0	1	0	0	0	17	1	18
130904	KEC. SIBERUT UTARA	8	1	9	23	3	26	125	7	132
1309052001	SIMATALU	2	0	2	7	0	7	13	0	13
1309052002	SIMALEGI	1	0	1	5	0	5	22	0	22
1309052003	SIGAPOKNA	0	0	0	1	1	2	13	1	14
130905	KEC. SIBERUT BARAT	3	0	3	13	1	14	48	1	49
1309062001	KATUREI	4	0	4	3	0	3	16	1	17
1309062002	SAGULUBBEG	0	0	0	1	0	1	5	0	5
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	3	0	3	11	1	12	40	2	42
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	7	0	7	15	1	16	61	3	64
1309072001	SAIBI SAMUKOP	8	1	9	8	1	9	44	2	46
1309072002	CIMPUNGAN	1	0	1	2	0	2	8	0	8
1309072003	SALIGUMA	1	0	1	4	1	5	22	1	23
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	10	1	11	14	2	16	74	3	77
1309082001	BETUMONGA	2	1	3	1	0	1	15	1	16
1309082002	GOISOOINAN	4	0	4	3	1	4	10	0	10
1309082003	TUAPEJAT	8	1	9	32	9	41	206	29	235
1309082004	SIDO MAKMUR	0	0	0	4	1	5	31	4	35
1309082005	BUKIT PAMEWA	1	1	2	4	0	4	23	7	30
1309082006	SIPORA JAYA	8	0	8	21	13	34	148	13	161
130908	KEC. SIPORA UTARA	23	3	26	65	24	89	433	54	487
1309092001	SIKAKAP	23	3	26	39	5	44	114	13	127
1309092002	TAIKAKO	6	0	6	6	0	6	32	5	37
1309092003	MATOBE	3	1	4	4	1	5	11	3	14
130909	KEC. SIKAKAP	32	4	36	49	6	55	157	21	178
1309102001	SINAKA	0	1	1	3	0	3	13	0	13

1309102002	BULASAT	5	1	6	6	2	8	19	1	20
1309102003	MALAKOPA	2	1	3	23	1	24	36	1	37
1309102004	MAKALO	1	0	1	1	0	1	16	0	16
130910	KEC. PAGAI SELATAN	8	3	11	33	3	36	84	2	86
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	143	17	160	299	50	349	1.332	126	1.458

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan Diploma I dan II jumlah terbanyak ada di Desa Sikakap dengan 26 jiwa dan disusul oleh Desa Sioban dengan jumlah 11 orang.

Sementara untuk jenjang pendidikan Akademi D3 dan Sarjana muda jumlah terbanyak berada pada Desa Sikakap dengan 44 jiwa dan disusul oleh Desa Tuapejat dengan 41 jiwa.

Untuk jenjang pendidikan Diploma IV dan Strata I sendiri jumlah terbanyak ada di Desa Tuapejat dengan jumlah 235 jiwa dan disusul oleh Desa Sipora Jaya dengan 161 jiwa.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jenjang pendidikan dari D1 sampai S1 masih tergolong sedikit, total keseluruhan jumlahnya untuk kabupaten kepulauan Mentawai hanya 1.458 jiwa.

Tabel 95. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

PENDUDUK TAMMAT STRATA II DAN STRATA III MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN							
KODE	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
130901	PAGAI UTARA	3	0	3	0	0	0
130902	SIPORA SELATAN	7	0	7	0	0	0
130903	SIBERUT SELATAN	9	0	9	0	0	0
130904	SIBERUT UTARA	8	0	8	0	0	0
130907	SIBERUT TENGAH	1	0	1	1	0	1
130908	SIPORA UTARA	49	4	53	2	1	3
130909	SIKAKAP	8	0	8	0	0	0
130910	PAGAI SELATAN	1	0	1	0	0	0
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	86	4	90	3	1	4

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenjang pendidikan Strata II dan Strata III masih tergolong sedikit, untuk strata II hanya berjumlah 90 orang saja dan strata III hanya 4 orang. Yang terbanyak untuk strata II berada pada kecamatan Sipora Utara dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan.

Tabel 96. Proporsi Penduduk Tamat Strata II dan Strata III menurut Desa dan Jenis Kelamin

PENDUDUK TAMMAT STRATA II DAN STRATA III MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KELAMIN							
KODE	DESA/KELURAHAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1309012008	SILABU	1	0	1	0	0	0
1309012009	SAUMANGANYAK	2	0	2	0	0	0
130901	KEC. PAGAI UTARA	3	0	3	0	0	0
1309022004	MARA	2	0	2	0	0	0
1309022006	SIOBAN	4	0	4	0	0	0
1309022008	SAUREINU	1	0	1	0	0	0
130902	KEC. SIPORA SELATAN	7	0	7	0	0	0
1309032002	MUARA SIBERUT	4	0	4	0	0	0
1309032003	MAILEPPET	4	0	4	0	0	0
1309032007	MADOBAG	1	0	1	0	0	0
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	9	0	9	0	0	0
1309042006	MUARA SIKABALUAN	3	0	3	0	0	0
1309042007	SIRILOGUI	1	0	1	0	0	0
1309042008	MALANCAN	4	0	4	0	0	0
130904	KEC. SIBERUT UTARA	8	0	8	0	0	0
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1	0	1	1	0	1
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1	0	1	1	0	1
1309082002	GOISOOINAN	3	0	3	0	0	0
1309082003	TUAPEJAT	22	0	22	1	1	2
1309082004	SIDO MAKMUR	5	0	5	0	0	0
1309082005	BUKIT PAMEWA	1	2	3	1	0	1
1309082006	SIPORA JAYA	18	2	20	0	0	0
130908	KEC. SIPORA UTARA	49	4	53	2	1	3
1309092001	SIKAKAP	6	0	6	0	0	0
1309092002	TAIKAKO	2	0	2	0	0	0
130909	KEC. SIKAKAP	8	0	8	0	0	0

1309102002	BULASAT	1	0	1	0	0	0
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1	0	1	0	0	0
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	86	4	90	3	1	4

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk jenjang pendidikan Strata II yang paling banyak ada di Desa Tuapejat dengan 22 jiwa, 22 jiwa untuk laki-laki dan 0 orang untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan untuk jenjang pendidikan Strata III masih tergolong sedikit, dan hanya berjumlah 4 orang, satu (1) orang di Desa Saibi Samukop, satu (1) orang di Desa Bukit Pamewa dan dua (2) orang lagi di desa Tuapejat.

Tabel 97. Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten/Kota menurut Agama dan Jenis kelamin

KEPALA KELUARGA KABUPATEN/KOTA MENURUT AGAMA DAN JENIS KELAMIN							
NO	AGAMA	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		(JIWA)	(%)	(JIWA)	(%)	(JIWA)	(%)
1	ISLAM	4.886	19,12	845	3,31	5.731	22,42
2	KRISTEN	10.536	41,22	2.119	8,29	12.655	49,51
3	KATHOLIK	6.116	23,93	1.007	3,94	7.123	27,87
4	BUDDHA	1	0,00	0	0,00	1	0,00
5	KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME	41	0,16	7	0,03	48	0,19
JUMLAH		21.580	84,44	3.978	15,56	25.558	100

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita amati bahwa untuk pemeluk agama Kristen masih paling banyak dengan jumlah penduduk 12.655 jiwa atau 49,51%.

Dan disusul oleh agama Katolik dengan 7.123 jiwa dengan 27,87%.

Dan untuk jenis kelamin laki-laki masih mendominasi paling banyak dalam pemeluk agama, dapat kita lihat hampir 84,44% adalah laki-laki, sedangkan perempuan hanya 15,56 % dari keseluruhan penduduk.

Tabel 98. Proporsi Kepala Keluarga Kecamatan menurut Agama

KEPALA KELUARGA KECAMATAN MENURUT AGAMA										
KODE	KECAMATAN	A G A M A							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
130901	PAGAI UTARA	207	1.445	174	0	0	0	0	1.826	7,14
130902	SIPORA SELATAN	434	2.373	281	0	0	0	0	3.088	12,08
130903	SIBERUT SELATAN	1.061	323	1.371	0	0	0	6	2.761	10,80
130904	SIBERUT UTARA	535	939	1.006	0	0	0	20	2.500	9,78
130905	SIBERUT BARAT	290	372	1.329	0	0	0	18	2.009	7,86
130906	SIBERUT BARAT DAYA	191	455	1.297	0	0	0	0	1.943	7,60
130907	SIBERUT TENGAH	383	796	774	0	0	0	4	1.957	7,66
130908	SIPORA UTARA	1.738	1.554	232	0	0	0	0	3.524	13,79
130909	SIKAKAP	753	1.993	356	0	1	0	0	3.103	12,14
130910	PAGAI SELATAN	139	2.405	303	0	0	0	0	2.847	11,14
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	5.731	12.655	7.123	0	1	0	48	25.558	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari ke tujuh (7) agama yang diakui di Indonesia, ada dua (2) agama yang belum ada di Mentawai yaitu agama Hindu, agama Konghuchu.

Sedangkan agama Kepercayaan ada berjumlah 48 jiwa dan yang terbanyak ada di Kecamatan Siberut Utara.

Untuk agama islam sendiri paling banyak ada di Sipora Utara dengan 1.738 jiwa dan disusul oleh Kecamatan siberut Selatan dengan 1.061 jiwa.

Untuk agama Kristen sendiri paling banyak secara keseluruhan, dan paling banyak berada di kecamatan Pagai Selatan dengan 2.405 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan dengan 2.373 jiwa.

Sedangkan untuk agama Katolik sendiri menempati urutan terbanyak nomor dua dengan jumlah 7.123 jiwa, yang terbanyak ada di kecamatan Siberut Selatan 1.371 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Barat dengan 1.329 jiwa.

Tabel 99. Proporsi Kepala Keluarga Desa menurut Agama

KEPALA KELUARGA DESA/KELURAHAN MENURUT AGAMA										
KODE	DESA/KELURAHAN	A G A M A							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
1309012007	BETUMONGA	4	301	56	0	0	0	0	361	1,41
1309012008	SILABU	6	351	0	0	0	0	0	357	1,40
1309012009	SAUMANGANYAK	197	793	118	0	0	0	0	1.108	4,34
130901	KEC. PAGAI UTARA	207	1.445	174	0	0	0	0	1.826	7,14
1309022001	BOSUA	40	440	22	0	0	0	0	502	1,96
1309022002	BERIULOU	38	207	75	0	0	0	0	320	1,25
1309022003	NEMNEM LELEU	84	332	7	0	0	0	0	423	1,66
1309022004	MARA	22	306	38	0	0	0	0	366	1,43
1309022006	SIOBAN	173	406	89	0	0	0	0	668	2,61
1309022007	MATOBÉ	71	254	48	0	0	0	0	373	1,46
1309022008	SAUREINU	6	428	2	0	0	0	0	436	1,71
130902	KEC. SIPORA SELATAN	434	2.373	281	0	0	0	0	3.088	12,08
1309032002	MUARA SIBERUT	536	157	192	0	0	0	1	886	3,47
1309032003	MAILEPPET	103	107	263	0	0	0	5	478	1,87
1309032004	MUNTEI	85	27	328	0	0	0	0	440	1,72
1309032005	MATOTONAN	244	2	69	0	0	0	0	315	1,23
1309032007	MADOBAG	93	30	519	0	0	0	0	642	2,51
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1.061	323	1.371	0	0	0	6	2.761	10,80
1309042003	BOJAKAN	2	7	260	0	0	0	0	269	1,05
1309042004	SOTBOYAK	19	124	56	0	0	0	1	200	0,78
1309042005	MONGANPOULA	100	69	120	0	0	0	15	304	1,19
1309042006	MUARA SIKABALUAN	347	147	257	0	0	0	4	755	2,95
1309042007	SIRILOGUI	14	276	74	0	0	0	0	364	1,42
1309042008	MALANCAN	53	316	239	0	0	0	0	608	2,38
130904	KEC. SIBERUT UTARA	535	939	1.006	0	0	0	20	2.500	9,78
1309052001	SIMATALU	2	5	872	0	0	0	0	879	3,44
1309052002	SIMALEGI	103	229	238	0	0	0	5	575	2,25
1309052003	SIGAPOKNA	185	138	219	0	0	0	13	555	2,17
130905	KEC. SIBERUT BARAT	290	372	1.329	0	0	0	18	2.009	7,86
1309062001	KATUREI	76	88	451	0	0	0	0	615	2,41
1309062002	SAGULUBBEG	18	50	324	0	0	0	0	392	1,53
1309062003	PASAKIAT	97	317	522	0	0	0	0	936	3,66

	TAILELEU									
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	191	455	1.297	0	0	0	0	1.943	7,60
1309072001	SAIBI SAMUKOP	108	498	327	0	0	0	0	933	3,65
1309072002	CIMPUNGAN	41	261	30	0	0	0	0	332	1,30
1309072003	SALIGUMA	234	37	417	0	0	0	4	692	2,71
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	383	796	774	0	0	0	4	1.957	7,66
1309082001	BETUMONGA	27	285	47	0	0	0	0	359	1,40
1309082002	GOISOOINAN	46	255	20	0	0	0	0	321	1,26
1309082003	TUAPEJAT	830	722	107	0	0	0	0	1.659	6,49
1309082004	SIDO MAKMUR	152	101	7	0	0	0	0	260	1,02
1309082005	BUKIT PAMEWA	175	37	11	0	0	0	0	223	0,87
1309082006	SIPORA JAYA	508	154	40	0	0	0	0	702	2,75
130908	KEC. SIPORA UTARA	1.738	1.554	232	0	0	0	0	3.524	13,79
1309092001	SIKAKAP	697	643	134	0	0	0	0	1.474	5,77
1309092002	TAIKAKO	38	980	19	0	0	0	0	1.037	4,06
1309092003	MATOBÉ	18	370	203	0	1	0	0	592	2,32
130909	KEC. SIKAKAP	753	1.993	356	0	1	0	0	3.103	12,14
1309102001	SINAKA	65	501	91	0	0	0	0	657	2,57
1309102002	BULASAT	11	642	60	0	0	0	0	713	2,79
1309102003	MALAKOPA	12	680	142	0	0	0	0	834	3,26
1309102004	MAKALO	51	582	10	0	0	0	0	643	2,52
130910	KEC. PAGAI SELATAN	139	2.405	303	0	0	0	0	2.847	11,14
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	5.731	12.655	7.123	0	1	0	48	25.558	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kepala keluarga yang beragama islam paling banyak ada di desa Tuapejat dengan 830 jiwa dan disusul oleh desa Sikakap dengan 697 jiwa.

Untuk agama Kristen sendiri yang paling banyak ada di desa Taikako dengan 980 jiwa dan disusul oleh desa Saumangayak dengan 793 jiwa.

Sedangkan untuk agama katolik kepala keluarga yang paling banyak ada di desa Simatalu dengan jumlah 872 jiwa dan disusul oleh desa Pasakiat Taileleu dengan jumlah 522 jiwa.

BAB. V

MOBILITAS PENDUDUK

Dokumen kependudukan seperti KTP-el, kartu keluarga, akta kelahiran, akta kematian dan akta perkawinan/perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu bagi pemerintah kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk, memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga dan KTP-el

Kartu keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga dan dikepalai oleh seorang kepala keluarga yang bertanggung jawab terhadap anggota keluarga, adapun kartu keluarga (KK) adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga serta identitas anggota keluarga.

Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el), merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti diri penduduk yang bersangkutan. Berdasarkan UU RI No 23. Tahun 2006, yang diubah dengan UU RI No 24. Tahun 2013, KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia, yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur dibawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin. Dengan memiliki KTP-el, penduduk dapat dengan mudah untuk mengurus urusan yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya. Contoh mengurus perbankan, JAMKESMAS, untuk mendapatkan bantuan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan, bisnis dan lain sebagainya.

Tabel 100. Proporsi Penduduk kecamatan menurut Kepemilikan kartu Keluarga

PROPORSI PENDUDUK KECAMATAN MENURUT KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA							
KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK)				KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		BELUM CETAK KK			
		n(Klrg)	(%)	n(Klrg)	(%)	n(Klrg)	(%)
130901	PAGAI UTARA	635	2,48	1.190	4,66	1.825	7,14
130902	SIPORA SELATAN	1.130	4,42	1.957	7,66	3.087	12,08
130903	SIBERUT SELATAN	970	3,80	1.791	7,01	2.761	10,80
130904	SIBERUT UTARA	842	3,29	1.658	6,49	2.500	9,78
130905	SIBERUT BARAT	571	2,23	1.438	5,63	2.009	7,86
130906	SIBERUT BARAT DAYA	643	2,52	1.300	5,09	1.943	7,60
130907	SIBERUT TENGAH	564	2,21	1.392	5,45	1.956	7,65
130908	SIPORA UTARA	1.278	5,00	2.245	8,78	3.523	13,78
130909	SIKAKAP	1.156	4,52	1.947	7,62	3.103	12,14
130910	PAGAI SELATAN	1.056	4,13	1.790	7,00	2.846	11,14
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	8.845	34,61	16.708	65,37	25.553	99,98

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan kartu keluarga yang paling banyak ada di kecamatan Sipora Utara dengan 3.523 buah, yang tercetak ada 1.278 buah dan belum cetak ada 2.245 buah.

Dan disusul oleh Kecamatan Sikakap dengan 3.103 buah, yang sudah cetak ada 1.156 buah dan yang belum tercetak ada 1.947 buah.

Dapat juga kita bandingkan bahwa secara keseluruhan Kartu keluarga yang ada yaitu 25.553 buah, masih lebih banyak yang belum cetak dari pada yang sudah cetak.

Tabel 101. Proporsi Penduduk Desa menurut Kepemilikan Kartu keluarga

PROPORSI PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA							
KODE	DESA/KELURAHAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK)				KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		BELUM CETAK KK			
		n(Klrg)	(%)	n(Klrg)	(%)	n(Klrg)	(%)
1309012007	BETUMONGA	130	0,51	231	0,90	361	1,41
1309012008	SILABU	124	0,49	233	0,91	357	1,40
1309012009	SAUMANGANYAK	381	1,49	726	2,84	1.108	4,34

130901	KEC. PAGAI UTARA	635	2,48	1.190	4,66	1.826	7,14
1309022001	BOSUA	139	0,54	363	1,42	502	1,96
1309022002	BERIULOU	66	0,26	254	0,99	320	1,25
1309022003	NEMNEM LELEU	221	0,86	202	0,79	423	1,66
1309022004	MARA	120	0,47	246	0,96	366	1,43
1309022006	SIOBAN	243	0,95	424	1,66	668	2,61
1309022007	MATOBE	113	0,44	260	1,02	373	1,46
1309022008	SAUREINU	228	0,89	208	0,81	436	1,71
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1.130	4,42	1.957	7,66	3.088	12,08
1309032002	MUARA SIBERUT	366	1,43	520	2,03	886	3,47
1309032003	MAILEPPET	173	0,68	305	1,19	478	1,87
1309032004	MUNTEI	148	0,58	292	1,14	440	1,72
1309032005	MATOTONAN	83	0,32	232	0,91	315	1,23
1309032007	MADOBAG	200	0,78	442	1,73	642	2,51
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	970	3,80	1.791	7,01	2.761	10,80
1309042003	BOJAKAN	82	0,32	187	0,73	269	1,05
1309042004	SOTBOYAK	69	0,27	131	0,51	200	0,78
1309042005	MONGANPOULA	95	0,37	209	0,82	304	1,19
1309042006	MUARA SIKABALUAN	278	1,09	477	1,87	755	2,95
1309042007	SIRILOGUI	107	0,42	257	1,01	364	1,42
1309042008	MALANCAN	211	0,83	397	1,55	608	2,38
130904	KEC. SIBERUT UTARA	842	3,29	1.658	6,49	2.500	9,78
1309052001	SIMATALU	185	0,72	694	2,72	879	3,44
1309052002	SIMALEGI	189	0,74	386	1,51	575	2,25
1309052003	SIGAPOKNA	197	0,77	358	1,40	555	2,17
130905	KEC. SIBERUT BARAT	571	2,23	1.438	5,63	2.009	7,86
1309062001	KATUREI	223	0,87	392	1,53	615	2,41
1309062002	SAGULUBBEG	132	0,52	260	1,02	392	1,53
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	288	1,13	648	2,54	936	3,66
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	643	2,52	1.300	5,09	1.943	7,60
1309072001	SAIBI SAMUKOP	365	1,43	568	2,22	933	3,65
1309072002	CIMPUNGAN	67	0,26	265	1,04	332	1,30
1309072003	SALIGUMA	132	0,52	559	2,19	692	2,71
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	564	2,21	1.392	5,45	1.957	7,66
1309082001	BETUMONGA	87	0,34	272	1,06	359	1,40
1309082002	GOISOOINAN	102	0,40	219	0,86	321	1,26
1309082003	TUAPEJAT	612	2,39	1.046	4,09	1.659	6,49
1309082004	SIDO MAKMUR	97	0,38	163	0,64	260	1,02
1309082005	BUKIT PAMEWA	97	0,38	126	0,49	223	0,87
1309082006	SIPORA JAYA	283	1,11	419	1,64	702	2,75
130908	KEC. SIPORA UTARA	1.278	5,00	2.245	8,78	3.524	13,79
1309092001	SIKAKAP	576	2,25	898	3,51	1.474	5,77
1309092002	TAIKAKO	351	1,37	686	2,68	1.037	4,06

1309092003	MATOBE	229	0,90	363	1,42	592	2,32
130909	KEC. SIKAKAP	1.156	4,52	1.947	7,62	3.103	12,14
1309102001	SINAKA	190	0,74	467	1,83	657	2,57
1309102002	BULASAT	305	1,19	408	1,60	713	2,79
1309102003	MALAKOPA	336	1,31	497	1,94	834	3,26
1309102004	MAKALO	225	0,88	418	1,64	643	2,52
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1.056	4,13	1.790	7,00	2.847	11,14
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	8.845	34,61	16.708	65,37	25.558	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita rinci lagi pembagian kepemilikan kartu kepala keluarga secara lebih detail yang dibagi per desa. Kartu kepala keluarga yang paling banyak ada di Desa Tuapejat dengan 1.659 buah, tercetak ada 612 buah dan belum cetak ada 1.046 buah.

Dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 1.474 buah, yang sudah cetak ada 576 buah dan yang belum tercetak ada 898 buah.

Dapat kita lihat juga ada desa yang perbandingan lebih banyak yang belum cetak daripada yang sudah cetak, dan paling banyak ada di Desa Simatalu, dapat kita lihat yang cetak hanya 185 buah, sedangkan yang belum cetak lebih banyak yaitu 694 buah.

Dapat juga kita bandingkan bahwa secara keseluruhan Kartu keluarga yang ada yaitu 25.558 buah, masih lebih banyak yang belum cetak dari pada yang sudah cetak. Yang sudah cetak ada 8.845 buah dari jumlah keseluruhan kartu keluarga yang ada. Sedangkan yang belum cetak ada 16.708 buah.

Tabel 102. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut kepemilikan Kartu keluarga dan Jenis kelamin

PROPORSI PENDUDUK KECAMATAN MENURUT KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA DAN JENIS KELAMIN											
KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA								KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		KELUARGA SUDAH CETAK KK		BELUM CETAK KK		KELUARGA BELUM CETAK KK			
		LK	PR	n(KK)	(%)	LK	PR	n(KK)	(%)	n(KK)	(%)
		n(KK)	n(KK)								
130901	PAGAI UTARA	513	122	635	2,48	998	192	1.190	4,66	1.826	7,14
130902	SIPORA SELATAN	923	207	1.130	4,42	1.653	304	1.957	7,66	3.088	12,08
130903	SIBERUT SELATAN	844	126	970	3,80	1.556	235	1.791	7,01	2.761	10,80

130904	SIBERUT UTARA	726	116	842	3,29	1.381	277	1.658	6,49	2.500	9,78
130905	SIBERUT BARAT	504	67	571	2,23	1.195	243	1.438	5,63	2.009	7,86
130906	SIBERUT BARAT DAYA	569	74	643	2,52	1.129	171	1.300	5,09	1.943	7,60
130907	SIBERUT TENGAH	491	73	564	2,21	1.172	220	1.392	5,45	1.957	7,66
130908	SIPORA UTARA	1.077	201	1.278	5,00	1.962	283	2.245	8,78	3.524	13,79
130909	SIKAKAP	936	220	1.156	4,52	1.585	362	1.947	7,62	3.103	12,14
130910	PAGAI SELATAN	884	172	1.056	4,13	1.479	311	1.790	7,00	2.847	11,14
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	7.467	1.378	8.845	34,61	14.110	2.598	16.708	65,37	25.558	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan kartu keluarga untuk jenis kelamin laki-laki menempati urutan paling banyak, yaitu 7.467 buah, yang sudah cetak ada 8.845 buah dan yang belum dicetak ada 14.110 buah. Yang paling banyak ada di Kecamatan Sipora Utara dengan 3.524 buah, ada 1.278 buah yang sudah tercetak dan yang belum tercetak ada 2.245 buah.

Menyusul yang paling banyak ada di kecamatan Sikakap dengan 3.103 buah, ada 1.156 buah yang sudah tercetak, dan yang belum dicetak ada 1.947 buah.

Dapat kita bandingkan untuk kepemilikan kartu keluarga antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang paling banyak adalah untuk laki-laki. Untuk laki-laki sendiri secara keseluruhan ada 21.577 buah dan untuk jenis kelamin perempuan ada 3.976 buah.

Tabel 103. Proporsi Penduduk Desa menurut Kepemilikan Kartu keluarga dan jenis kelamin

PROPORSI PENDUDUK DESA/KELURAHAN MENURUT KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA DAN JENIS KELAMIN											
KODE	DESA/KELURAHAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA								KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		KELUARGA SUDAH CETAK KK		BELUM CETAK KK		KELUARGA BELUM CETAK KK			
		LK	PR	n(KK)	(%)	LK	PR	n(KK)	(%)	n(KK)	(%)
		n(KK)	n(KK)								
1309012007	BETUMONGA	103	27	130	0,51	193	38	231	0,90	361	1,41
1309012008	SILABU	107	17	124	0,49	204	29	233	0,91	357	1,40
1309012009	SAUMANGANYAK	303	78	381	1,49	601	125	726	2,84	1.108	4,34
130901	KEC. PAGAI UTARA	513	122	635	2,48	998	192	1.190	4,66	1.826	7,14
1309022001	BOSUA	110	29	139	0,54	313	50	363	1,42	502	1,96
1309022002	BERIULOU	49	17	66	0,26	226	28	254	0,99	320	1,25

1309022003	NEMNEM LELEU	175	46	221	0,86	177	25	202	0,79	423	1,66
1309022004	MARA	104	16	120	0,47	207	39	246	0,96	366	1,43
1309022006	SIOBAN	195	48	243	0,95	354	70	424	1,66	668	2,61
1309022007	MATOBE	96	17	113	0,44	204	56	260	1,02	373	1,46
1309022008	SAUREINU	194	34	228	0,89	172	36	208	0,81	436	1,71
130902	KEC. SIPORA SELATAN	923	207	1.130	4,42	1.653	304	1.957	7,66	3.088	12,08
1309032002	MUARA SIBERUT	300	66	366	1,43	460	60	520	2,03	886	3,47
1309032003	MAILEPET	142	31	173	0,68	273	32	305	1,19	478	1,87
1309032004	MUNTEI	138	10	148	0,58	254	38	292	1,14	440	1,72
1309032005	MATOTONAN	82	1	83	0,32	195	37	232	0,91	315	1,23
1309032007	MADOBAG	182	18	200	0,78	374	68	442	1,73	642	2,51
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	844	126	970	3,80	1.556	235	1.791	7,01	2.761	10,80
1309042003	BOJAKAN	77	5	82	0,32	157	30	187	0,73	269	1,05
1309042004	SOTBOYAK	67	2	69	0,27	111	20	131	0,51	200	0,78
1309042005	MONGANPOULA	89	6	95	0,37	166	43	209	0,82	304	1,19
1309042006	MUARA SIKABALUAN	236	42	278	1,09	395	82	477	1,87	755	2,95
1309042007	SIRILOGUI	85	22	107	0,42	215	42	257	1,01	364	1,42
1309042008	MALANCAN	172	39	211	0,83	337	60	397	1,55	608	2,38
130904	KEC. SIBERUT UTARA	726	116	842	3,29	1.381	277	1.658	6,49	2.500	9,78
1309052001	SIMATALU	170	15	185	0,72	585	109	694	2,72	879	3,44
1309052002	SIMALEGI	162	27	189	0,74	320	66	386	1,51	575	2,25
1309052003	SIGAPOKNA	172	25	197	0,77	290	68	358	1,40	555	2,17
130905	KEC. SIBERUT BARAT	504	67	571	2,23	1.195	243	1.438	5,63	2.009	7,86
1309062001	KATUREI	199	24	223	0,87	354	38	392	1,53	615	2,41
1309062002	SAGULUBBEG	120	12	132	0,52	209	51	260	1,02	392	1,53
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	250	38	288	1,13	566	82	648	2,54	936	3,66
130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	569	74	643	2,52	1.129	171	1.300	5,09	1.943	7,60
1309072001	SAIBI SAMUKOP	328	37	365	1,43	483	85	568	2,22	933	3,65
1309072002	CIMPUNGAN	53	14	67	0,26	219	46	265	1,04	332	1,30
1309072003	SALIGUMA	110	22	132	0,52	470	89	559	2,19	692	2,71
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	491	73	564	2,21	1.172	220	1.392	5,45	1.957	7,66
1309082001	BETUMONGA	74	13	87	0,34	235	37	272	1,06	359	1,40
1309082002	GOISOOINAN	83	19	102	0,40	191	28	219	0,86	321	1,26
1309082003	TUAPEJAT	509	103	612	2,39	914	132	1.046	4,09	1.659	6,49
1309082004	SIDO MAKMUR	86	11	97	0,38	137	26	163	0,64	260	1,02
1309082005	BUKIT PAMEWA	83	14	97	0,38	111	15	126	0,49	223	0,87

1309082006	SIPORA JAYA	242	41	283	1,11	374	45	419	1,64	702	2,75
130908	KEC. SIPORA UTARA	1.077	201	1.278	5,00	1.962	283	2.245	8,78	3.524	13,79
1309092001	SIKAKAP	470	106	576	2,25	739	159	898	3,51	1.474	5,77
1309092002	TAIKAKO	278	73	351	1,37	538	148	686	2,68	1.037	4,06
1309092003	MATOBÉ	188	41	229	0,90	308	55	363	1,42	592	2,32
130909	KEC. SIKAKAP	936	220	1.156	4,52	1.585	362	1.947	7,62	3.103	12,14
1309102001	SINAKA	160	30	190	0,74	382	85	467	1,83	657	2,57
1309102002	BULASAT	257	48	305	1,19	347	61	408	1,60	713	2,79
1309102003	MALAKOPA	283	53	336	1,31	401	96	497	1,94	834	3,26
1309102004	MAKALO	184	41	225	0,88	349	69	418	1,64	643	2,52
130910	KEC. PAGAI SELATAN	884	172	1.056	4,13	1.479	311	1.790	7,00	2.847	11,14
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	7.467	1.378	8.845	34,61	14.110	2.598	16.708	65,37	25.558	100,00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan kartu keluarga untuk jenis kelamin laki-laki menempati urutan paling banyak, yaitu 21.577 buah, yang sudah cetak ada 8.845 buah dan yang belum dicetak ada 16.708 buah. Yang paling banyak ada di desa Tuapejat dengan 1.659 kartu keluarga, yang sudah cetak sebanyak 612 buah dan yang belum cetak ada 1.046 buah.

Yang paling banyak kedua ada di Desa Sikakap dengan 1.474 kartu keluarga, yang sudah cetak sebanyak 576 buah dan yang belum cetak ada sebanyak 898 buah.

Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sendiri secara total keseluruhan ada 3.976 kartu keluarga. Yang sudah tercetak ada sebanyak 1.378 buah kartu keluarga dan yang belum dicetak ada sebanyak 2.598 buah.

Dari keseluruhan kartu keluarga yang berjenis kelamin perempuan sendiri yang paling banyak ada di Desa Sikakap dengan 265 kepala keluarga, dan disusul oleh Desa Tuapejat dengan 235 kepala keluarga,.

Tabel 104. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL berdasarkan Kecamatan

JUMLAH DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN KTP-EL BERDASARKAN KECAMATAN												
NAMA KECAMATAN		KEPEMILIKAN KTP-EL						WAJIB KTP-EL			PERSEN	
		ADA KTP-EL			BELUM KTP-EL			LK	PR	JUMLAH	%	
		LK	PR	%	LK	PR	%					
KODE	KECAMATAN	n(KTP)	n(KTP)	%	%	n(KTP)	%	n(KTP)	n(KTP)	n(KTP)	%	
130901	PAGAI UTARA	2,190	1,981	6.86		49	34	0.14	2,239	2,015	4,254	6.99
130902	SIPORA SELATAN	3,737	3,573	12.02		48	30	0.13	3,785	3,603	7,388	12.14
130903	SIBERUT SELATAN	3,430	3,259	10.99		34	26	0.10	3,464	3,285	6,749	11.09
130904	SIBERUT UTARA	3,055	2,906	9.80		54	53	0.18	3,109	2,959	6,068	9.97
130905	SIBERUT BARAT	2,550	2,288	7.95		41	27	0.11	2,591	2,315	4,906	8.06
130906	SIBERUT BARAT DAYA	2,342	2,112	7.32		33	19	0.09	2,375	2,131	4,506	7.41
130907	SIBERUT TENGAH	2,408	2,283	7.71		52	24	0.12	2,460	2,307	4,767	7.84
130908	SIPORA UTARA	4,152	3,947	13.31		22	20	0.07	4,174	3,967	8,141	13.38
130909	SIKAKAP	3,765	3,555	12.03		33	17	0.08	3,798	3,572	7,370	12.11
130910	PAGAI SELATAN	3,384	3,027	10.54		57	46	0.17	3,441	3,073	6,514	10.71
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	31,013	28,931	98.53		423	296	1.18	31,436	29,227	60,663	99.71

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk jumlah wajib kepemilikan KTP-el sendiri ada sebanyak 60.663 buah untuk seluruh kabupaten kepulauan Mentawai, akan tetapi dari jumlah tersebut hanya 59.944 yang sudah memiliki KTP-el, sedangkan ada 719 yang belum memiliki KTP-El

Dari keseluruhan yang memiliki KTP-el tersebut yang paling banyak kepemilikannya ada di Kecamatan Sikakap dengan 7.320 buah, dengan kepemilikan berjenis kelamin laki-laki ada 3.765 buah, dan untuk jenis kelamin perempuan sendiri ada 3.555 buah kepemilikan.

Urutan kedua ada pada kecamatan Sipora Selatan dengan 7.310 buah kepemilikan dengan rincian untuk jenis kelamin laki-laki ada sebanyak 3,737 buah dan untuk jenis kelamin perempuan ada 3,573 buah kepemilikan.

Sedangkan yang wajib KTP-EL akan tetapi belum memiliki KTP-EL sendiri ada sebanyak 60.663 buah, dari jumlah sebanyak itu porsi terbesar ada di Kecamatan Sipora Utara dengan 8.141 kepemilikan dan disusul oleh Kecamatan Sipora Selatan dengan 7.388 buah kepemilikan.

Tabel 105. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan KTP-EL berdasarkan Desa

JUMLAH DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN KTP-EL BERDASARKAN DESA/KELURAHAN											
NAMA DESA KELURAHAN		KEPEMILIKAN KTP-EL						WAJIB KTP-EL			PERSE N
		ADA KTP-EL			BELUM KTP-EL			LK	PR	JUMLAH	%
		LK	PR	%	LK	PR	%				
KODE	DESA/KELURAHAN	n(KTP)	n(KTP)	%	%	n(KTP)	%	n(KTP)	n(KTP)	n(KTP)	%
1309012007	BETUMONGA	411	376	1.29	6	7	0.02	417	383	800	1.31
1309012008	SILABU	430	372	1.32	9	10	0.03	439	382	821	1.35
1309012009	SAUMANGANYAK	1,349	1,233	4.24	34	17	0.08	1,383	1,250	2,633	4.33
130901	KEC. PAGAI UTARA	2,190	1,981	6.86	49	34	0.14	2,239	2,015	4,254	6.99
1309022001	BOSUA	612	581	1.96	13	7	0.03	625	588	1,213	1.99
1309022002	BERIULOU	377	356	1.20	7	5	0.02	384	361	745	1.22
1309022003	NEMNEM LELEU	506	469	1.60	4	4	0.01	510	473	983	1.62
1309022004	MARA	446	455	1.48	8	1	0.01	454	456	910	1.50
1309022006	SIOBAN	796	795	2.62	11	4	0.02	807	799	1,606	2.64
1309022007	MATOBÉ	442	404	1.39	2	1	0.00	444	405	849	1.40
1309022008	SAUREINU	558	513	1.76	3	8	0.02	561	521	1,082	1.78
130902	KEC. SIPORA SELATAN	3,737	3,573	12.02	48	30	0.13	3,785	3,603	7,388	12.14
1309032002	MUARA SIBERUT	1,083	1,057	3.52	8	9	0.03	1,091	1,066	2,157	3.55
1309032003	MAILEPPET	594	570	1.91	0	1	0.00	594	571	1,165	1.91
1309032004	MUNTEI	549	525	1.77	11	5	0.03	560	530	1,090	1.79
1309032005	MATOTONAN	387	371	1.25	0	0	0.00	387	371	758	1.25
1309032007	MADOBAG	817	736	2.55	15	11	0.04	832	747	1,579	2.60
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	3,430	3,259	10.99	34	26	0.10	3,464	3,285	6,749	11.09
1309042003	BOJAKAN	347	309	1.08	3	8	0.02	350	317	667	1.10
1309042004	SOTBOYAK	271	247	0.85	3	7	0.02	274	254	528	0.87
1309042005	MONGANPOULA	382	374	1.24	11	4	0.02	393	378	771	1.27
1309042006	MUARA SIKABALUAN	880	899	2.92	10	7	0.03	890	906	1,796	2.95
1309042007	SIRILOGUI	446	425	1.43	14	13	0.04	460	438	898	1.48
1309042008	MALANCAN	729	652	2.27	13	14	0.04	742	666	1,408	2.31
130904	KEC. SIBERUT UTARA	3,055	2,906	9.80	54	53	0.18	3,109	2,959	6,068	9.97
1309052001	SIMATALU	1,078	952	3.34	0	0	0.00	1,078	952	2,030	3.34
1309052002	SIMALEGI	759	672	2.35	21	14	0.06	780	686	1,466	2.41
1309052003	SIGAPOKNA	713	664	2.26	20	13	0.05	733	677	1,410	2.32
130905	KEC. SIBERUT BARAT	2,550	2,288	7.95	41	27	0.11	2,591	2,315	4,906	8.06
1309062001	KATUREI	778	675	2.39	7	6	0.02	785	681	1,466	2.41
1309062002	SAGULUBBEG	486	416	1.48	5	2	0.01	491	418	909	1.49
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	1,078	1,021	3.45	21	11	0.05	1,099	1,032	2,131	3.50
130906	KEC. SIBERUT	2,342	2,112	7.32	33	19	0.09	2,375	2,131	4,506	7.41

BARAT DAYA											
1309072001	SAIBI SAMUKOP	1,153	1,098	3.70	26	13	0.06	1,179	1,111	2,290	3.76
1309072002	CIMPUNGAN	433	396	1.36	9	2	0.02	442	398	840	1.38
1309072003	SALIGUMA	822	789	2.65	17	9	0.04	839	798	1,637	2.69
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	2,408	2,283	7.71	52	24	0.12	2,460	2,307	4,767	7.84
1309082001	BETUMONGA	464	427	1.46	3	4	0.01	467	431	898	1.48
1309082002	GOISOOINAN	413	377	1.30	0	2	0.00	413	379	792	1.30
1309082003	TUAPEJAT	1,920	1,832	6.17	18	12	0.05	1,938	1,844	3,782	6.22
1309082004	SIDO MAKMUR	315	289	0.99	1	1	0.00	316	290	606	1.00
1309082005	BUKIT PAMEWA	253	252	0.83	0	0	0.00	253	252	505	0.83
1309082006	SIPORA JAYA	787	770	2.56	0	1	0.00	787	771	1,558	2.56
130908	KEC. SIPORA UTARA	4,152	3,947	13.31	22	20	0.07	4,174	3,967	8,141	13.38
1309092001	SIKAKAP	1,805	1,775	5.88	23	13	0.06	1,828	1,788	3,616	5.94
1309092002	TAIKAKO	1,233	1,135	3.89	10	4	0.02	1,243	1,139	2,382	3.92
1309092003	MATOBÉ	727	645	2.26	0	0	0.00	727	645	1,372	2.26
130909	KEC. SIKAKAP	3,765	3,555	12.03	33	17	0.08	3,798	3,572	7,370	12.11
1309102001	SINAKA	795	706	2.47	14	12	0.04	809	718	1,527	2.51
1309102002	BULASAT	893	779	2.75	10	10	0.03	903	789	1,692	2.78
1309102003	MALAKOPA	933	863	2.95	7	3	0.02	940	866	1,806	2.97
1309102004	MAKALO	763	679	2.37	26	21	0.08	789	700	1,489	2.45
130910	KEC. PAGAI SELATAN	3,384	3,027	10.54	57	46	0.17	3,441	3,073	6,514	10.71
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	31,013	28,931	98.53	423	296	1.18	31,436	29,227	60,663	99.71

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Tabel diatas dapat kita lihat lebih terperinci lagi mengenai proporsi jumlah dan persentase kepemilikan KTP-el menurut desa.

Dapat kita lihat bahwa untuk jumlah wajib kepemilikan KTP-el sendiri ada sebanyak 60.663 buah untuk seluruh kabupaten kepulauan Mentawai, akan tetapi dari jumlah tersebut hanya 59.944 yang sudah memiliki KTP-el, sedangkan ada 719 yang belum memiliki KTP-El.

Dari keseluruhan yang memiliki KTP-el tersebut yang paling banyak kepemilikannya ada di Desa Tuapejat dengan 3.752 buah, dengan kepemilikan berjenis kelamin laki-laki ada 1.920 buah, dan untuk jenis kelamin perempuan sendiri ada 1.832 buah kepemilikan.

Urutan kedua ada pada Desa Sikakap dengan 3.580 buah kepemilikan dengan rincian untuk jenis kelamin laki-laki ada sebanyak 1.805 buah dan untuk jenis kelamin perempuan ada 1.775 buah kepemilikan.

Sedangkan yang wajib KTP-El akan tetapi belum memiliki KTP-El sendiri ada sebanyak 719 buah, dari jumlah sebanyak itu porsi terbesar ada di Desa Saumangayak sebanyak 51 buah dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 36 buah kepemilikan.

Tabel 106. Proporsi Jumlah Penduduk Wajib KTP-EL dan Kepemilikan Dokumen Kependudukan Berdasarkan Kecamatan

JUMLAH PENDUDUK WAJIB KTP-EL DAN KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN BERDASARKAN KECAMATAN															
NAMA KECAMATAN		JUMLAH PENDUDUK		KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA		WAJIB KTP-EL		KEPEMILIKAN KTP-EL		KEPEMILIKAN AKTA					
										LAHIR	MATI	KAWIN	CERAI	JUMLAH AKTA	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR				
130901	PAGAI UTARA	3,319	3,034	1,466	253	2,266	2,047	2,183	1,984	3,341	0	1,463	3	0	0
130902	SIPORA SELATAN	5,278	4,985	2,540	456	3,834	3,652	3,726	3,562	5,919	0	3,315	17	0	0
130903	SIBERUT SELATAN	5,274	4,961	2,241	259	3,541	3,341	3,427	3,257	5,575	0	2,514	3	0	0
130904	SIBERUT UTARA	4,479	4,182	1,987	299	3,176	3,029	3,055	2,906	4,256	0	1,772	6	0	0
130905	SIBERUT BARAT	4,122	3,788	1,510	180	2,651	2,372	2,559	2,298	3,654	0	1,244	7	0	0
130906	SIBERUT BARAT DAYA	3,705	3,368	1,555	153	2,420	2,183	2,333	2,103	3,433	0	1,697	7	0	0
130907	SIBERUT TENGAH	3,924	3,651	1,585	220	2,523	2,355	2,402	2,278	4,209	0	1,452	6	0	0
130908	SIPORA UTARA	6,456	6,044	2,951	428	4,258	4,028	4,105	3,908	7,542	0	3,843	41	0	0
130909	SIKAKAP	5,460	5,096	2,432	506	3,866	3,627	3,750	3,549	5,538	0	2,972	7	0	0
130910	PAGAI SELATAN	5,056	4,640	2,152	353	3,512	3,128	3,380	3,023	4,783	0	2,195	4	0	0
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	47,073	43,749	20,419	3,107	32,047	29,762	30,920	28,868	48,250	0	22,467	101	0	0

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk yang wajib KTP-El berdasarkan kecamatan, secara keseluruhan yang wajib KTP-EL ada 61,809 32.047 untuk wajib ktp-el laki-laki dan untuk perempuan ada 29.762.

Dapat kita lihat untuk kepemilikan KTP-El paling rendah ada pada kecamatan Pagai Utara dengan jumlah 4.167 buah dan disusul oleh Siberut Barat Daya dengan jumlah 4.436 buah KTP-El.

B. Mutasi Kartu Keluarga

Pada umumnya mutasi kartu keluarga terjadi karena adanya pembentukan keluarga baru dan pindahnya anggota keluarga ke kartu keluarga yang lainnya, pada umumnya kepada kartu keluarga familinya. Hal ini bisa terjadi mungkin karena alasan pekerjaan, atau juga alasan pendidikan.

Tabel 107. Proporsi Jumlah Kepala keluarga Pisah KK berdasarkan Kecamatan

JUMLAH KEPALA KELUARGA PISAH KK BERDASARKAN KECAMATAN					
KABUPATEN KOTA		PISAH KARTU KELUARGA BARU		JUMLAH PERSENTASE	
KODE	NAMA KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	%
130901	PAGAI UTARA	49	36	85	8.55
130902	SIPORA SELATAN	72	45	117	11.77
130903	SIBERUT SELATAN	53	23	76	7.65
130904	SIBERUT UTARA	69	40	109	10.97
130905	SIBERUT BARAT	50	46	96	9.66
130906	SIBERUT BARAT DAYA	59	28	87	8.75
130907	SIBERUT TENGAH	55	47	102	10.26
130908	SIPORA UTARA	58	45	103	10.36
130909	SIKAKAP	74	59	133	13.38
130910	PAGAI SELATAN	49	37	86	8.65
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	588	406	994	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepala keluarga yang pisah kartu keluarga dapat kita amati bahwa porsi terbesar berada di kecamatan Sikakap dengan jumlah 133 jiwa, dari jumlah tersebut dapat kita bagi lagi untuk jenis kelamin laki-laki ada berjumlah 74 kk dan untuk perempuan sendiri ada 59 kk. Dan disusul oleh Kecamatan Sipora Selatan dengan 117 jiwa. Yang terdiri dari 72 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 45 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Dari 2 perbandingan seperti diatas kita lihat bahwa jumlah terbesar sendiri masih untuk jenis kelamin laki-laki.

Tabel 108. Proporsi Jumlah Penduduk menumpang Kartu Keluarga berdasarkan Kecamatan

JUMLAH PENDUDUK MENUMPANG KARTU KELUARGA BERDASARKAN KECAMATAN					
KABUPATEN KOTA		PISAH KARTU KELUARGA BARU		JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
KODE	NAMA KECAMATAN	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	%
130901	PAGAI UTARA	4	34	38	5.75
130902	SIPORA SELATAN	11	50	61	9.23
130903	SIBERUT SELATAN	13	49	62	9.38
130904	SIBERUT UTARA	12	45	57	8.62
130905	SIBERUT BARAT	9	46	55	8.32
130906	SIBERUT BARAT DAYA	7	54	61	9.23
130907	SIBERUT TENGAH	7	63	70	10.59
130908	SIPORA UTARA	29	78	107	16.19
130909	SIKAKAP	22	71	93	14.07
130910	PAGAI SELATAN	19	38	57	8.62
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	133	528	661	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah terbesar menumpang kartu keluarga ada di kecamatan Sipora Utara dengan 107 kartu keluarga dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 93 kartu keluarga. Adapun salah satu alasan kenapa harus menumpang kartu keluarga mungkin karena kedekatan atau keluarga. Padahal bisa saja sebenarnya mereka membuat kartu keluarga baru.

C. Kepemilikan dokumen akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang, baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Sebagai contoh akta kematian untuk urusan hak waris, kepegawaian, asuransi dan lain sebagainya.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya dicantumkan nama ibu saja, dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja.

Akta kelahiran berguna bagi seorang anak ketika mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lain seperti paspor dll. Oleh sebab itu akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak.

Tabel 109. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran berdasarkan kecamatan

JUMLAH DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA BERDASARKAN KECAMATAN											
KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN						JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
KODE	KECAMATAN	n	n	%	n	n	%	n	n	n	%
130901	PAGAI UTARA	1,786	1,557	3.67	1,534	1,479	3.31	3,320	3,036	6,356	6.98
130902	SIPORA SELATAN	3,128	2,797	6.51	2,155	2,196	4.78	5,283	4,993	10,276	11.29
130903	SIBERUT SELATAN	2,928	2,659	6.14	2,350	2,317	5.13	5,278	4,976	10,254	11.27
130904	SIBERUT UTARA	2,246	2,009	4.67	2,239	2,180	4.86	4,485	4,189	8,674	9.53
130905	SIBERUT BARAT	1,923	1,734	4.02	2,199	2,058	4.68	4,122	3,792	7,914	8.70
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1,840	1,591	3.77	1,869	1,779	4.01	3,709	3,370	7,079	7.78
130907	SIBERUT TENGAH	2,236	1,975	4.63	1,690	1,678	3.70	3,926	3,653	7,579	8.33
130908	SIPORA UTARA	3,944	3,636	8.33	2,566	2,454	5.52	6,510	6,090	12,600	13.84
130909	SIKAKAP	2,912	2,642	6.10	2,557	2,467	5.52	5,469	5,109	10,578	11.62
130910	PAGAI SELATAN	2,499	2,290	5.26	2,562	2,356	5.40	5,061	4,646	9,707	10.67
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	25,442	22,890	53.10	21,721	20,964	46.90	47,163	43,854	91,017	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan akta kelahiran, kepemilikan dengan jumlah paling banyak ada di kecamatan Sipora Utara dengan jumlah 7.580 jiwa.

Tabel 110. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Umur 0 sd 18 tahun berdasarkan kecamatan

JUMLAH DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA UMUR 0 S.D 18 TAHUN BERDASARKAN KECAMATAN										
KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN UMUR 0 S.D 18 TAHUN								JUMLAH PENDUDUK
		ADA				BELUM				
		LK	PR	JUMLAH	%	LK	PR	JUMLAH	%	
KODE	KECAMATAN	n	n	n	%	n	n	n	%	n
130901	PAGAI UTARA	1,075	989	2,064	90.05	105	123	228	9.95	2,292
130902	SIPORA SELATAN	1,551	1,459	3,010	95.22	77	74	151	4.78	3,161
130903	SIBERUT SELATAN	1,806	1,662	3,468	92.43	148	136	284	7.57	3,752
130904	SIBERUT UTARA	1,225	1,110	2,335	82.45	267	230	497	17.55	2,832
130905	SIBERUT BARAT	1,280	1,219	2,499	77.37	368	363	731	22.63	3,230
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1,181	1,070	2,251	84.40	206	210	416	15.60	2,667
130907	SIBERUT TENGAH	1,380	1,272	2,652	87.01	207	189	396	12.99	3,048
130908	SIPORA UTARA	2,311	2,095	4,406	93.31	156	160	316	6.69	4,722
130909	SIKAKAP	1,722	1,584	3,306	94.89	97	81	178	5.11	3,484
130910	PAGAI SELATAN	1,544	1,528	3,072	90.73	171	143	314	9.27	3,386
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	15,075	13,988	29,063	89.22	1,802	1,709	3,511	10.78	32,574

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta kelahiran yang berusia antar 0 sampai 18 tahun, mempunyai 2 kategori yaitu ada yang sudah memiliki akta kelahiran dan yang belum memiliki akta kelahiran.

Dapat kita lihat untuk kategori yang memiliki akta kelahiran dari usia 0 sampai dengan 18 tahun, secara keseluruhan berjumlah 29.063 jiwa, untuk yang berjenis kelamin laki-laki ada 15.057 jiwa, dan 13.988 untuk jenis kelamin perempuan. Dan yang paling banyak ada di kecamatan Sipora Utara dengan kepemilikan berjumlah 4.406 jiwa, 2.311 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 2.095 jiwa untuk jenis kelamin perempuan. Dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dengan 3.468 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 1.806 jiwa dan 1.662 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan yang belum ada akta kelahiran yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai ada 3.511 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki ada 1.802 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan ada 1.709 jiwa. Sedangkan untuk jumlah terbanyak ada di

kecamatan Siberut barat dengan jumlah 731 jiwa dan disusul oleh kecamatan Siberut Utara dengan 497 jiwa.

Tabel 111. Proporsi Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Umur 0 s/d 18 Tahun berdasarkan Desa

JUMLAH DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA UMUR 0 S.D 18 TAHUN BERDASARKAN DESA/KELURAHAN										
KECAMATAN		KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN UMUR 0 S.D 18 TAHUN								JUMLAH PENDUDUK
		ADA				BELUM				
KODE	DESA/KELURAHAN	LK n	PR n	JUMLAH n	%	LK n	PR n	JUMLAH n	%	n
1309012007	BETUMONGA	246	237	483	90.62	23	27	50	9.38	533
1309012008	SILABU	220	198	418	89.89	20	27	47	10.11	465
1309012009	SAUMANGANYAK	609	554	1,163	89.88	62	69	131	10.12	1,294
130901	KEC. PAGAI UTARA	1,075	989	2,064	90.05	105	123	228	9.95	2,292
1309022001	BOSUA	276	246	522	95.78	13	10	23	4.22	545
1309022002	BERIULOU	149	152	301	90.94	18	12	30	9.06	331
1309022003	NEMNEM LELEU	198	178	376	95.43	9	9	18	4.57	394
1309022004	MARA	151	145	296	97.05	7	2	9	2.95	305
1309022006	SIOBAN	364	341	705	94.63	16	24	40	5.37	745
1309022007	MATOBEBE	199	188	387	95.79	9	8	17	4.21	404
1309022008	SAUREINU	214	209	423	96.80	5	9	14	3.20	437
130902	KEC. SIPORA SELATAN	1,551	1,459	3,010	95.22	77	74	151	4.78	3,161
1309032002	MUARA SIBERUT	506	538	1,044	96.04	24	19	43	3.96	1,087
1309032003	MAILEPPET	310	251	561	92.73	19	25	44	7.27	605
1309032004	MUNTEI	286	262	548	89.69	40	23	63	10.31	611
1309032005	MATOTONAN	287	254	541	95.08	15	13	28	4.92	569
1309032007	MADOBAG	417	357	774	87.95	50	56	106	12.05	880
130903	KEC. SIBERUT SELATAN	1,806	1,662	3,468	92.43	148	136	284	7.57	3,752
1309042003	BOJAKAN	117	128	245	51.47	125	106	231	48.53	476
1309042004	SOTBOYAK	87	76	163	88.11	8	14	22	11.89	185
1309042005	MONGANPOULA	144	112	256	87.07	18	20	38	12.93	294
1309042006	MUARA SIKABALUAN	403	362	765	93.98	27	22	49	6.02	814
1309042007	SIRILOGUI	189	202	391	90.30	28	14	42	9.70	433
1309042008	MALANCAN	285	230	515	81.75	61	54	115	18.25	630
130904	KEC. SIBERUT UTARA	1,225	1,110	2,335	82.45	267	230	497	17.55	2,832
1309052001	SIMATALU	606	571	1,177	75.26	187	200	387	24.74	1,564
1309052002	SIMALEGI	322	321	643	72.82	126	114	240	27.18	883
1309052003	SIGAPOKNA	352	327	679	86.72	55	49	104	13.28	783
130905	KEC. SIBERUT BARAT	1,280	1,219	2,499	77.37	368	363	731	22.63	3,230
1309062001	KATUREI	348	362	710	89.65	40	42	82	10.35	792
1309062002	SAGULUBBEG	169	144	313	60.31	110	96	206	39.69	519
1309062003	PASAKIAT TAILELEU	664	564	1,228	90.56	56	72	128	9.44	1,356

130906	KEC. SIBERUT BARAT DAYA	1,181	1,070	2,251	84.40	206	210	416	15.60	2,667
1309072001	SAIBI SAMUKOP	593	533	1,126	79.69	152	135	287	20.31	1,413
1309072002	CIMPUNGAN	202	198	400	90.50	14	28	42	9.50	442
1309072003	SALIGUMA	585	541	1,126	94.38	41	26	67	5.62	1,193
130907	KEC. SIBERUT TENGAH	1,380	1,272	2,652	87.01	207	189	396	12.99	3,048
1309082001	BETUMONGA	238	220	458	95.42	9	13	22	4.58	480
1309082002	GOISOOINAN	200	179	379	90.45	20	20	40	9.55	419
1309082003	TUAPEJAT	1,112	1,016	2,128	93.33	74	78	152	6.67	2,280
1309082004	SIDO MAKMUR	153	149	302	92.07	11	15	26	7.93	328
1309082005	BUKIT PAMEWA	119	127	246	92.83	10	9	19	7.17	265
1309082006	SIPORA JAYA	489	404	893	94.00	32	25	57	6.00	950
130908	KEC. SIPORA UTARA	2,311	2,095	4,406	93.31	156	160	316	6.69	4,722
1309092001	SIKAKAP	857	792	1,649	95.82	35	37	72	4.18	1,721
1309092002	TAIKAKO	547	486	1,033	93.23	42	33	75	6.77	1,108
1309092003	MATOBÉ	318	306	624	95.27	20	11	31	4.73	655
130909	KEC. SIKAKAP	1,722	1,584	3,306	94.89	97	81	178	5.11	3,484
1309102001	SINAKA	409	420	829	91.40	48	30	78	8.60	907
1309102002	BULASAT	402	379	781	90.71	42	38	80	9.29	861
1309102003	MALAKOPA	350	363	713	87.38	53	50	103	12.62	816
1309102004	MAKALO	383	366	749	93.39	28	25	53	6.61	802
130910	KEC. PAGAI SELATAN	1,544	1,528	3,072	90.73	171	143	314	9.27	3,386
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	15,075	13,988	29,063	89.22	1,802	1,709	3,511	10.78	32,574

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta kelahiran yang berusia antar 0 sampai 18 tahun, mempunyai 2 kategori yaitu ada yang sudah memiliki akta kelahiran dan yang belum memiliki akta kelahiran.

Dapat kita lihat untuk kategori yang memiliki akta kelahiran dari usia 0 sampai dengan 18 tahun, secara keseluruhan berjumlah 29.063 jiwa, untuk yang berjenis kelamin laki-laki ada 15.057 jiwa, dan 13.988 untuk jenis kelamin perempuan. Dan yang paling banyak ada di Desa Tuapejat dengan kepemilikan berjumlah 2.128 jiwa, 1.112 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 1.016 jiwa untuk jenis kelamin perempuan. Dan disusul oleh Desa Sikakap dengan 1.649 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 857 jiwa dan 792 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan yang belum ada akta kelahiran yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun secara keseluruhan untuk kabupaten kepulauan Mentawai ada 3.511

jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki ada 1.802 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan ada 1.709 jiwa. Sedangkan untuk jumlah terbanyak ada di Desa Simatalu dengan jumlah 387 jiwa, 187 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 200 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Dan disusul oleh Desa Saibi Samukop dengan 287 jiwa, 152 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 135 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Tabel 112. Proporsi Kepemilikan Akta berdasarkan Struktur umur

KEPEMILIKAN AKTA BERDASARKAN STRUKTUR UMUR								
NO	KELOMPOK UMUR	KEPEMILIKAN AKTA STRUKTUR UMUR						JUMLAH PENDUDUK
		LAK-LAKI			PEREMPUAN			
		ADA	BELUM	JUMLAH	ADA	BELUM	JUMLAH	
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	
1	00-01	757	163	920	691	160	851	1,771
2	>01-05	2,746	565	3,311	2,563	549	3,112	6,423
3	>05-18	11,572	1,074	12,646	10,734	1,000	11,734	24,380
4	>18+	10,367	19,919	30,286	8,902	19,255	28,157	58,443
JUMLAH		25,442	21,721	47,163	22,89	20,964	43,854	91,017

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta berdasarkan struktur umur, yang paling banyak ada pada kelompok umur dari 05-18 tahun dengan 22.306 jiwa. Dari jumlah tersebut ada 11.572 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki akta kelahiran, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan ada 10.734 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

Dari semua kelompok umur, dapat kita lihat untuk jenis kelamin laki-laki masih tergolong besar yang belum memiliki akta kelahiran yaitu ada sebesar 21.721 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan sendiri masih juga tergolong besar yaitu 20.964 jiwa.

Tabel 113. Proporsi Kepemilikan Akta kelahiran kelompok umur berdasarkan jenis kelamin

KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN KELOMPOK UMUR BERDASARKAN JENIS KELAMIN											
NO	KELOMPOK UMUR	KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN						JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH PERSENTASE	
		AKTA SUDAH CETAK			AKTA BELUM CETAK			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
	UMUR	LK	PR	%	LK	PR	%	LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		n(JIWA)	n(JIWA)		n(JIWA)	n(JIWA)		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	%
1	00-04	2,421	2,198	5.07	545	526	1.18	2,966	2,724	5,690	6.25
2	05-09	4,025	3,713	8.50	446	456	0.99	4,471	4,169	8,640	9.49
3	10-14	4,907	4,626	10.47	412	387	0.88	5,319	5,013	10,332	11.35
4	15-19	4,106	3,801	8.69	440	365	0.88	4,546	4,166	8,712	9.57
5	20-24	3,466	3,355	7.49	834	891	1.90	4,300	4,246	8,546	9.39
6	25-29	2,100	1,819	4.31	1,923	1,897	4.20	4,023	3,716	7,739	8.50
7	30-34	1,292	1,148	2.68	2,297	2,346	5.10	3,589	3,494	7,083	7.78
8	35-39	1,056	834	2.08	2,791	2,600	5.92	3,847	3,434	7,281	8.00
9	40-44	751	559	1.44	2,604	2,426	5.53	3,355	2,985	6,340	6.97
10	45-49	511	383	0.98	2,386	2,235	5.08	2,897	2,618	5,515	6.06
11	50-54	397	259	0.72	2,059	1,895	4.34	2,456	2,154	4,610	5.06
12	55-59	254	118	0.41	1,613	1,571	3.50	1,867	1,689	3,556	3.91
13	60-64	108	55	0.18	1,369	1,394	3.04	1,477	1,449	2,926	3.21
14	65-69	33	12	0.05	904	849	1.93	937	861	1,798	1.98
15	70-74	11	4	0.02	520	534	1.16	531	538	1,069	1.17
16	75>+	4	6	0.01	578	592	1.29	582	598	1,180	1.30
JUMLAH		25,442	22,89	53.10	21,721	20,964	46.90	47,163	43,854	91,017	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa untuk kepemilikan akta kelahiran yang sudah tercetak porsi terbesar ada pada kelompok umur 10-14 tahun dengan jumlah 9.533 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 4.907 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan ada 4.626 jiwa.

Dan disusul oleh kelompok umur 15-19 tahun dengan jumlah 7.907 jiwa, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 4.106 jiwa sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sendiri ada 3.801 jiwa.

Untuk kepemilikan akta kelahiran yang belum tercetak sendiri secara keseluruhan berjumlah 42.685 jiwa. Untuk jenis kelamin laki-laki ada berjumlah 21.721 jiwa sedangkan untuk jenis kelamin perempuan ada 20.964 jiwa. Untuk jumlah terbanyak ada pada kelompok umur 35-39 tahun yang berjumlah 5.391

jiwa, dan disusul terbanyak kedua pada kelompok umur 40-44 tahun dengan jumlah 5.030 jiwa.

2. Akta Perkawinan

Akta kawin merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya.

Tabel 114. Proporsi Kepemilikan Akta perkawinan berdasarkan Kecamatan

KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN BERDASARKAN KECAMATAN											
KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN						PENDUDUK STATUS KAWIN		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
KODE	KECAMATAN	LK n	PR n	%	LK n	PR n	%	LK n	PR n	n	%
130901	PAGAI UTARA	738	713	3.57	683	687	3.37	1,421	1,400	2,821	6.94
130902	SIPORA SELATAN	1,639	1,617	8.01	790	846	4.03	2,429	2,463	4,892	12.04
130903	SIBERUT SELATAN	1,257	1,241	6.15	1,016	1,058	5.10	2,273	2,299	4,572	11.25
130904	SIBERUT UTARA	888	871	4.33	1,111	1,123	5.50	1,999	1,994	3,993	9.83
130905	SIBERUT BARAT	627	611	3.05	949	932	4.63	1,576	1,543	3,119	7.67
130906	SIBERUT BARAT DAYA	850	836	4.15	747	746	3.67	1,597	1,582	3,179	7.82
130907	SIBERUT TENGAH	726	710	3.53	858	876	4.27	1,584	1,586	3,170	7.80
130908	SIPORA UTARA	1,898	1,881	9.30	925	970	4.66	2,823	2,851	5,674	13.96
130909	SIKAKAP	1,474	1,457	7.21	902	921	4.49	2,376	2,378	4,754	11.70
130910	PAGAI SELATAN	1,103	1,082	5.38	1,103	1,114	5.46	2,206	2,196	4,402	10.83
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	11,200	11,019	54.67	9,084	9,273	45.17	20,284	20,292	40,576	99.84

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk penduduk dengan status kawin, masih ada juga yang belum memiliki akta perkawinan, dari data diatas dapat kita lihat untuk jumlah terbesar yang belum memiliki akta perkawinan ada di Kecamatan Siberut Utara dengan 2.234 jiwa dan disusul oleh Kecamatan Pagai Selatan dengan 2.217 jiwa.

Sedangkan yang sudah memiliki akta perkawinan jumlah terbesar ada pada kecamatan Sipora Utara antara dengan 3.779 jiwa dan disusul dengan kecamatan Sipora Selatan 3.256 jiwa.

Dapat kita bandingkan bahwa masih banyaknya penduduk yang berstatus sudah menikah tapi belum memiliki akta perkawinan, yang belum memiliki akta perkawinan lebih besar dari yang memiliki akta, yang tidak memiliki akta perkawinan ada 18.357 jiwa, sedangkan yang memiliki akta perkawinan ada 22.219 jiwa.

Tabel 115. Proporsi Kepemilikan Akta Perkawinan kelompok Umur berdasarkan Jenis kelamin

KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN KELOMPOK UMUR BERDASARKAN JENIS KELAMIN											
NO	KELOMPOK UMUR	KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN						PENDUDUK STATUS KAWIN		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
		UMUR	n	n	%	n	n	%	n	n	n(JIWA)
1	15-19	0	40	0.00	2	39	0.10	2	79	81	0.20
2	20-24	146	707	2.10	99	412	1.26	245	1,120	1,365	3.36
3	25-29	816	1,630	6.02	441	748	2.93	1,257	2,383	3,640	8.96
4	30-34	1,577	2,080	9.00	756	1,022	4.37	2,333	3,106	5,439	13.38
5	35-39	2,171	2,059	10.41	1,076	1,176	5.54	3,247	3,244	6,491	15.97
6	40-44	1,950	1,632	8.81	1,161	1,136	5.65	3,111	2,774	5,885	14.48
7	45-49	1,626	1,231	7.03	1,128	1,175	5.67	2,754	2,411	5,165	12.71
8	50-54	1,205	819	4.98	1,139	1,066	5.43	2,344	1,889	4,233	10.42
9	55-59	837	496	3.28	949	847	4.42	1,786	1,344	3,130	7.70
10	60-64	534	252	1.93	868	763	4.01	1,402	1,016	2,418	5.95
11	65-69	221	70	0.72	646	421	2.63	867	491	1,358	3.34
12	70-74	88	13	0.25	387	259	1.59	475	272	747	1.84
13	75>+	45	5	0.12	448	191	1.57	493	196	689	1.70
JUMLAH		11,216	11,034	54.75	9,100	9,255	45.16	20,316	20,325	40,641	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta perkawinan menurut kelompok umur dan berdasarkan jenis kelamin, untuk kelompok umur 35-39 merupakan kepemilikan akta perkawinan paling banyak yaitu 4.230 akta perkawinan, dan disusul oleh kelompok umur 40-44 dengan jumlah 3.582. Secara keseluruhan untuk semua kelompok umur baik jenis kelamin perempuan dan laki-laki yang sudah memiliki akta perkawinan berjumlah 22.250 buah, 11.216 buah untuk jenis kelamin laki-laki dan 11.034 buah kepemilikan untuk jenis kelamin perempuan.

Sedangkan untuk semua kelompok umur ada juga yang belum memiliki akta perkawinan dan ini jumlahnya lebih sedikit dari yang sudah memiliki, untuk jenis kelamin laki-laki ada 9.100 yang belum memiliki akta perkawinan dan 9.255 buah untuk jenis kelamin perempuan yang belum memiliki akta perkawinan.

3. Akta Perceraian.

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup.

Tabel 116. Proporsi Kepemilikan Akta Perceraian berdasarkan Kecamatan

KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN BERDASARKAN KECAMATAN											
KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN						PENDUDUK STATUS CERAI HIDUP		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
NO	KECAMATAN	LK	PR	%	LK	PR	%				
		n	n		n	n		n	n	n	%
130901	PAGAI UTARA	0	0	0.00	12	20	6.27	12	20	32	6.27
130902	SIPORA SELATAN	3	6	1.76	39	49	17.25	42	55	97	19.02
130903	SIBERUT SELATAN	0	1	0.00	8	29	7.25	8	30	38	7.45
130904	SIBERUT UTARA	0	0	0.00	8	22	5.88	8	22	30	5.88
130905	SIBERUT BARAT	0	0	0.00	14	20	6.67	14	20	34	6.67
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1	1	0.39	11	14	4.90	12	15	27	5.29
130907	SIBERUT TENGAH	2	1	0.59	5	13	3.53	7	14	21	4.12
130908	SIPORA UTARA	15	17	6.27	17	35	10.20	32	52	84	16.47
130909	SIKAKAP	1	5	1.18	33	59	18.04	34	64	98	19.22
130910	PAGAI SELATAN	0	2	0.00	19	28	9.22	19	30	49	9.61
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	22	33	10.78	166	289	89.22	188	322	510	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk kepemilikan akta perceraian berdasarkan kecamatan, yang memiliki akta perceraian termasuk sedikit, dari keseluruhan hanya berjumlah 55 akta, sedangkan yang belum memiliki ada 455 buah. Sedangkan dari statusnya dapat kita lihat bahwa ada 510 status yang telah bercerai, akan tetapi hanya 55 yang telah memiliki akta cerai. Artinya sangat minim sekali masyarakat yang mengurus akta perceraian, bisa disebabkan oleh berbagai hal.

Tabel 117. Proporsi Kepemilikan Akta Cerai kelompok umur berdasarkan Jenis Kelamin

KEPEMILIKAN AKTA CERAI KELOMPOK UMUR BERDASARKAN JENIS KELAMIN											
NO	KELOMPOK UMUR	STATUS CERAI HIDUP						PENDUDUK STATUS CERAI		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
	LK	PR	%	LK	PR	%	n				
	UMUR	n	n	%	n	n	%	n	n	n(JIWA)	%
1	20-24	0	0	0.00	1	0	0.00	1	0	1	0.20
2	25-29	0	2	0.00	3	4	1.37	3	7	10	1.96
3	30-34	1	5	1.18	9	21	5.88	10	26	36	7.06
4	35-39	5	4	1.76	24	28	10.20	29	32	61	11.96
5	40-44	5	8	2.55	20	42	12.16	26	50	76	14.90
6	45-49	6	1	1.37	24	37	11.96	30	38	68	13.33
7	50-54	2	1	0.59	24	41	12.75	26	42	68	13.33
8	55-59	0	2	0.00	19	46	12.75	19	48	67	13.14
9	60-64	0	1	0.00	21	44	12.75	21	45	66	12.94
10	65-69	0	0	0.00	6	17	4.51	6	17	23	4.51
11	70-74	0	0	0.00	7	10	3.33	7	10	17	3.33
12	75>+	0	0	0.00	10	7	3.33	10	7	17	3.33
JUMLAH		19	24	8.43	168	297	91.18	188	322	510	100.00

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk status cerai berdasarkan kelompok umur, paling banyak terdapat untuk kelompok umur 40-44 tahun dengan 76 penduduk dan disusul oleh kelompok umur 45-49 dan 50-54 tahun dengan jumlah masing-masing 68 penduduk.

4. Akta Kematian

Setiap penduduk yang meninggal dunia diwajibkan untuk mengurus Akta Kematian, namun dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan aturan yang ada. Hal ini disebabkan masih rendahnya kesadaran dari masyarakat untuk mengurus Akta Kematian. Akta Kematian ini diurus oleh masyarakat apabila dibutuhkan untuk pengurusan administrasi surat lainnya sesuai dengan kebutuhan. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengurusan Akta kematian, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kepulauan Mentawai sudah sering mensosialisasikan dan menginformasikan kepada

masyarakat agar mengurus Akta Kematian. Hal ini dilakukan setiap pelaksanaan Pelayanan Publik yang di lakukan ke desa–desa, dengan mengajak Kepala Dusun untuk dapat mendatangi dan melaporkan setiap terjadi peristiwa kematian di Dusun masing masing.

Tabel 118. Proporsi Kepemilikan Akta Kematian Berdasarkan Kecamatan

KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN BERDASARKAN KECAMATAN											
KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN						PENDUDUK STATUS MENINGGAL		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
NO	KECAMATAN	n	n	%	n	n	%	n	n	n	%
30901	PAGAI UTARA	19	4	1.79	41	20	4.74	60	24	84	6.52
130902	SIPORA SELATAN	47	20	5.20	97	32	10.02	144	52	196	15.22
130903	SIBERUT SELATAN	33	14	3.65	55	26	6.29	88	40	128	9.94
130904	SIBERUT UTARA	20	8	2.17	59	27	6.68	79	35	114	8.85
130905	SIBERUT BARAT	4	1	0.39	38	24	4.81	42	25	67	5.20
130906	SIBERUT BARAT DAYA	17	15	2.48	41	24	5.05	58	39	97	7.53
130907	SIBERUT TENGAH	30	13	3.34	59	30	6.91	89	43	132	10.25
130908	SIPORA UTARA	98	26	9.63	62	44	8.23	160	70	230	17.86
130909	SIKAKAP	24	13	2.87	71	24	7.38	95	37	132	10.25
130910	PAGAI SELATAN	13	6	1.48	57	31	6.83	70	37	107	8.31
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	305	120	33.00	580	282	66.93	885	402	1,287	99.92

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk status kependudukan yang sudah meninggal ada sebanyak 1.287 jiwa, dari jumlah tersebut yang memiliki akta kematian hanya 425 buah, dan 862 yang belum memiliki akta kematian.

Tabel 119. Proporsi Kepemilikan Akta Kematian berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

TABEL 32A. KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN KELOMPOK UMUR BERDASARKAN JENIS KELAMIN											
NO	KELOMPOK UMUR	STATUS MENINGGAL						PENDUDUK STATUS MENINGGAL		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
1	00-04	17	9	2.02	17	30	3.65	34	39	73	5.67
2	05-09	10	1	0.85	11	9	1.55	21	10	31	2.41
3	10-14	4	3	0.54	12	7	1.48	16	10	26	2.02

4	15-19	3	5	0.62	12	10	1.71	15	15	30	2.33
5	20-24	5	9	1.09	17	12	2.25	22	21	43	3.34
6	25-29	7	6	1.01	18	21	3.03	25	27	52	4.04
7	30-34	14	7	1.63	26	20	3.57	40	27	67	5.20
8	35-39	13	13	2.02	24	16	3.11	37	29	66	5.12
9	40-44	18	8	2.02	25	23	3.73	43	31	74	5.75
10	45-49	28	11	3.03	51	26	5.98	79	37	116	9.01
11	50-54	37	7	3.42	71	32	8.00	108	39	147	11.41
12	55-59	44	10	4.19	66	23	6.91	110	33	143	11.10
13	60-64	37	14	3.96	71	17	6.83	108	31	139	10.79
14	65-69	19	7	2.02	59	13	5.59	78	20	98	7.61
15	70-74	16	4	1.55	57	7	4.97	73	11	84	6.52
16	75>+	33	6	3.03	43	16	4.58	76	22	98	7.61
JUMLAH		305	120	33.00	580	282	66.93	885	402	1,287	99.92

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk status kependudukan yang sudah meninggal berdasarkan kelompok umur, yang paling banyak terdapat di kelompok umur 50-54 sebanyak 147 jiwa dan 55-59 tahun sebanyak 143 jiwa dan disusul oleh kelompok umur 60-64 tahun dengan jumlah 139 jiwa, secara keseluruhan masyarakat masih minim dalam pengurusan akta kematian kerabatnya, ini dapat kita lihat dari keseluruhan kelompok umur diatas hanya ada 425 akta kematian yang telah terbit dari total 1.287 status yang meninggal.

D. Migrasi Penduduk

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional) atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah (negara) ke daerah (negara) lain.

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (push factor) suatu wilayah dan daya tarik (pull factor) wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah, adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber

penghidupan penduduk disekitarnya dan daerah-daerah lain, sehingga daya tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidup.

1. Migrasi Keluar

Tabel 120. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi berdasarkan Kecamatan Asal

REKAPITULASI MIGRASI PINDAH ANTAR PROPINSI BERDASARKAN KECAMATAN ASAL				
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
130901	PAGAI UTARA	10	10	20
130902	SIPORA SELATAN	24	27	51
130903	SIBERUT SELATAN	15	19	34
130904	SIBERUT UTARA	9	13	22
130905	SIBERUT BARAT	4	7	11
130906	SIBERUT BARAT DAYA	8	1	9
130907	SIBERUT TENGAH	12	13	25
130908	SIPORA UTARA	84	74	158
130909	SIKAKAP	23	21	44
130910	PAGAI SELATAN	13	10	23
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	202	195	397

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan penduduk dari Mentawai ke propinsi lain, secara keseluruhan jumlah tidaklah terlalu banyak dapat kita lihat jumlahnya hanya 397 perpindahan secara keseluruhan. Dan yang paling banyak adalah perpindahan dari kecamatan Sipora Utara sebanyak 158 dan disusul oleh kecamatan Sipora Selatan sebanyak 51 perpindahan.

Tabel 121. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Asal

REKAPITULASI MIGRASI PINDAH ANTAR KABUPATEN/KOTA BERDASARKAN KECAMATAN ASAL				
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR KABUPATEN / KOTA				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
130901	PAGAI UTARA	6	8	14
130902	SIPORA SELATAN	9	18	27
130903	SIBERUT SELATAN	28	32	60
130904	SIBERUT UTARA	11	22	33
130905	SIBERUT BARAT	10	15	25
130906	SIBERUT BARAT DAYA	4	14	18
130907	SIBERUT TENGAH	13	10	23
130908	SIPORA UTARA	62	68	130
130909	SIKAKAP	33	27	60
130910	PAGAI SELATAN	9	4	13
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	185	218	403

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk migrasi perpindahan antar kabupaten/kota juga jumlahnya tidaklah terlalu banyak hanya berjumlah 403 perpindahan secara keseluruhan untuk kabupaten Mentawai. Perpindahan terbanyak terdapat di kecamatan Sipora Utara sebanyak 130 perpindahan dan disusul oleh kecamatan Siberut Selatan dan Sikakap masing-masing dengan jumlah 60 perpindahan.

Tabel 122. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Bulan

REKAPITULASI MIGRASI PINDAH ANTAR PROPINSI PER BULAN				
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI PERBULAN				
NO URUT	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
1	Jan-21	9	22	31
2	Feb-21	22	17	39
3	Mar-21	14	15	29
4	Apr-21	14	15	29
5	Mei-21	9	13	22

6	Jun-21	26	20	46
7	Jul-21	23	17	40
8	Agu-21	13	19	32
9	Sep-21	29	16	45
10	Okt-21	19	18	37
11	Nov-21	12	10	22
12	Des-21	12	13	25
JUMLAH		202	195	397

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk rekapitulasi perpindahan antar propinsi dari kabupaten kepulauan Mentawai, rekapitulasi terbanyak terdapat pada bulan Juni sebanyak 46 perpindahan dan pada bulan September sebanyak 45 perpindahan.

Tabel 123. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Perbulan

REKAPITULASI MIGRASI PINDAH ANTAR KABUPATEN/KOTA PERBULAN				
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR KABUPATEN / KOTA PERBULAN				
NO. URUT	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
1	Jan-21	16	24	40
2	Feb-21	10	16	26
3	Mar-21	22	14	36
4	Apr-21	9	13	22
5	Mei-21	15	18	33
6	Jun-21	16	28	44
7	Jul-21	25	28	53
8	Agu-21	16	17	33
9	Sep-21	10	10	20
10	Okt-21	18	14	32
11	Nov-21	18	19	37
12	Des-21	10	17	27
JUMLAH		185	218	403

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk rekapitulasi perpindahan antar kabupaten/kota dari kabupaten kepulauan Mentawai, rekapitulasi terbanyak

terdapat pada bulan Juli sebanyak 53 perpindahan dan pada bulan Juni sebanyak 44 perpindahan.

Tabel 124. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Tahun Semester I

REKAPITULASI MIGRASI PINDAH ANTAR PROPINSI PER TAHUN SEMESTER I								
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI PERTAHUN SEMESTER 1								
NO.URUT	TAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)
1	2016	15	17	22	13	16	20	103
2	2017	2	14	12	4	13	6	51
3	2021	31	39	29	29	22	46	196
4	2019	19	25	30	20	46	30	170
5	2020	33	21	24	5	9	32	124
6	2018	27	16	21	33	30	26	153

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat klasifikasi perpindahan penduduk antar propinsi dari tahun ke tahun yang di muat dalam 1 semester.

Tabel 125. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Per Tahun Semester II

REKAPITULASI MIGRASI PINDAH ANTAR PROPINSI PER TAHUN SEMESTER II								
KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI PERTAHUN SEMESTER II								
NO.URUT	TAHUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)
1	2017	24	17	21	31	20	8	121
2	2018	43	36	16	26	13	14	148
3	2019	46	34	17	21	24	15	157
4	2020	16	33	26	45	69	26	215
5	2021	40	32	45	37	22	25	201

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat klasifikasi perpindahan penduduk antar propinsi dari tahun ke tahun untuk semester ke II yang di mulai pada bulan Juli sampai dengan Desember.

2. Migrasi Masuk

Tabel 126. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Propinsi Berdasarkan Kecamatan Tujuan

REKAPITULASI MIGRASI MASUK ANTAR PROPINSI BERDASARKAN KECAMATAN TUJUAN				
KLASIFIKASI DATANG ANTAR PROPINSI				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
130901	PAGAI UTARA	9	2	11
130902	SIPORA SELATAN	17	10	27
130903	SIBERUT SELATAN	19	14	33
130904	SIBERUT UTARA	12	11	23
130905	SIBERUT BARAT	3	3	6
130906	SIBERUT BARAT DAYA	4	5	9
130907	SIBERUT TENGAH	17	8	25
130908	SIPORA UTARA	70	64	134
130909	SIKAKAP	28	31	59
130910	PAGAI SELATAN	2	4	6
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	181	152	333

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Kepulauan Mentawai yang menyebar ke setiap kecamatan yang ada. Jumlah penduduk paling banyak yang masuk ada pada kecamatan Sipora Utara sebanyak 134 jiwa dan disusul oleh kecamatan Sikakap dengan 59 jiwa. Dapat kita simpulkan bahwa ada 333 buah kedatangan kedalam Kabupaten Kepulauan Mentawai dari propinsi di luar propinsi Sumatera Barat.

Tabel 127. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Tujuan

REKAPITULASI MIGRASI MASUK ANTAR KABUPATEN/KOTA BERDASARKAN KECAMATAN TUJUAN				
KLASIFIKASI DATANG ANTAR KABUPATEN/KOTA				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
130901	PAGAI UTARA	6	2	8
130902	SIPORA SELATAN	9	14	23
130903	SIBERUT SELATAN	20	20	40
130904	SIBERUT UTARA	16	19	35
130905	SIBERUT BARAT	11	4	15
130906	SIBERUT BARAT DAYA	12	5	17
130907	SIBERUT TENGAH	5	8	13
130908	SIPORA UTARA	77	69	146
130909	SIKAKAP	41	28	69
130910	PAGAI SELATAN	8	5	13
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	205	174	379

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Kepulauan Mentawai yang menyebar ke setiap kecamatan yang ada. Jumlah penduduk paling banyak yang masuk ada pada kecamatan Sipora Utara sebanyak 146 jiwa dan disusul oleh Sikakap dengan 69 jiwa. Dapat kita simpulkan bahwa ada 379 buah kedatangan kedalam Kabupaten Kepulauan Mentawai dari kabupaten/kota lain di dalam propinsi Sumatera Barat.

Tabel 128. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Perbulan

REKAPITULASI MIGRASI MASUK ANTAR KABUPATEN/KOTA PERBULAN				
KLASIFIKASI DATANG ANTAR KABUPATEN/KOTA PERBULAN				
NO.URUT	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
1	Jan-21	13	14	27
2	Feb-21	27	12	39
3	Mar-21	24	18	42
4	Apr-21	21	20	41
5	Mei-21	12	9	21
6	Jun-21	28	20	48

7	Jul-21	28	22	50
8	Agu-21	9	12	21
9	Sep-21	6	7	13
10	Okt-21	12	13	25
11	Nov-21	13	12	25
12	Des-21	12	15	27
JUMLAH		205	174	379

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021 , Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat untuk rekapitulasi penduduk yang datang ke kepulauan Mentawai dari kabupaten/kota lain di dalam propinsi Sumatera Barat setiap bulannya, kedatangan terbanyak ada pada bulan Juli degan jumlah 50 dan disusul pada bulan Juni dengan jumlah 48.

Tabel 129. Rekapitulasi Migrasi Antar Propinsi Berdasarkan Alasan Kepindahan

REKAPITULASI MIGRASI ANTAR PROPINSI BERDASARKAN ALASAN KEPINDAHAN									
Kode	Kecamatan	Migrasi Antar Propinsi Berdasarkan Alasan Pindah							
		Pekerjaan	Pendidikan	Keamanan	Kesehatan	Perumahan	Keluarga	Lainnya	Jumlah
		N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	
130901	PAGAI UTARA	3	0	0	0	0	9	8	20
130902	SIPORA SELATAN	17	4	0	0	1	16	13	51
130903	SIBERUT SELATAN	12	4	0	0	0	6	12	34
130904	SIBERUT UTARA	5	1	0	0	0	6	10	22
130905	SIBERUT BARAT	6	0	0	0	1	1	3	11
130906	SIBERUT BARAT DAYA	0	1	0	0	0	3	5	9
130907	SIBERUT TENGAH	5	1	0	1	0	15	3	25
130908	SIPORA UTARA	51	13	0	0	6	40	48	158
130909	SIKAKAP	17	2	0	0	1	14	10	44
130910	PAGAI SELATAN	3	2	0	1	0	5	12	23
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	119	28	0	2	9	115	124	397

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan pendudukan antar propinsi yang keluar dari kabupaten kepulauan Mentawai, dengan tujuan ke propinsi lain dari kecamatan yang ada di Kepulauan Mentawai. Alasan penduduk untuk pindah juga ada berbagai macam. Alasan pindah karena alasan lainnya paling banyak dengan jumlah 124, sedangkan untuk alasan Pekerjaan

ada berjumlah 119. Untuk alasan kepindahan karena Pendidikan dengan jumlah 28 dan untuk alasan perumahan ada berjumlah 9. Sedangkan untuk alasan kepindahan kesehatan berjumlah 2.

Tabel 130. Klasifikasi Migrasi antar kabupaten/kota berdasarkan alasan pindah

REKAPITULASI MIGRASI PINDAH ANTAR KABUPATEN/KOTA BERDASARKAN KECAMATAN ASAL									
Kode	Kecamatan	KLASIFIKASI MIGRASI ANTAR KABUPATEN / KOTA BERDASARKAN ALASAN PINDAH							Jumlah
		Pekerjaan	Pendidikan	Keamanan	Kesehatan	Perumahan	Keluarga	Lainnya	
		N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	
130901	PAGAI UTARA	5	1	0	0	0	4	4	14
130902	SIPORA SELATAN	11	4	0	0	0	6	6	27
130903	SIBERUT SELATAN	16	1	0	0	0	24	19	60
130904	SIBERUT UTARA	10	0	0	0	0	9	14	33
130905	SIBERUT BARAT	5	5	0	3	1	1	10	25
130906	SIBERUT BARAT DAYA	1	0	0	0	0	7	10	18
130907	SIBERUT TENGAH	5	2	0	0	0	5	11	23
130908	SIPORA UTARA	45	6	0	0	1	36	42	130
130909	SIKAKAP	10	5	0	0	0	21	24	60
130910	PAGAI SELATAN	3	2	0	0	0	3	5	13
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	111	26	0	3	2	116	145	403

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan pendudukan antar kabupaten di dalam propinsi Sumatera Barat yang keluar dari kabupaten kepulauan Mentawai, dengan tujuan ke kabupaten/kota lain yang ada di propinsi Sumatera Barat. Alasan penduduk untuk pindah juga ada berbagai macam. Alasan pindah karena lainnya mendominasi paling banyak dengan jumlah 145, sedangkan untuk alasan pekerjaan ada berjumlah 111, menyusul untuk alasan perumahan dengan jumlah 2 dan untuk alasan pendidikan ada berjumlah 26. Sedangkan untuk alasan kesehatan ada 3 sedangkan untuk alasan keamanan 0.

Tabel 131. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Propinsi Berdasarkan Alasan Kedatangan

REKAPITULASI MIGRASI MASUK ANTAR PROPINSI BERDASARKAN ALASAN KEDATANGAN									
Kode	Kecamatan	Migrasi Antar Propinsi Berdasarkan Alasan Kedatangan							Jumlah
		Pekerjaan	Pendidikan	Keamanan	Kesehatan	Perumahan	Keluarga	Lainnya	
		N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	N(JIWA)	
130901	PAGAI UTARA	1	0	0	0	1	5	4	11
130902	SIPORA SELATAN	6	0	0	0	2	4	15	27
130903	SIBERUT SELATAN	13	1	0	0	11	2	6	33
130904	SIBERUT UTARA	8	1	0	0	0	7	7	23
130905	SIBERUT BARAT	0	1	0	0	1	1	3	6
130906	SIBERUT BARAT DAYA	4	0	0	0	0	5	0	9
130907	SIBERUT TENGAH	5	0	0	0	4	7	9	25
130908	SIPORA UTARA	37	2	0	0	19	19	53	130
130909	SIKAKAP	6	8	0	0	10	19	16	59
130910	PAGAI SELATAN	1	1	0	0	0	2	2	6
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	81	14	0	0	48	71	115	329

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan pendudukan yang datang ke kabupaten kepulauan Mentawai diluar propinsi Sumatera Barat, dengan tujuan ke berbagai kecamatan yang ada di kabupaten kepulauan Mentawai. Alasan penduduk untuk pindah juga ada berbagai macam. Alasan pindah karena Pekerjaan dengan jumlah 81, sedangkan untuk alasan karena alasan lainnya dengan jumlah 115, untuk alasan karena keluarga berjumlah 71, seterusnya untuk alasan perumahan berjumlah 48. Sedangkan untuk kepindahan dengan alasan keamanan dan kesehatan belum ada.

Tabel 132. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Alasan Kedatangan

REKAPITULASI MIGRASI MASUK ANTAR KABUPATEN/KOTA BERDASARKAN ALASAN KEDATANGAN									
Kode	Kecamatan	Migrasi Antar Kabupaten / Kota Berdasarkan Alasan Kedatangan							JUMLAH
		Pekerjaan	Pendidikan	Keamanan	Kesehatan	Perumahan	Keluarga	Lainnya	
		N(Jiwa)	N(Jiwa)	N(Jiwa)	N(Jiwa)	N(Jiwa)	N(Jiwa)	N(Jiwa)	
130901	PAGAI UTARA	0	0	0	0	0	3	5	8
130902	SIPORA SELATAN	4	0	0	0	3	2	14	23
130903	SIBERUT SELATAN	10	0	0	0	0	6	24	40
130904	SIBERUT UTARA	7	0	0	0	0	4	25	36
130905	SIBERUT BARAT	0	0	0	0	8	6	1	15
130906	SIBERUT BARAT DAYA	0	0	0	0	6	2	9	17
130907	SIBERUT TENGAH	0	0	0	0	6	1	6	13
130908	SIPORA UTARA	14	0	0	0	8	26	98	146
130909	SIKAKAP	12	0	0	0	13	13	31	69
130910	PAGAI SELATAN	1	0	0	0	0	2	10	13
1309	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	48	0	0	0	44	65	223	380

Sumber : Data SIAK Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021, Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat rekapitulasi perpindahan pendudukan yang datang ke Kabupaten Kepulauan Mentawai dari Kabupaten/kota yang di Propinsi Sumatera Barat, dengan tujuan ke berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Alasan penduduk untuk pindah juga ada berbagai macam. Alasan pindah karena lainnya mendominasi paling banyak dengan jumlah 223, sedangkan untuk alasan karena keluarga dengan jumlah 65, untuk alasan karena perumahan berjumlah 44, seterusnya untuk alasan kepindahan dengan alasan Pekerjaan dengan jumlah 48. Sedangkan untuk kepindahan dengan alasan pendidikan berjumlah 0, sedangkan untuk alasan kepindahan karena keamanan dan kesehatan belum ada.

PENUTUP

Demikian buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2022 ini di susun dengan sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan pembangunan di segala sektor dan juga dapat digunakan bagi kepentingan *stakeholders* lainnya.

Selanjutnya kami mengakui masih banyak kekurangan-kekurangan yang ada dalam buku ini, baik penyajian data, tata bahasa dan hal-hal lain yang perlu perbaikan guna penyempurnaan penyusunan buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Kepulauan Mentawai berikutnya. Untuk itu saran dan kritikan yang konstruktif sangat kami harapkan dari semua pihak, sehingga dapat menjadi perbaikan dimasa yang akan datang, terima kasih.
